

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPS TEMA 6 DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL KOOPERATIF TIPE *COURSE  
REVIEW HORAY* PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH  
DASAR NEGERI 17 ALANG SINGKAI  
PESISIR SELATAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat  
dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas Agama Islam*



**Oleh :  
Widia Afriza Putri  
1706002014011**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT  
1442 H / 2021 M**

## SURAT PERTANYAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan**" ini serta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika karya ilmiah yang berlaku dalam masyarakat keilmuan atas persyaratan ini, saya siap menanggung resiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila saya dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau komponen dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Padang, 26 Februari 2021  
Yang Membuat Pernyataan



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan yang ditulis oleh Widia Afriza Putri, Nim 1706002014011.** Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi ilmiah persyaratan ilmiah dan dapat dipersetujui untuk sidang munaqasah.

**PEMBIMBING PERTAMA**



**Dini Susanti, M.Pd**  
**NIDN.1015018604**

**PEMBIMBING KEDUA**



**Yini Wela Septiana, M.Pd**  
**NIDN.1027098603**

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Seiatan. Yang di tulis oleh Widia Afriza Putri, Nim 1706002014011.** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Telah di perbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2021.

**Padang, 26 Februari 2021**

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Ketua

Dini Susanti, M.Pd

Sekretaris

Vini Wela Septiana, M.Pd

Anggota

Ridania Ekawati, M.Pd

Ismail Syakban, M.Pd.I

Diketahui

Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Firdaus, M.H.I

## ABSTRAK

**Widia Afriza Putri 2021 : Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan.**

**Kata kunci : *Hasil belajar, Model Kooperatif Tipe Course Review Horay***

Peneliti berawal dari kenyataan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan. Dalam pembelajaran guru belum menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* dan guru masih menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran menyebabkan nilai siswa dalam pembelajaran IPS kurang memuaskan atau banyak dibawah kriteria ketuntasan minimal.

Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai, jumlah siswa 18 orang terdiri dari 8 laki-laki dan 10 perempuan tahun ajaran 2020/2021 penelitian dilaksanakan 2 siklus setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Keberhasilan penelitian mengalami peningkatan dari siklus ke siklus. Dimana hasil RPP siklus I dengan nilai rata-rata 68% C pada siklus II dengan nilai rata-rata 84% B dari aspek guru pada siklus I dengan rata-rata 80% B pada siklus II dengan nilai rata-rata 93% A dari aspek siswa pada siklus I dengan nilai rata-rata 63% C, pada siklus II dengan nilai rata-rata 85% A. Hasil belajar siklus I menunjukkan diperoleh nilai rata-rata 64% C meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 82% B, demikian dapat disimpulkan penggunaan model kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa perubahan bagi semua aspek kehidupan menjadi Rahmatan Lil Alamin. Adapun judul skripsi ini adalah **“Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan”**.

Penulis menyadari bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas dari saran, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak yang membantu dalam menyelesaikannya skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada segenap pihak antara lain:

Teristimewa untuk kedua orang tua peneliti yang tercinta, ayahanda **Asril** dan ibunda **Justina** yang telah membesarkan, mendidik peneliti dengan penuh kasih sayang yang tulus, dan memberikan doa, semangat serta selalu memberikan fasilitas dan memenuhi segala kebutuhan peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah dan tercapai gelar Sarjana Pendidikan. Kemudian kepada kakak **Ernawati, Revianto, Riri Gusnita, SH** yang telah memberikan support serta nasehat dan kepada adik **Miranda Sintya** yang telah memberikan canda tawa menimbulkan semangat untuk peneliti.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada segenap pihak antara lain:

1. Bapak **Firdaus, M.H.I** Dekan Fakultas Agama Islam UMSB yang telah memberikan izin untuk menyusun skripsi ini.
2. Ibu **Vini Wela Septiana, M.Pd** ketua prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah sekaligus pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, kepercayaan, dukungan dan saran yang sangat membantu dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu **Dini susanti, M.Pd** sekretaris prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah sekaligus dosen pembimbing akademik (PA) dan pembimbing pertama, yang telah memberikan masukan, nasehat dan bimbingan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu **Ridania Ekawati, M.Pd** selaku penguji pertama, yang telah memberikan masukan, nasehat dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak **Ismail Syakban, M.Pd.I** selaku penguji kedua, yang telah memberikan masukan, nasehat dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Terima kasih kepada Dosen Pendidikan Guru Madsarasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan masukan, nasehat dan bimbingan dari awal sampai akhir penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu **Hj. Jasnah, S.Pd** selaku kepala Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan. Ibu **Wilia Zonita, S.Pd** selaku wali kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan yang telah memberikan waktu kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan bapak ibu majelis guru yang telah memberikan kesempatan serta kemudahan kepada peneliti dalam melaksanakan peneliti.

8. Terima kasih kepada teman sejawat, **Sari Selmedani, Febri Astuti, Riska Novita dan Yuli Marni** yang telah memberikan support dan nasehat. Dan **teman-teman PGMI** angkatan 2017 canda tawa serta kebersamaan dalam berbagai hal.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu sumbangan pemikiran serta kritik dan saran sangat diharapkan oleh peneliti dalam upaya kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya peneliti mengucapkan terima kasih dan berharap kiranya skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi yang lainnya.

Kepada Allah SWT peneliti memohon doa dan harapan, semoga segala bantuan, bimbingan, dukungan dan motivasi serta doa yang telah diberikan kepada peneliti dibalas oleh Allah SWT serta menjadi amal sholeh. Aamiin ya Robbal'alam.

Padang, 26 Februari 2021

Peneliti



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	iv
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	v
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II PEMBAHASAN</b>	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar	
a. Pengertian Hasil Belajar .....	10
b. Jenis-jenis Hasil Belajar .....	11
c. Faktor Penghambat Hasil Belajar .....	14
2. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial	
a. Pengertian Pembelajaran IPS .....	16
b. Tujuan Pembelajaran IPS .....	17
c. Dimensi Pembelajaran IPS .....	18
3. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay	
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	20
b. Pengertian Course Review Horay .....	21
c. Langkah-langkah Course Revie Horay .....	22
d. Kelebihan Course Review Horay .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	24
C. Penelitian Relevan .....	25

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian .....	26
2. Subjek Penelitian .....	26
3. Waktu/Lama Penelitian .....	27
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
2. Alur Penelitian .....	29
C. Prosedur Penelitian .....	32
D. Data dan Sumber Data	
1. Data Penelitian .....	35
2. Sumber Data .....	36
E. Teknik Pengumpulan dan Instrumen Penelitian	
1. Teknik Pengumpulan Data .....	36
2. Instrumen Penelitian .....	38
F. Analisi Data .....	39

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Siklus I	
a. Siklus I pertemuan I .....	42
1. Perencanaan .....	42
2. Pelaksanaan .....	45
3. Pengamatan .....	49
4. Refleksi .....	55
b. Siklus I pertemuan II .....	57
1. Perencanaan .....	57
2. Pelaksanaan .....	58
3. Pengamatan .....	62
4. Refleksi .....	70
2. Siklus II	
a. Siklus II pertemuan I .....	72
1. Perencanaan .....	72
2. Pelaksanaan .....	73
3. Pengamatan .....	78
4. Refleksi .....	86

b. Siklus II pertemuan II .....	88
1. Perencanaan .....	88
2. Pelaksanaan .....	89
3. Pengamatan .....	93
4. Refleksi .....	102
<b>B. Pembahasan</b>	
1. Tahap perencanaan .....	104
2. Tahap pelaksanaan .....	106
3. Hasil belajar .....	108
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Simpulan .....	110
B. Saran .....	112
<b>Daftar Rujukan</b> .....	113
<b>Lampiran</b>	

## **DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Nilai Ujian Mid Semester Siswa Kelas IV Alang Sungkai .....	4

## DAFTAR BAGAN

	<b>Halaman</b>
Tabel II.I Kerangka konseptual .....	24
Tabel III.I Alur Penelitian Tindakan .....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan I .....	115
2. Materi pembelajaran siklus I pertemuan I.....	125
3. Media pembelajaran siklus I pertemuan 1 .....	126
4. Lembar Evaluasi siklus I pertemuan I .....	127
5. Kunci jawaban evaluasi siklus I pertemuan I .....	133
6. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan I .....	134
7. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I .....	137
8. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I .....	141
9. Ketuntasan belajar (kognitif) siswa siklus I pertemuan I .....	146
10. Penilaian (afektif) siswa siklus I pertemuan I .....	148
11. Penilaian (psikomotor) siswa siklus I pertemuan I .....	151
12. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I pertemuan II .....	154
13. Materi pembelajaran siklus I pertemuan II .....	163
14. Media pembelajaran siklus I pertemuan II .....	164
15. Lembar kerja siswa siklus I pertemuan II .....	165
16. Kunci jawaban evaluasi siklus I pertemuan II .....	171
17. Hasil penilaian RPP siklus I pertemuan II .....	172
18. Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II .....	175
19. Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan II .....	180
20. Ketuntasan belajar (kognitif) siklus I pertemuan II .....	185
21. Penilaian (afektif) siswa siklus I pertemuan II.....	187
22. Penilaian (psikomotor) siswa siklus I pertemuan II .....	190
23. Rekapitulasi penilaian kognitif siklus I .....	193
24. Rekapitulasi penilaian afektif siklus I .....	194
25. Rekapitulasi penilaian psikomotor I .....	195
26. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II pertemuan I .....	196
27. Materi pembelajaran siklus II pertemuan I .....	205
28. Media pembelajaran siklus II pertemuan I .....	206
29. Lembar evaluasi siswa siklus II pertemuan I .....	207
30. Kunci jawaban siklus II pertemuan I .....	210
31. Hasil penilaian RPP siklus II pertemuan I .....	211
32. Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan I .....	213

33. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan I.....	218
34. Ketuntasan belajar (kognitif) siswa siklus II pertemuan I .....	223
35. Penilaian (afektif) siswa siklus II pertemuan I .....	225
36. Penilaian (psikomotor) siswa siklus II pertemuan I .....	228
37. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus II pertemuan II .....	231
38. Materi pembelajaran siklus II pertemuan II .....	240
39. Media pembelajaran siklus II pertemuan II .....	241
40. Lembar diskusi siswa siklus II pertemuan II .....	242
41. Kunci jawaban diskusi siklus II pertemuan II .....	244
42. Lembar evaluasi siswa siklus II pertemuan II .....	245
43. Kunci jawaban siklus II pertemuan II .....	248
44. Hasil penilaian RPP siklus II pertemuan II .....	249
45. Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan II .....	251
46. Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan II .....	256
47. Ketuntasan belajar (kognitif) siswa siklus II pertemuan II .....	261
48. Penilaian (afektif)siswa siklus II pertemuan II .....	263
49. Penilaian (psikomotor) siswa siklus II pertemuan II .....	266
50. Rekapitulasi penilaian (kognitif) siklus II .....	269
51. Rekapitulasi penilaian (afektif) siklus II .....	270
52. Rekapitulasi penilaian (psikomotor) siklus II .....	271
53. Rekapitulasi lembar penilaian hasil belajar siswa siklus I .....	272
54. Rekapitulasi lembar penilaian hasil belajar siswa siklus II .....	273
55. Rekapitulasi nilai siswa siklus I dan siklus II .....	274

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan disetiap proses belajar mempengaruhi perubahan perilaku pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Hamalik (dalam Daud, 2012:250) “hasil belajar merupakan suatu penguasaan seseorang terhadap suatu bidang ilmu pengetahuan setelah menempuh proses belajar mengajar”.

IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat disekolah dasar. IPS merupakan salah satu salah bidang studi yang penting untuk diberikan kepeserta didik karena akan menjadi bekal dalam kehidupan masyarakat. IPS merupakan intergrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu social dan humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya.

Dalam pelaksanaan mata pelajaran IPS harus dilaksanakan dengan suasana yang kondusif yang artinya pelaksanaan dilakukan secara aktif dan menyenangkan agar siswa merasa tidak bosan untuk itu guru harus melakukan pembaharuan dalam proses belajar mengajar seperti menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan media transfer pengetahuan bagi pendidik kepada siswa. Model kooperatif tipe *course review horay* sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa karena model kooperatif tipe *course review*



*horay* sangat menarik perhatiannya siswa dalam pembelajaran IPS dimana siswa tersebut dibagi menjadi beberapa kelompok kecil untuk melakukan diskusi dan siswa membuat nomor secara acak, bagi kelompok yang terlebih dahulu menjawab terlebih dahulu maka harus bilang *horay* / yel-yel yang telah dibuatnya. Adapun ayat yang berkaitan dengan diskusi terdapat dalam Surat An-Nahl ayat 125 yaitu:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالتِّي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ  
ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

*Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.*

Menurut M. Quraish Shihab (dalam Tafsir Al-Misbah 2011:774)

Mengatakan bahwa dalam *Ahl- al kitab* dan penganut agama di perintahkan menggunakan *jidat ahsan/* perdebatan dengan cara yang yang terbaik, yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan.

Dapat disimpulkan dalam berdiskusi, berdebatlah dengan cara yang baik yang sesuai dengan petunjuk Allah SWT karena dialah yang lebih mengetahui segalanya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan Pada tanggal 18 Januari 2021, dengan wali kelas IV yang bernama Wilia zonita, S.Pd, masalah utama yaitu (1) guru

yang mengajar kurang memanfaatkan atau menggunakan media yang ada disekolah,(2) guru belum menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* dan (3) guru masih menggunakan metode ceramah sehingga menyebabkan siswa merasa bosan dan jenuh dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan nilai peserta didik dalam pembelajaran IPS kurang memuaskan atau banyak dibawah kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) dengan nilai KKM 70 yang telah ditentukan oleh pihak sekolah tersebut. Hal itu dapat dibuktikan dari hasil belajar Ujian Mid Semester Siswa kelas IV Tahun Pelajaran 2020/2021 sebagai berikut :

Tabel 1.1 **Daftar Nilai Mid Semester I IPS Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama	KKM	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AF	70	70	√	
2.	APZ	70	65		√
3.	AS	70	64		√
4.	AJ	70	50		√
5.	ADH	70	90	√	
6.	AP	70	60		√
7.	EW	70	40		√
8.	FA	70	66		√
9.	HR	70	78	√	
10.	IJ	70	61		√
11.	IS	70	60		√
12.	MAS	70	40		√
13.	NUP	70	85	√	
14.	PC	70	69		√
15.	PA	70	64		√
16.	RP	70	45		√
17.	SK	70	56		√
18.	SW	70	56		√
				4	14
<b>Jumlah</b>				22%	78%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 18 orang siswa dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai 4 orang mendapat nilai ketuntasan dengan persentase 22% sedangkan 14 orang belum mencapai nilai ketuntasan dengan persentase 78% yang telah diterapkan oleh pihak sekolah tersebut.

Uraian permasalahan yang ada di Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan”**.

### **B. Identitas Masalah**

Uraian latar belakang masalah di atas ketidakberhasilan pembelajaran IPS di sebabkan oleh masalah-masalah dibawah ini :

1. Guru kurang memanfaatkan atau menggunakan media yang ada disekolah tersebut.
2. Guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.
3. Guru masih menggunakan metode ceramah

### **C. Batasan Masalah**

Uraian identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi penelitian pada permasalahan yang berkaitan dengan **Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan**.

#### **D. Rumusan Masalah**

Uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka rumusan masalah secara umum adalah bagaimana “Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan”.

Adapun rumusan masalah secara khusus adalah :

1. Bagaimana bentuk rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar IPS tema 6 menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran peningkatan hasil belajar IPS tema 6 dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan?
3. Bagaimana hasil belajar IPS tema 6 dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan?

### **E. Tujuan Penelitian**

Uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan umum penelitian adalah mendeskripsikan “Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan.

Adapun tujuan penelitian secara khusus adalah :

1. Untuk mengetahui bentuk rancangan pembelajaran peningkatan hasil belajar IPS dengan tema 6 dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan peningkatan hasil belajar IPS tema 6 dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar IPS tema 6 dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terkait dengan masalah dalam penelitian ini.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengembangkan penelitian-penelitian yang model kooperatif tipe *course review horay*.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Peserta Didik

Memudahkan peserta didik dalam memahami materi IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* sehingga nilai pembelajaran IPS meningkat.

#### b. Bagi Guru

- 1) Sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar yang kaitannya dengan variasi pembelajaran agar hasil belajar siswa baik.
- 2) Sebagai sumbangan pemikiran dan pertimbangan dalam menentukan model pembelajaran yang tepat.
- 3) Membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

4) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran bagaimana peningkatan hasil belajar IPS.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai informasi seberapa pedoman dalam hasil belajar IPS Bagi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan.
- 2) Dapat menambah wawasan dan pengalaman belajar bagi peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Hasil Belajar**

###### **a. Pengertian hasil belajar**

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai dari proses belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Hasil belajar diukur untuk mengetahui pencapaian tujuan pendidikan sehingga hasil belajar harus sesuai dengan tujuan pendidikan tersebut.

Menurut Gagne & Briggs (dalam Jamil,2016:37)“hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan siswa”.Sedangkan Suprijono (dalam Thobroni, 2017:20) “hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan”.

Jadi dari uraian diatas maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa yang ditandai dengan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta yang menyangkut tentang pengetahuan sikap, nilai dan keterampilan.

## b. Jenis-jenis hasil belajar

Menurut Soedijarto (dalam Purwanto,2019:46) hasil belajar dapat dikelompokkan kedalam tiga ranah, yaitu kognitif,afektif dan psikomotorik. Adapun rincian ranah tersebut adalah sebagai berikut :

1) Ranah kognitif (pengetahuan), meliputi proses mental yang berawal dari tingkat pengetahuan sampai ketinggian yang lebih tinggi ialah evaluasi. Kemampuan intelektual yang terdiri atas enam hirarkis antara lain:

a) tingkat pengetahuan (*Knowledge*) merupakan kemampuan seseorang dalam menghafal, mengingat kembali atau mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya, b) tingkat pemahaman (*Comprehension*) merupakan kemampuan seseorang dalam menerjemahkan, menafsirkan, atau menyatakan sesuatu dengan cara sendiri tentang pengetahuan yang pernah diterima, c) tingkat penerapan (*Applicasion*) merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan pengetahuan dalam memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari, d) tingkat analisis (*Analysis*) merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan dalam memilih, menjabarkan suatu integritas menjadi unsure-unsur atau bagian-bagian tertentu, e) tingkat sintesis (*Sysnthesis*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengaikan dan menyatukan unsur-unsur dan bagian-bagian pengetahuan yang ada kedalam bentuk pola baru yang lebih menyeluruh, f) tingkat evaluasi (*Evaluasion*) merupakan kemampuan seseorang dalam pemberian keputusan yang tepat tentang sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materi dan lain-lain berdasarkan criteria tertentu.

2) Ranah Afektif (sikap), mencakup kemampuan seseorang apresiasi (penghargaan) dan penyesuaian perasaan sosial. Ada beberapa jenis kategori ranah afektif sebagai hasil belajar yaitu: a) *receiving/attending*, b) *responding*, c) *valuing* (penilaian), d) Organisasi, e) karakteristik nilai atau *internalisasi* dapat dijelaskan sebagai berikut:

a) *Receiving/attending*, yakni semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (simulasi) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus dari luar.

b) *Responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus dari luar yang datang kepada dirinya.

c) *Valuing* (penilaian) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

d) Organisasi, yakni pengembangan dari nilai kedalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimilikinya. Yang

termasuk kedalam organisasi ialah konsep tentang nilai, organisasi sistem nilai.

e) Karakteristik nilai atau internalisasi, yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Kedalamnya termasuk keseluruhan nilai dan kepribadian.

3) Ranah Psikomotorik (keterampilan) yaitu kemampuan-kemampuan motorik dalam menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan. Hasil belajar psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada 6 tingkatana keterampilan yaitu terdiri dari :

a) Persepsi merupakan penggunaan indera dalam melakukan kegiatan, seperti menghubungkan suara music dengan tarian tertentu, b) Kesiapan merupakan kesiapan untuk kegiatan atau pengalaman tertentu. Termasuk didalamnya kesiapan mental, kesiapan fisik, kesiapan emosi perasaan untuk melakukan suatu kegiatan, c) Kegerakan terbimbing merupakan gerakan yang berada pada tingkat mengikuti suatu model dan ia lakukan dengan cara meniru model tersebut dengan cara mencoba sampai dapat menguasai benar gerakan itu, d) Gerakan terbiasa merupakan penampilan respon yang sudah dipelajari yang sudah menjadi kebiasaan, sehingga gerakan yang ditampilkan menunjukkan suatu kemahiran, e) Gerakan yang kompleks merupakan suatu gerakan yang berada pada tingkat keterampilan yang tinggi, f) Penyesuaian dan keaslian merupakan individu sudah dapat mengembangkan tindakan atau keterampilan baru untuk memecahkan masalah-masalah tertentu.

Secara umum hasil belajar dikatakan sebagai sejumlah hasil penilaian dari perubahan tingkah laku setelah melalui proses belajar mengajar mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar.

**c. Faktor – faktor yang mempengaruhi hasil belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi digolongkan menjadi dua bagian yaitu faktor internal (dari dalam diri) dan faktor eksternal (dari luar diri) sebagai berikut:

- 1) Faktor internal (dari dalam diri)
  - a) Kesehatan jasmani dan rohani sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar siswa. Bila siswa tidak sehat baik jasmani maupun rohani maka akan mengakibatkan kurang bergairahnya atau kurang bersemangatnya peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.
  - b) *Intelegensi* dan bakat kedua aspek kejiwaan ini berpengaruh terhadap kemampuan belajar. Seseorang yang memiliki IQ tinggi (kemampuan baik) pada umumnya akan mudah belajar dan hasilnya cenderung baik. Sedangkan IQ rendah pada umumnya cenderung mengalamikesusahan atau kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar. Siswa yang memiliki bakat akan lebih mudah dan cepat pandai bila dibandingkan dengan siswa yang tidak memiliki bakat. Siswa

yang memiliki intelegensi dan bakat dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajar akan lancar dan sukses.

- c) Minat dan motivasi, kedua aspek ini sangat berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar. Minat belajar yang besar cenderung memperoleh hasil belajar yang tinggi sedangkan minat belajar siswa yang kurang akan memperoleh hasil belajar yang rendah. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat dalam dirinya akan melaksanakan kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh sedangkan siswa yang memiliki motivasi yang kurang maka dalam melaksanakan kegiatan belajar akan kurang bersungguh - sungguh.
- d) Cara belajar, cara belajar seorang siswa juga mempengaruhi hasil pencapaian belajar karena setiap siswa memiliki cara belajar yang berbeda-beda.

## 2) Faktor eksternal ( dari luar diri )

- a) Keluarga, keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil pencapaian belajar siswa karena tinggi rendahnya pendidikan dari orang tua, besar atau kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan kedua orang tua.
- b) Keadaan sekolah, tempat belajar juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Kualitas guru, model yang dipakai, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan siswa, keadaan fasilitas yang ada

disekolah, keadaan ruangan dan pelaksanaan tata sekolah, mempengaruhi hasil belajar siswa.

- c) Keadaan masyarakat, tempat tinggal juga menentukan hasil belajar siswa, bila keadaan tempat tinggal siswa keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan maka akan mendorong siswa untuk lebih giat dalam belajar.
- d) Lingkungan sekitar, keadaan lingkungan tempat tinggal siswa juga mempengaruhi hasil belajar siswa.

## **2. Pembelajaran IPS**

### **a. Pengertian Pembelajaran IPS**

IPS adalah suatu bidang studi yang membahas tentang aspek-aspek yang berhubungan dengan manusia dengan lingkungan sosialnya.

Menurut Sapriya, Istianti dan Zulkifli (dalam Rifki, 2015:78) “IPS adalah bidang studi yang mempelajari, menelaah dan menganalisis gejala dan masalah sosial dimasyarakat ditinjau dari berbagai aspek kehidupan secara terpadu”.

Menurut Somantri (dalam Rifki,2013:102) “berpendapat IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu sosial dan humaniora, serta kegiatan dasar manusia yang diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/psikologis untuk tujuan pendidikan”.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah suatu bidang studi yang mempelajari gejala dan masalah sosial dimasyarakat yang menggunakan bagian – bagian tertentu dari ilmu sosial untuk tujuan pendidikan.

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SD/MI mata pelajaran IPS memuat materi geografi, sejarah, sosiologi, dan ekonomi.

#### **b. Tujuan IPS**

Tujuan IPS pada intinya diarahkan pada proses pengembangan potensi peserta didik agar tahu terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat. Menurut Awan Mutakin (dalam Ahmad, 2014:10) “mengungkapkan bahwa tujuan pembelajaran IPS secara keseluruhan membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek ilmu pengetahuan, keterampilan, dan nilai – nilai keterampilan”.

Awan Mutakin (dalam Trianto, 2010:176) menjelaskan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah : “(a) memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral; (b) mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat; (c) mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial”.



Menurut Badan Nasional Standar Pendidikan (dalam Rifki,2013:103) tujuan mata pelajaran IPS di SD/MI ditetapkan sebagai berikut: “(a) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya; (b) memiliki kemampuan dasar untukberfikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial; (c) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan; (d) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat local, nasional, dan global”.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS adalah Membantu setiap individu untuk meningkatkan aspek ilmu pengetahuan, keterampilan dan mengembangkan kemampuan intelektual siswa dengan menggunakan konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.

### **c. Dimensi Pembelajaran IPS**

Pencapaian pembelajaran IPS dipersekolahan diperlukan pemahaman dan pengembangan program pendidikan yang komprehensif. Program IPS yang komprehensif tersebut menurut sapriya (dalam Ahmad, 2014:25) adalah program pendidikan yang mencakup empat dimensi, yaitu dimensi pengetahuan (*knowledge*), dimensi keterampilan (*skill*), dimensi nilai dan sikap (*value and*

*attitude*), dan dimensi tindakan (*action*), lebih rinci keempat dimensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Dimensi Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah kemahiran dan pemahaman terhadap sejumlah informasi dan ide-ide. Tujuan pengembangan pengetahuan adalah untuk memantu siswa dalam belajar untuk memahami lebih banyak tentang dirinya, fisiknya dan dunia sosial serta lingkungan sekitarnya. dimensi yang menyangkut pengetahuan sosial mencakup:

a) fakta, b) konsep, c) generalisasi yang dipahami siswa.

2) Dimensi Keterampilan (*Skill*)

Keterampilan adalah pengembangan kemampuan-kemampuan tertentu sehingga digunakan pengetahuan yang diperolehnya.

Keterampilan didalam IPS terwujud dalam bentuk kecakapan mengolah dan menerapkan informasi yang penting untuk mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang mampu berpartisipasi secara cerdas dalam masyarakat demokratis.

3)Dimensi Nilai dan Sikap (*value and attitude*)

Nilai dan sikap merupakan seperangkat keyakinan atau prinsip prilaku yang telah mempribadi dalam diri seseorang atau kelompok masyarakat tertentu yang terungkap ketika berpikir dan bertindak. Nilai adalah kemahiran memegang sejumlah komitmen yang mendalam, mendukung ketika sesuatu dianggap penting dengan

tindakan yang tepat. Adapun sikap adalah kemahiran mengembangkan dan menerima keyakinan, interest, pandangan dan kecenderungan tertentu.

#### 4)Dimensi Tindakan

Tindakan sosial merupakan dimensi IPS yang penting karena tindakan sosial dapat memungkinkan siswa menjadi peserta didik yang aktif, dengan jalan berlatih secara konkret dan praktik, belajar dari apa yang diketahui dan dipikirkan tentang isu-isu sosial untuk dipecahkan sehingga jelas apa yang dilakukan dan bagaimana caranya dengan demikian siswa akan belajar menjadi warga negara yang efektif dimasyarakat.

### **3. Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay***

#### **a. Pengertian Model Kooperatif**

Kooperatif adalah model pembelajaran yang mengembangkan pemahaman dan sikap sesuai dengan kehidupan nyata dimasyarakat, sehingga dengan bekerja secara bersama-sama diantara sesama anggota kelompok akan meningkatkan motivasi, produktivitas dan perolehan belajar.

Menurut Johnson (dalam Ahmad,2014:202) “Pembelajaran Kooperatif artinya belajar bersama-sama, saling membantu antara yang satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang

dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya”.

Menurut Shoimin (dalam Erwin,2017:195) “*Cooperative Learning* merupakan suatu model pembelajaran yang mana peserta didik belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang dilakukan secara bersama-sama atau kelompok yang memiliki kemampuan yang berbeda dan saling membantu antara satu dengan yang lain untuk mencapai suatu keberhasilan.

#### **b. Pengertian Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay***

Model kooperatif tipe *course review horay* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal dimana jawaban dituliskan pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang mendapatkan jawaban benar terlebih dahulu harus berteriak ‘hore’ atau menyanyikan yel-yel kelomponya. Model kooperatif tipe *course review horay* yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara pengelompokkan siswa ke dalam kelompo-kelompok kecil.

Menurut Suprijono (dalam Widyani, 2014:17) menyatakan bahwa “model kooperatif tipe *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak ‘hore’ atau yel-yel lainnya yang disukainya”.

Menurut Sulis Setiana (dalam Rukmanda,2014:39) “*Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan”.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan model kooperatif tipe *course review horay* merupakan suatu model pembelajaran yang menciptakan suasana menyenangkan yang dilakukan secara berkelompok bagi siswa yang terlebih dahulu menjawab akan bilang ‘hore’ atau yel-yel.

**c. Langkah-langkah Model Kooperatif Tipe *Course Riview Horay***

Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang kita inginkan maka sesuaikanlah dengan langkah-langkah model pembelajaran. Adapun langkah-langkah model kooperatif tipe *course review horay* Menurut Ngalimun (2017:346) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai, 2) Guru menyampaikan materi, 3) Memberi kesempatan kepada siswa bertanya jawab tentang materi, 4) Siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarangan dan memasukkan kedalam kotak, 5) Guru membacakan soal yang nomornya dipilih secara acak, 6) Siswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyebutkan hore atau yel-yel, 7) Pemberian reward, 8) Penyimpulan dan evaluasi, 9) Refleksi.

**d. Kelebihan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay***

Adapun Kelebihan model kooperatif tipe *course review horay* menurut Huda (2013:231) adalah sebagai berikut:

- a) Semangat belajar yang meningkat karena suasana pembelajaran menyenangkan, b) Pembelajaran menarik dan mendorong siswa aktif, c) Pembelajaran tidak menonton karena pembelajaran dikemas dalam bentuk permainan sehingga suasana tidak menegangkan, d) Melatih siswa untuk bekerjasama.

## B. Kerangka Konseptual

### Bagan II.I Kerangka Konseptual

Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Courses Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan Rendah



Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* menurut Ngalimun (2017: 346) adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan
  - a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
  - b. Guru menyampaikan materi
  - c. Memberikan kesempatan kepada siswa bertanya jawab tentang materi
  - d. Siswa atau kelompok menuliskan nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak
  - e. Guru membacakan pertanyaan yang nomornya dipilih secara acak
  - f. Siswa yang punya nomor sama dengan nomor pertanyaan yang dibacakan guru berhak menjawab jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyebutkan horay atau yel-yel
  - g. Pemberian reward
  - h. Kesimpulan dan evaluasi
  - i. Refleksi



Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan Meningkatkan

### C. Penelitian Relevan

- a. Robiatun Hadawiyah (2016): Penggunaan model *course review horay* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV di MI Riadhul Ulum Ampenan” hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS.
- b. Dwi Adhe Septiani (2019): Meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* pada peserta didik kelas V MIN 5 Bandar Lampung” hasil penelitian menunjukkan bahwa menggunakan model *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV dalam pembelajaran IPS.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan. Lokasi dipilih sebagai tempat penelitian dengan pertimbangan guru dan kepala sekolah mau menerima inovasi dan perubahan dalam proses pembelajaran.

##### **2. Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan, yang terdaftar pada semester II tahun ajaran 2020-2021. Dengan jumlah siswa sebanyak 18orang, terdiri dari 8 laki-laki dan 10 perempuan. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah :

- a. Penelitian sebagai praktisi dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan.
- b. Dua orang pengamat yaitu, guru wali kelas IV dan teman sejawat.

### **3. Waktu / Lama Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II (genap) pada siklus I pertemuan I pada tanggal 25 Januari 2021 mulai jam 07.30 s/d 08.30 WIB, siklus I pertemuan II pada tanggal 26 Januari 2021 mulai jam 09.00 s/d 10.00 WIB dan pada siklus II pertemuan I dilaksanakan pada tanggal 03 Januari 2021 mulai jam 07.30 s/d 09.00 serta siklus II pertemuan II dilaksanakan pada tanggal 04 Januari 2021 mulai jam 07.30 s/d 09.00 WIB tahun ajaran 2020-2021. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena PTK memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses pembelajaran yang efektif dikelas.

## **B. Rancangan Penelitian**

### **1. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan instrument-instrumen formal, standar yang bersifat mengukur. Sedangkan menurut Sugiyono (2013:13) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / *statistic*”.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta, memberikannya data, pendapat, pemikiran, persepsinya. Sedangkan menurut Sugiyono (2014:9) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana penulis adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasinya”.

Jenis penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *classroom action research* (CAR) memiliki peranan yang sangat penting dan strategi untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila diimplementasi dengan benar dan difokuskan pada upaya dalam memperbaiki praktek pembelajaran kearah yang diharapkan.

Menurut Kemmis (dalam Zainal,2019:10)“PTK adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi sosial (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri, yang dengan demikian akan diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan”.

Menurut Hopkins (dalam Mansur,2013:8) “PTK adalah bentuk kajian yang bersifat relektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisif dalam praktik pembelajaran”.

Kesimpulan yang dapat diambil dari pendapat diatas bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat relektif denganmeningkatkan atau memperbaiki tindakan-tindakan praktik pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

## **2. Alur Penelitian**

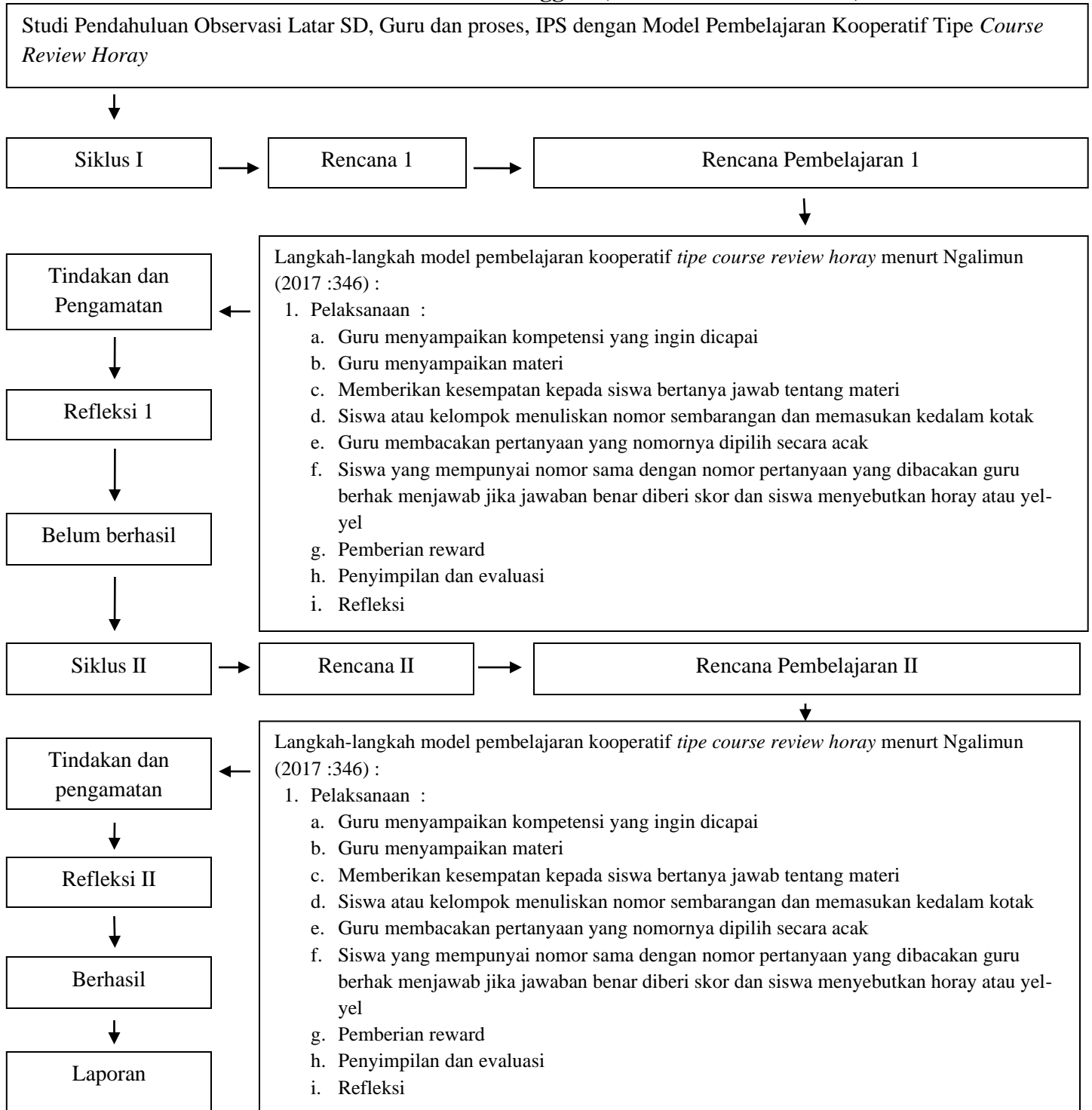
Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dengan menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Ritawati (2008:69) yaitu :

Model siklus ini mempunyai empat komponen utama yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dan setiap siklus terdiri dari dua pertemuan dan setiap akhir siklus dilaksanakan tes hasil. Pada setiap pertemuan dilakukan pengamatan terhadap aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat Alur PTK tentang Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan Mengikuti Model Kemmis dan Mc. Taggart sebagai berikut:

### Bagan III.I Alur penelitian tindakan kelas

Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Ritawati 2008:69)



### **C. Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian terbagi menjadi empat tahap yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi. Sebelum melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, peneliti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu.

#### **a. Studi Pendahuluan**

Peneliti melakukan studi pendahuluan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan pada tanggal 18 Januari 2020 untuk melihat hasil belajar kemampuan IPS kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, diskusi dengan guru dan siswa mengenai pembelajaran IPS yang diperoleh selama ini. Kemudian peneliti merumuskan permasalahan yang akan diangkat sebagai permasalahan peneliti yakni, peningkatan hasil belajar IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan.

#### **b. Penyusunan Rancangan Tindakan /Perencanaan**

Sesuai dengan rumusan masalah, peneliti membuat rencana tindakan yang dilakukan. Tindakan itu berupa pembelajaran yang menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran IPS. Kegiatan ini dimulai dengan merumuskan rancangan tindakan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

- 1) Menyusun rancangan dalam bentuk rancan pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*, yang meliputi: a) merumuskan indikator dan tujuan pembelajaran, b) memilih dan menetapkan materi, c) merancang langkah-langkah pembelajaran, d) memilih dan menetapkan model pembelajaran dan sumber belajar, e) membuat perencanaan evaluasi / penilaian.
- 2) Membuat soal-soal yang digunakan dalam pembelajaran untuk melihat kemampuan siswa setelah pembelajaran berlangsung.
- 3) Membuat lembaran kerja siswa dan lembaran observasi lainnya.
- 4) Menentukan observer.

### **c. Pelaksanaan**

Tahap ini dimulai dari rencana pelaksanaan IPS di Sekolah Dasar sesuai dengan yang direncanakan. Kegiatan ini dilakukan oleh guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan yang sekaligus sebagai penelidikan praktisi, sedangkan yang menjadi observer adalah teman sejawat dan guru yang melakukan pengamatan dan mengisi format pengamatan kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Praktisi melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas berupa kegiatan interaksi antara guru dan siswa dan siswa dengan siswa yang lainnya. Kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay*.



#### **d. Pengamatan**

Pengamatan yang dilakukan terhadap tindakan pembelajaran sesuai dengan tema yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan. Hal ini dilaksanakan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas IV dan teman sejawat pada waktu praktisi akan melaksanakan tindakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay*. Pada kegiatan ini peneliti dan guru berusaha mengenal semua indikator dari proses perubahan yang terjadi, baik yang disebabkan oleh tindakan terencana dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay*. Keseluruhan hasil pengamatan ditulis pada lembaran observasi. Pengamatan dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus I sampai siklus selanjutnya. Pengamatan yang dilakukan pada siklus I dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan didiskusikan dengan guru dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

#### e. Refleksi

Refleksi diadakan disetiap satu tindakan berakhir dalam tahap ini peneliti dan guru mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal yang didiskusikan adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan, 2) Mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan, 3) Melakukan pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh. Hasil refleksi bersama ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan pada tindakan selanjutnya, selain itu hasil kegiatan refleksi pada setiap tindakan digunakan untuk menyusun simpulan terhadap hasil tindakan.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data Penelitian

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, wawancara dan catatan lapangan dari setiap tindakan perbaikan IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan, data tersebut tentang hal-hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi sebagai berikut:

- a) Pembelajaran yang berhubungan dengan perilaku siswa dan guru yang meliputi interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa dan siswa dengan guru. Dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model

kooperatif tipe *course review horay* dalam tahap-tahapannya, yang meliputi interaksi pembelajaran antara guru-siswa dan siswa-guru dalam pembelajaran IPS dalam tahap model kooperatif tipe *course review horay*.

- b) Hasil tes dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* yang berupa evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

## **2.Sumber Data**

Sumber data penelitian yang diperoleh adalah melalui proses pembelajaran IPS yang meliputi pengamatan, wawancara, dan catatan lapangan dari setiap tindakan perbaikan pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay*. Data diperoleh dari subjek terteliti yakni pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan yang diteliti perilaku guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta teman sejawat yang akan mengamati.

## **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

### **1.Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini dikumpulkan dengan observasi, hasil tes, diskusi, wawancara dan dokumentasi. Untuk penjelasannya dapat diuraikan sebagai berikut :

- a) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsungnya pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *course*

*review horay*. Dengan berpedoman pada lembar observasi, rencana pelaksanaan pembelajaran. Guru mengamati apa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Unsur-unsur yang menjadi pembelajaran ditandai dengan ceklis didalam kolom yang ada pada lembarobservasi. Teman seprofesi berperan sebagai observer, yang melaksanakan pengamatan kegiatan yang ada didalam perencanaan sementara itu peneliti(guru kelas) berperan sebagai pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan.

b) Tes

Tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dalam kelas terutama pada poin penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan memahami pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay*.

c) Diskusi

Hasil diskusi digunakan sebagai bahan untuk perbaikan perencanaan. Dari diskusi diperoleh masukan-masukan yang bersifat membangun dalam penelitian ini.

d) Wawancara

Wawancara digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi dikelas baik unsur guru maupun siswa. Wawancara dilakukan pada

siswa untuk memperoleh data yang berkaitan dengan IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay*. Kegiatan ini memperjelas perilaku belajar dan proses berpikir siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

e) Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi didalam kelas. Dokumentasi ini diambil pada saat peneliti melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay*.

## **2.Instrumen Data**

Data instrumen ini dikumpulkan dengan menggunakan tes, observasi aktivitas guru dan siswa, serta pengambilan gambar (dokumentasi) pada saat pembelajaran berlangsung. Untuk masing-masingnya dapat diuraikan sebagai berikut :

- a. Tes dilakukan untuk mengetahui informasi tentang kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay*.
- b. Observasi, bertujuan untuk mengamati kegiatan guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara rencana yang dibuat dengan pelaksanaan tindakan serta mengkaji sejauh mana pemberian tindakan untuk menghasilkan sebuah perubahan yang dikehendaki. Kegiatan yang

diamati adalah kegiatan awal, kegiatan inti (model kooperatif tipe *course review horay*) dan kegiatan akhir dalam pembelajaran.

## **F. Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan dan bekerja dengan *non-numerik* yang bertujuan untuk menafsirkan makna dari data sehingga dapat membantu dalam memahami kehidupan sosial melalui populasi atau tempat ditargetka.

Sugiyono (2009:15) Mengemukakan“penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif”.

Sugiyono(2017:8) Mengemukakan“penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau *statistic*. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik”.

Analisis data dilakukan untuk menelaah data yang terkumpul baik melalui observasi, pencatatan lapangan, dokumentasi dengan melakukan proses transkripsi pengamatan, penyeleksian dan pemilihan data. Seperti mengelompokkan data pada siklus I. Kegiatan menelaah data dilaksanakan sejak awal data dikumpulkan. Reduksi data, meliputi pengkategorian dan

pengelompokkan. Semua data telah terkumpul diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus.

Data yang telah dipisahkan tersebut lalu diseleksi mana yang relevan. Menyajikan data dilakukan dengan cara mengorganisasikan informasi yang sudah direduksi. Data tersebut mulai disajikan terpisah, tetapi setelah ditindakan berakhir direduksi, keseluruhan data tindakan dirangkuman dan disajikan secara terpadu sehingga diperoleh sajian tunggal berdasarkan fokus pembelajaran dengan model kooperatif tipe *course review horay*, menyimpulkan hasil penelitian.

Kegiatan ini merupakan penyimpulan akhir temuan penelitian, diikuti dengan pengujian teman hasil penelitian. Kegiatan triangulasi dilakukan dengan cara peninjauan kembali laporan observasi dan bertukar pikiran dengan teman sejawat. Analisis data dapat dilakukan dengan menelaah data yang terkumpul, reduksi data, penyajian data, menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data kuantitatif terdapat pada hasil belajar siswa dianalisis dengan pendekatan persentansi yang dikemukakan oleh Purwanto (2013:103) sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

SM

Keterangan :

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimum ideal dan tes yang diperoleh bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut :

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan. Dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 10 perempuan yaitu pada mata pelajaran IPS semester II tahun ajaran 2020/2021. Tindakan dilaksanakan 2 siklus yang dilaksanakan dalam waktu 2 minggu. Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru (praktisi) sedangkan guru kelas dan teman sejawat sebagai observer (pengamat). Model yang digunakan yaitu model kooperatif tipe *course review horay*. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun rincian setiap siklus adalah sebagai berikut:

#### **1. Siklus I**

##### **a. Siklus I pertemuan I**

##### **1) Perencanaan**

Model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran IPS disusun dan diwujudkan dalam bentuk rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), rencana ini disusun berdasarkan program semester II tahun pelajaran 2020/2021. Perencanaan disusun satu kali pertemuan atau 2 x 35 menit (140 menit) mata pelajaran diambil berdasarkan kurikulum 2013 Sekolah Dasar mata pelajaran IPS kelas IV yaitu hubungan karakteristik ruang sumber daya alam

yang ada dilingkungan sekitar. Kompetensi inti yang peneliti ambil dari kurikulum 2013 pada siklus I pertemuan I adalah (1) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, (2) Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, (3) Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain, (4) Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia. Sedangkan kompetensi dasar adalah Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. Indikator yang akan dicapai: 1) Menjelaskan karakteristi ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan, 2) Mengemukakan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam yang ada di lingkungan.

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah: 1) Dengan penjelasan guru siswa dapat memahami hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik, 2) Dengan media gambar siswa dapat menjelaskan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik, 3) Dengan melakukan kegiatan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik, 4) Setelah berdiskusi siswa dapat menyimpulkan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan media yang digunakan pada siklus I pertemuan I adalah gambar karakteristik ruang sumber daya alam yang ada di lingkungan. Perencanaan pembelajaran dibagi atas tiga langkah pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

## 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin tanggal 25 Januari 2021 mulai pukul 07.30 s/d 08.30 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau satu kali pertemuan.

### a) Kegiatan awal (10 menit)

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, pengambilan absen, menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

#### DIALOG 1

Guru : “Assalamualaikum wr.wb anak-anak ibuk, apa kabar anak-anak ibuk semuanya”?

Siswa : “Waalaikumsalam wr.wb buk , baik buk

Guru : “ anak-anak ibuk, sebelum kita mulai pembelajaran pada hari ini, lebih baiknya kita berdoa terlebih dulu ya.

(guru menyuruh siswa berdoa)”

Siswa : “Iya buk! (siswa berdoa bersama)

Guru : “ Sebelum kita mulai belajar, ibuk mau mengambil absen dulu”

Siswa : “ Iya buk. (Siswa menjawab)

#### DIALOG 2

Guru : “ Untuk pembelajaran hari ini, kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu KD 4.1 menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi”

Siswa : “Iya buk, baik buk” (siswa menjawab)

b) Kegiatan inti (50 menit)

(1) Menjelaskan materi

Guru menjelaskan materi dengan jelas kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang baru saja dipelajari.

(2) Tanya jawab mengenai materi pembelajaran

Pada langkah ini, dimana guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab yang pertanyaan fokus kepada materi yang baru dipelajari.

(3) Berkelompok dan membuat nomor secara acak

Setiap pelaksanaan tindakan ini dibentuk beberapa kelompok kecil. Setiap siswa terdiri dari 3-4 orang dalam 1 kelompok masing-masingnya telah ditentukan. Setelah siswa duduk berkelompok, siswa membuat nomor secara acak dimana nomor tersebut dimasukan kedalam kotak yang sudah disediakan guru.

(4) Membacakan pertanyaan sesuai dengan nomor dalam kotak

Pada langkah ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa dimana nomor diambil secara acak

(5) Menjawab pertanyaan

Kelompok yang memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru maka berhak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

(6) Pemberian skor

Pada pelaksanaan tindakan ini, kelompok diberikan skor karena menjawab pertanyaan dengan benar.

(7) Menyebutkan kata *horay*

Setelah kelompok diberikan skor karena jawaban benar maka kelompok mengucapkan *horay* atau yel-yel yang telah dibuat kelompok.

(8) Pemberian reward/penghargaan kepada siswa dengan jumlah *horay* dan kelompok dengan jawaban benar yang terbanyak

Kegiatan yang dilakukan guru setelah membimbing jalannya permainan adalah menghitung bersama-sama jumlah *horay* atau jawaban benar yang diperoleh siswa. Guru memberikan reward atau penghargaan kepada kelompok yang memiliki jumlah *horay* dan jawaban benar yang terbanyak.

### **DIALOG 3**

Guru : “Anak-anak ibuk, siapa yang tau apa itu sumber daya alam?”

Siswa : “Segala yang ada di bumi buk”

Guru : “Betul sekali, anak pintar sumber daya alam adalah segala yang ada di bumi secara alami yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, contoh hewan, tumbuhan, gas bumi” (guru menyampaikan materi)

- Siswa : “Berarti contohnya hewan ya buk” (siswa menyimak guru menyampaikan materi)
- Guru : “Sekarang ibuk minta bikin kelompok yang anggotanya 3-4 orang kemudian buat nomor secara acak, misalkan kelompok 1 buat nomor 4 atau yang lainnya”(guru menyuruh siswa bikin kelompok dan nomor secara acak)
- Siswa : “Baik buk”(Siswa buat kelompok dan nomor)
- Guru : “apakah anak-anak ibuk sudah buat nomornya”?
- Siswa : “Sudah buk”
- Guru : “Sekarang nomor yang anak ibuk buat tadi masukan kedalam kotak yang ibuk pegang”
- Siswa : “Iya buk” (siswa memasukan nomor kedalam kotak)
- Guru : “Sekarang ibuk bacakan pertanyaan, sesuai dengan yang nomor yang akan ibuk ambil, pertanyaannya sebutkan 5 contoh sumber daya alam”?
- Siswa : “Air, pasir, emas, batu-bara dan minyak bumi
- Guru : “betul sekali”
- Siswa : “Hore”
- Guru : “Karena jawabannya benar, ibuk kasih hadiah (guru memberikan reward)”
- Siswa : “Hore”

#### c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada akhir penjelasan guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang baru saja dipelajari, guru memberikan evaluasi di akhir pembelajaran serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **DIALOG 4**

- Guru : “Dari pelajaran yang baru saja kita pelajari dapat kita simpulkan bahwa sumber daya alam adalah segala yang ada di bumi secara alami yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia, contoh hewan, tumbuhan, gas bumi, jadi apakah anak ibuk paham mengenai materi kita hari ini?” (guru menyimpulkan materi)
- Siswa: “Paham buk”
- Guru :”Tugas anak-anak ibuk sekarang yaitu mengerjakan lembaran yang ibuk kasih ya” (lembaran evaluasi)
- Siswa:”Baik buk”
- Guru :”Apakah sudah selesai latihannya?”
- Siswa:”Sudah buk”
- Guru :”Kumpulkan kedepan dan sebelum pulang alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu”(guru mengajak siswa berdoa)
- Siswa:”Baik buk”(siswa berdoa)

### 3) Pengamatan

Pengamatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I ini diamati oleh guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Sedangkan guru kelas dan teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan guru dan lembar siswa.

Pengamatan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada siklus I pertemuan I sampai tindakan akhir pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil pada siklus I pertemuan I, maka pengamat melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### a) Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I

Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 6(hal. 134) dengan perolehan nilai 63%C dengan kualifikasi cukup. Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:



- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimpulakan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (3) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (4) Pemilihan sumber / model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan akhir). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (7) Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran. Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.

(8) Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).

Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi sangat baik.

**b) Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan I**

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *course review horay* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer mulai dari siklus I sampai siklus seterusnya.

Penilaian terhadap aspek guru dilaksanakan melalui lembar penilaian aspek guru yang terdapat pada lampiran 7 (hal. 137) dengan memperoleh nilai 65% C dengan kualifikasi cukup. Adapun aspek penilaian terdiri dari:

- (1) Mengkondisikan kelas, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi cukup. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru mengucapkan salam kepada siswa), b. (Guru mengajak siswa berdoa)
- (2) Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi cukup. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru menyampaikan materi), b. (Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi)

- (3) Membentuk kelompok, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok kecil), b. (Guru meminta siswa untuk membuat nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak), c. (Guru membacakan pertanyaan)
- (4) Pemberian skor, penyebutan *horay* dan pemberian reward, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi cukup. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru memberikan skor kepada siswa), b. (Guru meminta siswa menyebutkan kata *horay*)
- (5) Penutup, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru menyampaikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran), b. (Guru memberikan lembaran evaluasi), c. (Guru melakukan refleksi), d. (Guru mengakhiri dengan hamdalah dan doa yang dipimpin oleh siswa).

Hasil pengamatan dari aspek guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan I memperoleh skor 13 dari skor maksimum 20 dengan demikian persentase nilainya adalah 65% C hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran termasuk kategori cukup.

**c) Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan I**

Berdasarkan pengamatan observasi dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai 50% K dengan kualifikasi kurang baik, terdapat pada lampiran 8 (hal. 141) pengamat melaporkan sebagai berikut:

- (1) Mengkondisikan kelas, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa menjawab salam guru), b. (Siswa berdoa sebelum belajar)
- (2) Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi, mendapatkan skor 1 dengan kualifikasi kurang. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi)
- (3) Membentuk kelompok, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa membentuk kelompok kecil), b. (Siswa menuliskan nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak), c. (Siswa menjawab pertanyaan guru karena memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru)
- (4) Pemberian skor, penyebutan *horay* dan pemberian reward, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi cukup. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mendapatkan skor dari guru), b. (Siswa menyebutkan kata *horay*)

(5) Penutup, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi cukup.

Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mengerjakan lembaran evaluasi), b. (Siswa mengakhiri dengan menjawab hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa lainnya)

Hasil pengamatan dari aspek siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan I memperoleh skor 10 dari skor maksimum 20 dengan demikian persentase nilainya 50%. Hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek siswa selama pembelajaran termasuk kategori kurang baik.

#### **d) Keberhasilan penilaian siswa pada siklus I pertemuan I**

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran IPS dengan model *course review horay* masih kurang memuaskan. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi tiga aspek, diuraikan sebagai berikut:

##### **(1) Penilaian Aspek Kognitif**

Penilaian aspek kognitif didasarkan pada hasil evaluasi secara individu yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek kognitif pada siklus I pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 56% belum tuntas (D). Nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 30. Berdasarkan hasil tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya, dapat dilihat pada lampiran 9 (hal. 146).

## (2) Penilaian Aspek Afektif

Penilaian aspek afektif dilihat dari perilaku atau sikap (keaktifan, kerjasama, dan menghargai antar kelompok) dan tindakan siswa selama proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan skala sikap. Berdasarkan data tersebut, diperoleh penilaian aspek afektif siklus I pertemuan I dengan rata-rata 60% belum tuntas (C) dengan skor tertinggi adalah 10 dengan nilai 83 dan skor terendah adalah 4 dengan nilai 33. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 10 (ha. 148).

## (3) Penilaian Aspek Psikomotorik

Penilaian terhadap aspek psikomotorik dinilai dengan pemberian tugas. Pada aspek ini yang diperhatikan adalah ketetapan langkah kerja kelompok, dan keruntunan laporan hasil belajar. Penilaian psikomotorik siklus I pertemuan I memperoleh rata-rata 70% belum tuntas (C) skor tertinggi 9 dengan nilai 69 dan skor terendah 5 dengan nilai 42 dapat dilihat pada lampiran 11 (hal. 151).

Dilihat dari penilaian yang diperoleh meliputi ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model *course review horay* pada siklus I pertemuan I masih kurang, dan dilanjutkan ke pertemuan berikutnya. Dari semua

kekurangan yang ada pada siklus I pertemuan I, maka akan diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

#### 4) Refleksi

Pembelajaran pada siklus I pertemuan I tentang hubungan karakteristi ruang sumber daya alam yang ada dilingkungan dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *course reviewhoray*. Refleksi siklus I pertemuan I mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Hal ini kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

##### a) Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

Dari hasil paparan data siklus I pertemuan I diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *course review horay* masih kurang menunjukkan hasil yang baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan pada siklus I pertemuan II.

##### b) Pelaksanaan pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Siswa banyak yang kurang aktif dalam berdiskusi
- (2) Siswa masih kurang bersemangat dalam berdiskusi

(3) Peneliti terkendala dalam mengelola kelas

c) Hasil belajar

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh hal-hal sebagai berikut: a. berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa secara keseluruhan pada siklus I pertemuan I masih dikategorikan masih kurang, b. ketuntasan hasil belajar dan diskusi hasil belajar masih rendah.

Refleksi dari siklus I pertemuan I hasil belajar siswa aspek secara keseluruhan dengan nilai 56% dengan kriteria C pada lampiran 9 (hal. 146) dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I pertemuan I masih belum tercapai dengan baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat. Pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus I pertemuan II dengan rencana perbaikan semua kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan I.

**b. Siklus I pertemuan II**

**1) Perencanaan**

Pertemuan kedua ini merupakan materi lanjutan dari materi pertama yaitu jenis- jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya. RPP disusun dan dikembangkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran IPS kelas IV semester II dapat dilihat pada lampiran12 (hal. 154).Selain dirancang pengamatan untuk kegiatan siswa, guru dan



RPP pembelajaran disajikan 1 x pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit.

Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digunakan pada pertemuan II ini sama dengan pertemuan I, tapi materi yang disajikan pada pertemuan II yaitu tentang jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya. Sedangkan indikator yang akan dicapai pada pertemuan II adalah: 1) Menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya, 2) Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya.

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah: 1) Dengan media gambar siswa dapat menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya dengan benar, 2) Dengan melakukan kegiatan diskusi siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya dengan benar, 3) Setelah berdiskusi siswa mampu menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya dengan benar. Selain itu pada perencanaan ini peneliti juga mempersiapkan, lembaran diskusi lembaran evaluasi, Lembaran pengamatan RPP, lembaran pengamatan aspek guru, lembaran pengamatan aspek siswa, lembaran penilaian proses pembelajaran yang terdiri dari lembar penilaian kognitif, lembar penilaian afektif dan lembar penilaian psikomotorik.

## 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan II dengan model *course review horay* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari Selasa 26 Januari 2021 mulai pukul 09.00 s/d 10.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau satu kali pertemuan.

### a) Kegiatan awal (10 menit)

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, pengambilan absen, menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi kepada siswa.

#### DIALOG 1

Guru : “Assalamualaikum wr.wb anak-anak ibuk, apa kabar anak-anak ibuk semuanya”?

Siswa : “Waalaikumsalam wr.wb buk , baik buk

Guru : “ anak-anak ibuk, sebelum kita mulai pembelajaran pada hari ini, lebih baiknya kita berdoa terlebih dulu ya.

(guru menyuruh siswa berdoa)”

Siswa : “Iya buk! (siswa berdoa bersama)

Guru : “ Sebelum kita mulai belajar, ibuk mau mengambil absen dulu”

Siswa : “ Iya buk. (Siswa menjawab)

#### DIALOG 2

Guru : “ Untuk pembelajaran hari ini, kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu KD 4.1 menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi”

Siswa : “Iya buk, baik buk” (siswa menjawab)

b) Kegiatan inti (50 menit)

(1) Menjelaskan materi

Guru menjelaskan materi dengan jelas kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang baru saja dipelajari.

(2) Tanya jawab mengenai materi pembelajaran

Pada langkah ini, dimana guru dan siswa melakukan kegiatan Tanya jawab yang pertanyaan fokus kepada materi yang baru dipelajari.

(3) Berkelompok dan membuat nomor secara acak

Setiap pelaksanaan tindakan ini dibentuk beberapa kelompok kecil. Setiap siswa terdiri dari 3-4 orang dalam 1 kelompok masing-masingnya telah ditentukan. Setelah siswa duduk berkelompok, siswa membuat nomor secara acak dimana nomor tersebut dimasukan kedalam kotak yang sudah disediakan guru.

(4) Membacakan pertanyaan sesuai dengan nomor dalam kotak

Pada langkah ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa dimana nomor diambil secara acak.

(5) Menjawab pertanyaan

Kelompok yang memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru maka berhak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

(6) Pemberian skor

Pada pelaksanaan tindakan ini, kelompok diberikan skor karena menjawab pertanyaan dengan benar.

(7) Menyebutkan kata *horay*

Setelah kelompok diberikan skor karena jawaban benar maka kelompok mengucapkan *horay* atau yel-yel yang telah dibuat kelompok.

(8) Pemberian reward/penghargaan kepada siswa dengan jumlah *horay* dan kelompok dengan jawaban benar yang terbanyak

Kegiatan yang telah dilakukan guru setelah membimbing jalannya permainan adalah menghitung bersama-sama jumlah *horay* atau jawaban benar yang diperoleh siswa. Guru memberikan reward atau penghargaan kepada kelompok yang memiliki jumlah *horay* dan jawaban benar yang terbanyak.

### **DIALOG 3**

Guru : “Anak-anak ibuk, siapa di sini yang suka sama ayam?”

Siswa : “Saya buk” (semua siswa menunjuk tangan)

- Guru : “Berarti anak ibuk suka sama ayam semuanya ya, jadi materi kita hari ini tentang sumber daya alam berdasarkan sifatnya, yang terbagi menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui contohnya hewan, tumbuhan sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui contohnya emas, minyak bumi dan tembaga” (guru menyampaikan materi)
- Siswa : “Berarti contohnya hewan ya buk” (siswa menyimak guru menyampaikan materi)
- Guru : “Sekarang ibuk minta bikin kelompok yang anggotanya 3-4 orang kemudian buat nomor secara acak, misalkan kelompok 1 buat nomor 4 atau yang lainnya”(guru menyuruh siswa bikin kelompok dan nomor secara acak)
- Siswa : “Baik buk”(Siswa buat kelompok dan nomor)
- Guru : “apakah anak-anak ibuk sudah buat nomornya”?
- Siswa : “Sudah buk”
- Guru : “Sekarang nomor yang anak ibuk buat tadi masukan kedalam kotak yang ibuk pegang”
- Siswa : “Iya buk” (siswa memasukan nomor kedalam kotak)
- Guru : “Sekarang ibuk bacakan pertanyaan, sesuai dengan yang nomor yang akan ibuk ambil, pertanyaannya sebutkan 5 contoh sumber daya alam”?
- Siswa : “Air, pasir, emas, batu-bara dan minyak bumi
- Guru : “betul sekali”
- Siswa : “Hore”
- Guru : “Karena jawabannya benar, ibuk kasih hadiah (guru memberikan reward)”
- Siswa : “Hore”

### c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada akhir penjelasan guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang baru saja dipelajari, guru memberikan evaluasi diakhir pembelajaran serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

### **DIALOG 4**

- Guru : “Dari pelajaran yang baru saja kita pelajari dapat kita simpulkan bahwa sumber daya alam berdasarkan sifatnya, yang terbagi menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui contohnya hewan, tumbuhan sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui contohnya emas, minyak bumi dan tembaga, jadi apakah anak ibuk paham mengenai materi kita hari ini?” (guru menyimpulkan materi)
- Siswa: “Paham buk”
- Guru :”Tugas anak-anak ibuk sekarang yaitu mengerjakan lembaran yang ibuk kasih ya” (lembaran evaluasi)

Siswa: "Baik buk"

Guru : "Apakah sudah selesai latihannya?"

Siswa: "Sudah buk"

Guru : "Kumpulkan kedepan dan sebelum pulang alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu"(guru mengajak siswa berdoa)

Siswa: "Baik buk"(siswa berdoa)

### 3) Pengamatan

Pengamatan pembelajaran pada siklus I pertemuan II ini diamati oleh guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Sedangkan guru kelas dan teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan guru dan lembar pengamatan siswa.

Pelaksanaan ini dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada siklus I pertemuan II sampai tindakan akhir pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil pada siklus I pertemuan I, maka pengamat melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### a) Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II

Hasil pengamatan RPP siklus I pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 17 (hal. 172) dengan perolehan nilai 73% Cdengan

kualifikasi cukup penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:

- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimpulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (3) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.
- (4) Pemilihan sumber dan model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan akhir). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (7) Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran. Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.

(8) Kelengkapan instrument (soal, kunci dan pedoman penskoran).

Mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi kurang baik.

**b) Hasil pengamatan aspek guru siklus I pertemuan II**

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPS dengan model course review horay dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer mulai dari siklus I sampai siklus selanjutnya.

Penilaian terhadap aspek guru dilaksanakan melalui lembar penilaian aspek guru yang terdapat pada lampiran 18 (hal.175) dengan pemerolehan nilai 70%C dengan kualifikasi cukup, adapun aspek penilaian terdiri dari:

- (1) Mengkondisikan kelas, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru mengucapkan salam kepada siswa), b. (Guru mengajak siswa berdoa), c. (Guru mengecek kehadiran siswa)
- (2) Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru menyampaikan materi), b. (Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi)



- (3) Membentuk kelompok, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok kecil), b. (Guru meminta siswa untuk membuat nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak), c. (Guru membacakan pertanyaan)
- (4) Pemberian skor, penyebutan *horay* dan pemberian reward, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi cukup. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru memberikan skor kepada siswa), b. (Guru meminta siswa menyebutkan kata *horay*)
- (5) Penutup, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru menyampaikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran), b. (Guru memberikan lembaran evaluasi), c. (Guru melakukan refleksi), d. (Guru mengakhiri dengan hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa)

Hasil pengamatan dari aspek guru dalam pembelajaran siklus I pertemuan II memperoleh skor 14 dari skor maksimum 20 dengan demikian persentase nilainya adalah 70% C pada lampiran 18 (hal.175) hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran termasuk kategori cukup.

### c) Hasil pengamatan aspek siswa siklus I pertemuan II

Berdasarkan pengamatan observer dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I pertemuan II diperoleh nilai 60%C dengan kualifikasi cukup terdapat pada lampiran 19 (hal. 180) pengamat melaporkan sebagai berikut:

- (1) Mengkondisikan kelas, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa menjawab salam guru), b. (Siswa berdoa sebelum belajar), c. (Siswa menjawab saat namanya dipanggil)
- (2) Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru saja dipelajari, mendapatkan skor 1 dengan kualifikasi kurang. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi)
- (3) Membentuk kelompok, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa membentuk kelompok kecil), b. (Siswa menuliskan nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak), c. (Siswa menjawab pertanyaan guru karena memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru)
- (4) Pemberian skor, penyebutan *horay* dan pemberian reward, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi cukup. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mendapatkan skor dari guru), b. (Siswa menyebutkan kata *horay*)

(5) Penutup, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi cukup.

Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mengerjakan lembaran evaluasi), b. (Siswa bersama guru melakukan refleksi), c. (Siswa mengakhiri dengan menjawab hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa lainnya)

Hasil pengamatan dari aspek siswa dalam pembelajaran siklus I pertemuan II memperoleh skor 12 dari skor maksimum 20 dengan demikian persentase nilainya 60% C dengan kualifikasi cukup terpadat pada lampiran 19 (hal.180) hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek siswa selama pembelajaran termasuk kategori cukup.

#### **d) Keberhasilan penialain siswa pada siklus I pertemuan II**

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran IPS dengan model *course review horay* masih kurang memuaskan. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi tiga aspek diuraikan sebagai berikut:

##### **(1) Penilaian aspek kognitif**

Penilaian aspek kognitif didasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek kognitif pada siklus I pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 65% belum tuntas (C). Nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 50. Berdasarkan

hasil tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya, dapat dilihat pada lampiran 20 (hal.185).

### (2) Penilaian aspek afektif

Penilaian aspek afektif dilihat dari perilaku atau sikap (keaktifan, kerjasama dan menghargai kelompok) dan tindakan siswa selama proses pembelajaran dimulai dengan menggunakan skala sikap berdasarkan data tersebut, diperoleh penilaian aspek afektif siklus I pertemuan II dengan rata-rata 81% B dengan kualifikasi baik skor tertinggi adalah 11 dengan nilai 92 dan skor terendah 5 dengan nilai 42. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 21 (hal.187).

### (3) Penilaian aspek psikomotorik

Penilaian terhadap aspek psikomotorik dimulai dengan pemberian tugas. Pada aspek ini yang diperhatikan adalah ketepatan langkah kerja kelompok dan keruntutan laporan hasil kerja. Penilaian psikomotorik siklus I pertemuan II memperoleh rata-rata 71% belum tuntas (C) skor tertinggi 11 dengan nilai 92 dan skor terendah 6 dengan nilai 50 dapat dilihat pada lampiran 22 (hal.190).

Dilihat dari pembahasan yang diperoleh meliputi ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat disimpulkan

bahwa hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model *course review horay* pada siklus I pertemuan II masih kurang dan perlu dilanjutkan ke pertemuan berikutnya. Dari semua kekurangannya yang ada pada siklus I pertemuan II maka akan diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

#### **4) Refleksi**

Pembelajaran pada siklus I pertemuan II tentang jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Refleksi siklus I pertemuan II mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Hal ini kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

##### **a) Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)**

Dari hasil paparan data siklus I pertemuan II diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *course review horay* masih kurang menunjukkan hasil yang baik. Semua hasil kolaborasi penelitian dengan guru bidang studi dan teman sejawat, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan pada siklus II pertemuan I.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Siswa masih kurang aktif dalam berdiskusi
- (2) Siswa masih kurang bersemangat dalam berdiskusi
- (3) Peneliti terkendala dalam mengelola kelas karena siswa meribut

c) Hasil belajar

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh hal sebagai berikut: a. berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa secara keseluruhan pada siklus I pertemuan II masih dikategorikan cukup kurang, b. ketuntasan hasil belajar dan diskusi hasil belajar masih cukup rendah.

Refleksi dari siklus I pertemuan II hasil belajar siswa secara keseluruhannya dengan nilai 65% C terdapat pada lampiran 20 (hal.185) dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus I pertemuan II belum tercapai dengan baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus II pertemuan I dengan rencana perbaikan semua kendala yang ditemui pada siklus I pertemuan II.

## 2. Siklus II

### a. Siklus II pertemuan I

#### 1) Perencanaan

Dari hasil refleksi pada siklus I maka pembelajaran harus dilanjutkan ke siklus II agar peningkatan hasil belajar siswa diharapkan dapat tercapai dengan baik. Kegiatan pembelajaran kompetensi inti dan kompetensi dasar sama yang dilakukan pada siklus I pertemuan I, indikator yang akan dicapai adalah: 1) Menjelaskan sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar atau daerahnya, 2) Menyajikan hasil pengamatan tersebut.

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah: 1) Dengan penjelasan guru siswa dapat memahami manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar atau daerahnya dengan tepat, 2) Dengan media tiga dimensi siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar atau daerahnya dengan tepat, 3) Dengan melakukan kegiatan berdiskusi dan kelompok siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar atau daerahnya dengan tepat. Pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Instrument yang diperlukan yaitu lembar pengamatan

RPP, lembar pengamatan siswa, serta lembar pengamatan penilaian hasil belajar siswa yang terdiri dari lembar penilaian kognitif, lembar penilaian afektif dan lembar penilaian psikomotorik. RPP disusun berdasarkan analisis kurikulum 2013 kelas IV semester II, dapat dilihat pada lampiran 26 (hal.196).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan media yang digunakan pada siklus II pertemuan I adalah media tiga dimensi tentang manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar atau daerahnya. Perencanaan pembelajaran dibagi atas tiga langkah pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*.

## **2) Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan I dengan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* di kelas IV Alang Sungkai Pesisir Selatan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 3 Februari 2021 mulai pukul 07.30 s/d 09.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau satu kali pertemuan.



a) Kegiatan awal (10 menit)

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, pengambilan absen, menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampaikan tujuan dan memberikan motivasi kepada siswa.

**DIALOG 1**

Guru : “Assalamualaikum wr.wb anak-anak ibuk, apa kabar anak-anak ibuk semuanya”?

Siswa : “Waalaikumsalam wr.wb buk , baik buk

Guru : “ anak-anak ibuk, sebelum kita mulai pembelajaran pada hari ini, lebih baiknya kita berdoa terlebih dulu ya. (guru menyuruh siswa berdoa)”

Siswa : “Iya buk! (siswa berdoa bersama)

Guru : “ Sebelum kita mulai belajar, ibuk mau mengambil absen dulu”

Siswa : “ Iya buk. (Siswa menjawab)

**DIALOG 2**

Guru : “ Untuk pembelajaran hari ini, kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu KD 4.1 menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi”

Siswa : “Iya buk, baik buk” (siswa menjawab)

b) Kegiatan inti (50 menit)

(1) Menjelaskan materi

Guru menjelaskan materi dengan jelas kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang baru saja dipelajari.

(2) Tanya jawab mengenai materi pembelajaran

Pada langkah ini, dimana guru dan siswa melakukan kegiatan Tanya jawab yang pertanyaan fokus kepada materi yang baru dipelajari.

(3) Berkelompok dan membuat nomor secara acak

Setiap pelaksanaan tindakan ini dibentuk beberapa kelompok kecil. Setiap siswa terdiri dari 3-4 orang dalam 1 kelompok masing-masingnya telah ditentukan. Setelah siswa duduk berkelompok, siswa membuat nomor secara acak dimana nomor tersebut dimasukan kedalam kotak yang sudah disediakan guru.

(4) Membacakan pertanyaan sesuai dengan nomor dalam kotak

Pada langkah ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa dimana nomor diambil secara acak.

(5) Menjawab pertanyaan

Kelompok yang memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru maka berhak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

## (6) Pembelajaran skor

Pada pelaksanaan tindakan ini kelompok diberikan skor karena menjawab pertanyaan dengan benar.

(7) Menyebutkan kata *horay*

Setelah kelompok diberikan skor karena jawaban benar maka kelompok mengucapkan *horay* atau yel-yel yang telah dibuat kelompok.

(8) Pemberian reward atau penghargaan kepada siswa dengan jumlah *horay* dan kelompok dengan jawaban benar yang terbanyak**DIALOG 3**

Guru : “Anak-anak ibuk, siapa di sini yang suka sama sayuran?”

Siswa : “Saya buk” (semua siswa menunjuk tangan)

Guru : “Berati anak ibuk suka sama sayuran semuanya ya, jadi materi kita hari ini tentang manfaat sumber daya, manfaat sumber daya alam bagi masyarakat dapat dirasakan secara langsung contohnya sayuran, buah-buahan, padi, sekarang ibuk ada sayuran terong dan tomat, siapa disini yang suka terong dan tomat?” (guru menyampaikan materi)

Siswa : “Saya buk” (siswa menyimak guru menyampaikan materi)

Guru : “Tomat dan terong sangat bermanfaat bagi kesehatan manusia, Sekarang ibuk minta bikin kelompok yang anggotanya 3-4 orang kemudian buat nomor secara acak, misalkan kelompok 1 buat nomor 4 atau yang lainnya”(guru menyuruh siswa bikin kelompok dan nomor secara acak)

Siswa : “Baik buk”(Siswa buat kelompok dan nomor)

Guru : “apakah anak-anak ibuk sudah buat nomornya”?

Siswa : “Sudah buk”

Guru : “Sekarang nomor yang anak ibuk buat tadi masukan kedalam kotak yang ibuk pegang”

Siswa : “Iya buk” (siswa memasukan nomor kedalam kotak)

Guru : “Sekarang ibuk bacakan pertanyaan, sesuai dengan yang nomor yang akan ibuk ambil, pertanyaannya sebutkan 5 contoh sumber daya alam?”

Siswa : “Air, pasir, emas, batu-bara dan minyak bumi

Guru : “betul sekali”

Siswa : “Hore”

Guru : “Karena jawabannya benar, ibuk kasih hadiah (guru memberikan reward)”

Siswa : “Hore”

Kegiatan yang telah dilakukan guru setelah membimbing jalannya permainan adalah mengitung bersama-sama jumlah *horay* atau jawaban benar yang diperoleh siswa. Guru memberikan reward atau penghargaan kepada kelompok yang memiliki jumlah *horay* dan jawaban benar yang terbanyak.

#### c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada akhir penjelasan guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang baru saja dipelajari, guru memberikan evaluasi diakhiri pembelajaran serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.

#### **DIALOG 4**

Guru : “Dari pelajaran yang baru saja kita pelajari dapat kita simpulkan bahwa sumber daya alam berdasarkan sifatnya, yang terbagi menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui contohnya hewan, tumbuhan sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui contohnya emas, minyak bumi dan tembaga, jadi apakah anak ibuk paham mengenai materi kita hari ini?” (guru menyimpulkan materi)

Siswa: “Paham buk”

Guru :”Tugas anak-anak ibuk sekarang yaitu mengerjakan lembaran yang ibuk kasih ya” (lembaran evaluasi)

Siswa:”Baik buk”

Guru :”Apakah sudah selesai latihannya?”

Siswa: "Sudah buk"

Guru : "Kumpulkan kedepan dan sebelum pulang alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu"(guru mengajak siswa berdoa)

Siswa: "Baik buk"(siswa berdoa)

### **3) Pengamatan**

Pengamatan pembelajaran pada siklus II pertemuan I diamati oleh guru kelas IV Alang Sungkai Pesisir Selatan dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai praktisi (guru). Sedangkan guru kelas dan teman sejawat mengalami jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan guru dan lembar siswa.

Pengamatan dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada siklus II pertemuan I sampai tindakan akhir pengamatan ini kemudian direfleksikan untuk perencanaan pada pertemuan berikutnya.

Berdasarkan hasil pada siklus II pertemuan I, maka pengamatan melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

#### **a) Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan I**

Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan I dapat dilihat pada lampiran 31 (hal.211) dengan perolehan nilai 80% B dengan kualifikasi baik. Penilaian terhadap RPP

dilaksanakan melalui lembar penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:

- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (3) Pengorganisasikan materi ajar (keruntutan, sistematika materi dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (4) Pemilihan sumber dan model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik siswa). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan penutup). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.

(7) Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran.

Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.

(8) Kelengkapan instrument (soal, kunci, dan pedoman

penskoran). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi

baik.

#### **b) Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan I**

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *course review horay* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer mulai dari siklus I sampai dengan siklus selanjutnya.

Penilaian terhadap aspek guru dilaksanakan melalui lembar penilaian aspek guru yang terdapat pada lampiran 32 (hal. 213) dengan pemerolehan nilai 85% A dengan kualifikasi sangat baik, adapun aspek penilaian terdiri dari:

(1) Mengkondisikan kelas, mendapatkan skor 4 dengan

kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a.

(Guru mengucapkan salam kepada siswa), b. (Guru

mengajak siswa berdoa), c. (Guru mengecek kehadiran

- siswa), d. (Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai)
- (2) Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru saja dipelajari, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru menyampaikan materi), b. (Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materinya), c. (Guru menjawab dan menjelaskan dengan jelas pertanyaan siswa)
- (3) Membentuk kelompok, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru menyampaikan peraturan dalam berkelompok), b. (Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok kecil), c. (Guru meminta siswa untuk membuat nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak), d. (Guru membacakan pertanyaan)
- (4) Pemberian skor, penyebutan *horay* dan pemberian reward, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi cukup. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru memberikan skor kepada siswa), b. (Guru meminta siswa menyebutkan kata *horay*)



(5) Penutup, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru menyampaikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran), b. (Guru memberikan lembaran evaluasi), c. (Guru melakukan refleksi), d. (Guru mengakhiri dengan hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa).

Hasil pengamatan dari aspek guru dalam pembelajaran siklus II pertemuan I memperoleh skor 17 dari skor maksimum 20 dengan demikian persentase nilainya adalah 85%(A) terdapat pada lampiran 32 (hal.213) hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

### **c) Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan I**

Berdasarkan pengamatan observer dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan I diperoleh nilai 75%B dengan kualifikasi baik terdapat pada lampiran 33 (hal.218) pengamat melaporkan sebagai berikut:

(1) Mengkondisikan kelas, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa menjawab salam guru), b. (Siswa berdoa

- sebelum belajar), c. (Siswa menjawab saat namanya dipanggil), d. (Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai)
- (2) Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi), b. (Siswa bertanya mengenai materi yang baru saja dipelajari), c. (Siswa mendengarkan guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan )
- (3) Membentuk kelompok, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa Siswa membentuk kelompok kecil), b. (Siswa menuliskan nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak), c. (Siswa menjawab pertanyaan guru karena memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru)
- (4) Pemberian skor, penyebutan *horay* dan pemberian reward, mendapatkan skor 2 dengan kualifikasi cukup. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mendapatkan skor dari guru), b. (Siswa menyebutkan kata *horay*),c. (Siswa memantu guru menghitung jumlah horay dan jawaban benar yang diperoleh)

(5) Penutup, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik.

Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mengerjakan lembar evaluasi), b. (Siswa bersama guru melakukan refleksi), c. (Siswa mengakhiri dengan menjawab hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa lainnya).

Hasil pengamatan dari aspek siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan I memperoleh skor 15 dari skor maksimum 20 dengan demikian persentase nilainya 75% (B) terdapat pada lampiran 33 (hal.218) hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek siswa selama pembelajaran termasuk kategori baik.

#### **d) Keberhasilan penilaian siswa pada siklus II pertemuan I**

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran IPS dengan model *course review horay* masih cukup memuaskan. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi tiga aspek, diuraikan sebagai berikut:

##### **(1) Penilaian aspek kognitif**

Penilaian aspek kognitif didasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek kognitif pada siklus II pertemuan I memperoleh nilai rata-rata 77%

tuntas (B). Nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 65. Berdasarkan hasil tersebut guru masih perlu mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya, dapat dilihat pada lampiran 34 (hal.223)

### (2) Penilaian aspek afektif

Penilaian aspek afektif dilihat dari perilaku atau sikap (kreatifan, kerjasama dan menghargai antar kelompok) dan tindakan siswa selama proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan skala sikap. Berdasarkan data tersebut, diperoleh penilaian aspek afektif siklus II pertemuan I dengan rata-rata 91%(A) sangat baik skor tertinggi adalah 11 dengan nilai 92 dan skor terendah adalah 8 dengan nilai 67. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 35 (hal.225)

### (3) Penilaian aspek psikomotorik

Penilaian terhadap aspek psikomotorik dinilai dengan pemberian tugas. Pada aspek ini yang diperhatikan adalah ketepatan langkah kerja kerja kelompok dan keruntutan laporan hasil kerja. Penilaian psikomotorik siklus II pertemuan I memperoleh rata-rata 91%(A) sangat baik skor tertinggi 11 dengan nilai 92 dan

skor terendah 7 dengan nilai 58 dapat dilihat pada lampiran 36 (hal. 228)

Dilihat dari penilaian yang diperoleh meliputi ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan model *course review horay* pada siklus II pertemuan I masih cukup baik dan perlu dilanjutkan ke pertemuan berikutnya. Dari semua kekurangan yang ada pada siklus II pertemuan I, maka akan diperbaiki pada pertemuan berikutnya.

#### **4) Refleksi**

Pembelajaran pada siklus II pertemuan I tentang manfaat sumber daya alam dilingkungan sekitar atau daerahnya dapat dilakukan perbaiki dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Refleksi siklus II pertemuan I mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Hal ini kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

##### **a) Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)**

Dari hasil paparan data siklus II pertemuan I diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran

menggunakan model pembelajaran *course review* *horay* masih menunjukkan hasil yang baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat, maka perencanaan pelaksanaan pembelajaran dilanjutkan pada siklus II pertemuan II.

b) Pelaksanaan pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Siswa banyak yang kurang aktif dalam berdiskusi
- (2) Siswa masih sedikit bersemangat dalam berdiskusi
- (3) Peneliti terkendala dalam mengelola kelas

c) Hasil belajar

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh hal-hal sebagai berikut: a. berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa secara keseluruhan pada siklus II pertemuan I masih dikategorikan cukup baik, b. ketuntasan hasil belajar dan diskusi hasil belajar sudah cukup baik.

Refleksi dari siklus II pertemuan I hasil belajar siswa secara keseluruhan dengan nilai 78% (B) tuntas terdapat pada lampiran 34 (hal.223) dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus II pertemuan I sudah cukup baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan

guru bidang studi dan teman sejawat. Pembelajaran perlu dilanjutkan ke siklus II pertemuan II dengan rencana perbaikan semua kendala yang ditemui pada siklus II pertemuan I.

## **b. Siklus II pertemuan II**

### **1. Perencanaan**

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus II pertemuan I maka pembelajaran dilanjutkan pada siklus II pertemuan II agar peningkatan hasil belajar siswa tercapai dengan baik. Kegiatan pembelajaran kompetensi inti dan kompetensi dasar yang akan digunakan pada pertemuan II sama dengan pertemuan I tapi materi yang disajikan pada siklus II pertemuan II yaitu kegiatan ekonomi masyarakat. Sedangkan indikator yang akan dicapai pada siklus II pertemuan II adalah:

- 1) Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungan sekitar,
- 2) Mengemukakan kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungan sekitar.

Tujuan pembelajaran yang akan dicapai adalah

- 1) Dengan Tanya jawab siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungan dengan benar,
- 2) Dengan media gambar siswa dapat menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungan dengan benar,
- 3)

Dengan melakukan kegiatan diskusi siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungan dengan benar. Selain itu perencanaan peneliti mempersiapkan, evaluasi, lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru, lembar pengamatan aspek siswa, lembar penilaian proses pembelajaran yang terdiri dari lembar penilaian kognitif, lembar penilaian afektif dan lembar penilaian psikomotor.

## 2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran pada siklus II pertemuan II dengan model kooperatif tipe *course review horay* di kelas IV Alang Sungkai Pesisir Selatan dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari kamis 4 Februari 2021 mulai pukul 07.30 s/d 09.00 WIB dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau satu kali pertemuan.

### a) Kegiatan awal (10 menit)

Pelaksanaan tindakan diawali dengan mengucapkan salam, berdoa, pengambilan absen, menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai, menyampikan tujuan dan memberikan motivasi kepada siswa.



### **DIALOG 1**

Guru : “Assalamualaikum wr.wb anak-anak ibuk, apa kabar anak-anak ibuk semuanya”?

Siswa : “Walaikumsalam wr.wb buk , baik buk

Guru : “ anak-anak ibuk, sebelum kita mulai pembelajaran pada hari ini, lebih baiknya kita berdoa terlebih dulu ya. (guru menyuruh siswa berdoa)”

Siswa : “Iya buk! (siswa berdoa bersama)

Guru : “ Sebelum kita mulai belajar, ibuk mau mengambil absen dulu”

Siswa : “ Iya buk. (Siswa menjawab)

### **DIALOG 2**

Guru : “ Untuk pembelajaran hari ini, kompetensi dasar yang akan dicapai yaitu KD 4.1 menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi”

Siswa : “Iya buk, baik buk” (siswa menjawab)

#### **b) Kegiatan inti (50 menit)**

##### **(1) Menjelaskan materi**

Guru menjelaskan materi dengan jelas kepada siswa, sehingga siswa dapat memahami materi yang baru saja dipelajari.

##### **(2) Tanya jawab mengenai materi pembelajaran**

Pada langkah ini, dimana guru dan siswa melakukan kegiatan Tanya jawab yang pertanyaan fokus kepada materi yang baru dipelajari.

##### **(3) Berkelompok dan membuat nomor secara acak**

Setiap pelaksanaan tindakan ini dibentuk beberapa kelompok kecil. Setiap siswa terdiri dari 3-4

orang dalam 1 kelompok masing-masingnya telah ditentukan. Setelah siswa duduk berkelompok siswa membuat nomor secara acak dimana nomor tersebut dimasukan kedalam kotak yang sudah disediakan guru.

- (4) Membacakan pertanyaan sesuai dengan nomor kedalam kotak

Pada langkah ini guru memberikan pertanyaan kepada siswa dimana nomor diambil secara acak.

- (5) Menjawab pertanyaan

Kelompok yang memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru maka berhak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

- (6) Pembelajaran skor

Pada pelaksanaan tindakan ini kelompok diberikan skor karena menjawab pertanyaan dengan jelas.

- (7) Menyebutkan kata *horay*

Setelah kelompok diberikan skor karena jawaban benar maka maka kelompok mengucapkan *horay* atau yel-yel yang telah dibuat kelompok.

(8) Pemberian reward atau penghargaan kepada siswa dengan jumlah *horay* dan kelompok dengan jawaban benar yang terbanyak

Kegiatan yang telah dilakukan guru setelah membimbing jalannya permainan adalah menghitung bersama-sama jumlah *horay* atau jawaban benar yang diperoleh siswa. Guru memberikan reward atau penghargaan kepada kelompok yang memiliki jumlah *horay* dan jawaban yang terbanyak.

### DIALOG 3

Guru : “Anak-anak ibuk, tahu nasi berasal dari mana?”

Siswa : “Dari padi buk ”

Guru : “Pintar, nasi berasal dari padi, menanam padi adalah petani, petani merupakan kegiatan ekonomi masyarakat selain pertanian ada juga perkebunan, kehutanan, pertambangan, perindustrian, sekarang ibuk nanya hasil perkebunan yang ada dilingkungan sekitar”? (guru menyampaikan materi)

Siswa : “jagung, cabe” (siswa menyimak guru menyampaikan materi)

Guru : “Pintar, jagung, cabe, sayuran merupakan hasil dari perkebunan. Sekarang ibuk minta bikin kelompok yang anggotanya 3-4 orang kemudian buat nomor secara acak, misalkan kelompok 1 buat nomor 4 atau yang lainnya”(guru menyuruh siswa bikin kelompok dan nomor secara acak)

Siswa : “Baik buk”(Siswa buat kelompok dan nomor)

Guru : “apakah anak-anak ibuk sudah buat nomornya”?

Siswa : “Sudah buk”

Guru : “Sekarang nomor yang anak ibuk buat tadi masukan kedalam kotak yang ibuk pegang”

Siswa : “Iya buk” (siswa memasukan nomor kedalam kotak)

Guru : “Sekarang ibuk bacakan pertanyaan, sesuai dengan yang nomor yang akan ibuk ambil, pertanyaannya sebutkan 5 contoh sumber daya alam”?

Siswa : “Air, pasir, emas, batu-bara dan minyak bumi

Guru : “betul sekali”

Siswa : “Hore”

Guru : “Karena jawabannya benar, ibuk kasih hadiah (guru memberikan reward)”

Siswa : “Hore”

c) Kegiatan akhir (10 menit)

Pada akhir penjelasan guru bersama siswa menyimpulkan pelajaran yang baru saja dipelajari, guru memberikan evaluasi diakhir pembelajaran serta melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

#### **DIALOG 4**

Guru : “Dari pelajaran yang baru saja kita pelajari dapat kita simpulkan bahwa sumber daya alam berdasarkan sifatnya, yang terbagi menjadi dua yaitu sumber daya alam yang dapat diperbarui contohnya hewan, tumbuhan sedangkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui contohnya emas, minyak bumi dan tembaga, jadi apakah anak ibuk paham mengenai materi kita hari ini?” (guru menyimpulkan materi)

Siswa: “Paham buk”

Guru : “Tugas anak-anak ibuk sekarang yaitu mengerjakan lembaran yang ibuk kasih ya” (lembaran evaluasi)

Siswa: “Baik buk”

Guru : “Apakah sudah selesai latihannya?”

Siswa: “Sudah buk”

Guru : “Kumpulkan kedepan dan sebelum pulang alangkah baiknya berdoa terlebih dahulu”(guru mengajak siswa berdoa)

Siswa: “Baik buk”(siswa berdoa)

### **3) Pengamatan**

Pengamatan pembelajaran pada siklus II pertemuan II diamati oleh guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan dan teman sejawat. Sedangkan proses pembelajaran dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai

praktisi (guru). Sedangkan guru kelas dan teman sejawat mengamati jalannya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan RPP, lembar pengamatan aspek guru dan lembar pengamatan aspek siswa.

Pengamatan dilakukan secara berkelanjutan mulai dari tindakan awal pada siklus II pertemuan II sampai tindakan akhir. Berdasarkan hasil pada siklus II pertemuan II, maka pengamat melaporkan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

**a) Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan II**

Hasil pengamatan RPP siklus II pertemuan II dapat dilihat pada lampiran 44 (hal.249) dengan perolehan nilai 88% dengan kualifikasi sangat baik (A). Penilaian terhadap RPP dilaksanakan melalui lembaran penilaian RPP dengan aspek penilaian yang terdiri dari:

- (1) Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar). Mendapatkan skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.
- (2) Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik siswa). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.

- (3) Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu). Mendapatkan skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.
- (4) Pemilihan sumber / model pembelajaran (sesuaian dengan tujuan, materi dan karakteristik siswa). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (5) Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran: awal, inti dan akhir). Mendapatkan skor 5 dengan kualifikasi sangat baik.
- (6) Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi/metode dan alokasi waktu pada setiap tahap). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (7) Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran. Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.
- (8) Kelengkapan instrument (soal, kunci, dan pedoman penskoran). Mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi baik.

#### **b) Hasil pengamatan aspek guru siklus II pertemuan II**

Pengamatan pada saat tindakan berlangsung dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *course review horay* dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Hal ini dilakukan secara intensif, objektif dan

sistematis. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas dan teman sejawat selaku observer dari siklus I sampai dengan siklus selanjutnya.

Penilaian terhadap aspek guru dilaksanakan melalui lembar penilaian aspek guru yang terdapat pada lampiran 45 (hal.251) dengan pemerolehan nilai 95% sangat baik, adapun aspek penilaian terdiri dari:

- (1) Mengkondisikan kelas, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru mengucapkan salam), b. (Guru mengajak siswa berdoa), c. (Guru mengecek kehadiran siswa), d. (Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai)
- (2) Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru menyampaikan materi), b. (Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi), c. (Guru menjawab dan menjelaskan dengan jelas pertanyaan siswa)
- (3) Membentuk kelompok, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru menyampaikan pertaturan dalam berkelompok),

- b. (Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok kecil), c. (Guru meminta siswa untuk membuat nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak), d. (Guru membacakan pertanyaan)
- (4) Pemberian skor, penyebutan *horay* dan pemberian reward, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru memberikan skor kepada siswa), b. (Guru meminta siswa menyebutkan kata *horay*), c. (Guru mengitung jumlah horay dan jawaban benar diperoleh siswa), d. (Guru memberikan reward kepada kelompok yang banyak benar)
- (5) Penutup, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Guru menyampaikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran), b. (Guru memberikan lembar evaluasi), c. (Guru melakukan refleksi), d. (Guru mengakhiri dengan hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa)

Hasil pengamatan dari aspek guru dalam pembelajaran siklus II pertemuan II memperoleh skor 19 dari skor maksimum 20 dengan demikian persentase



nilainya adalah 95%(A) terdapat pada lampiran 45 (hal.251) hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek guru selama pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

**c) Hasil pengamatan aspek siswa siklus II pertemuan II**

Berdasarkan pengamatan observer dari aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II pertemuan II diperoleh nilai 90%(A) sangat baik terdapat pada lampiran 46 (hal.256) pengamatan melaporkan sebagai berikut:

- (1) Mengkondisikan kelas, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa menjawab salam guru), b. (Siswa berdoa sebelum belajar), c. (Siswa menjawab saat namanya dipanggil), d. (Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai)
- (2) Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi), b. (Siswa bertanya mengenai materi yang akan baru saja

- dipelajari), c. (Siswa mendengarkan guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan )
- (3) Membentuk kelompok, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa membentuk kelompok kecil), b. (Siswa menuliskan nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak), d. (Siswa menjawab pertanyaan guru karena memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru)
- (4) Pemberian skor, penyebutan *horay* dan pemberian reward, mendapatkan skor 4 dengan kualifikasi sangat baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mendapatkan skor dari guru), b. (Siswa menyebutkan kata *horay*), c. (Siswa memantu guru menghitung jumlah *horay* dan jawaban benar yang diperoleh), d. (Siswa mendapatkan reward dari guru)
- (5) Penutup, mendapatkan skor 3 dengan kualifikasi baik. Descriptor yang muncul yaitu a. (Siswa mengerjakan lembaran evaluasi), c. (Siswa bersama guru melakukan refleksi), d. (Siswa mengakhiri dengan menjawab hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa lainnya)

Hasil pengamatan dari aspek siswa dalam pembelajaran siklus II pertemuan II memperoleh skor 18 dari skor maksimum 20 dengan demikian persentase nilainya adalah 90% (A) terdapat pada lampiran 46 (hal.256) hal ini menunjukkan bahwa taraf keberhasilan aspek siswa selama pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

**d) Keberhasilan penilaian siswa pada siklus II pertemuan II**

Pencapaian hasil belajar siswa sesudah melaksanakan pembelajaran IPS dengan model *course review horay* sangat baik. Adapun penilaiannya dilakukan oleh guru (peneliti) meliputi tiga aspek, diuraikan sebagai berikut:

1) Penilaian aspek kognitif

Penilaian aspek kognitif didasarkan pada hasil evaluasi secara individual yang diberikan setelah proses pembelajaran berlangsung. Penilaian aspek kognitif pada siklus II pertemuan II memperoleh nilai rata-rata 83% tuntas (B). Nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah adalah 65. Berdasarkan hasil tersebut guru masih perlu

mengadakan perbaikan untuk pertemuan selanjutnya, dapat dilihat pada lampiran 47 (hal.261).

## 2) Penilaian aspek afektif

Penilaian aspek afektif dilihat dari perilaku atau sikap (keaktifan, kerjasama dan menghargai antar kelompok) dan tindakan siswa selama proses pembelajaran dinilai dengan menggunakan skala sikap. Berdasarkan data tersebut, diperoleh penilaian aspek afektif siklus II pertemuan II dengan rata-rata 84% tuntas (B) skor tertinggi adalah 11 dengan nilai 92 dan skor terendah adalah 9 dengan nilai 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 48 (hal. 263).

## 3) Penilaian aspek psikomotorik

Penilaian terhadap aspek psikomotorik dinilai dengan pemberian tugas. Pada aspek ini yang diperhatikan adalah ketepatan langkah kerja kelompok dan keruntunan laporan hasil kerja. Penilaian psikomotorik siklus II pertemuan II memperoleh rata-rata 85% tuntas (B) skor tertinggi 11 dengan nilai 92 dan skor terendah 8 dengan nilai 67 dapat dilihat pada lampiran 49 (hal. 266).

Dilihat dari penilaian yang diperoleh meliputi ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS dengan menggunakan model *course review horay* pada siklus II pertemuan II sudah sangat baik.

#### **4) Refleksi**

Pembelajaran pada siklus II pertemuan II tentang kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungan sekitar dapat dilakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *course review horay*. Refleksi siklus II pertemuan II mencakup refleksi terhadap perencanaan, pelaksanaan dan hasil belajar. Hal ini kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru kelas dan teman sejawat, sehingga diperoleh hal-hal sebagai berikut:

##### **a) Penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)**

Dari hasil paparan data siklus II pertemuan II diketahui bahwa penilaian rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *course review horay* sudah menunjukkan hasil yang sangat baik. Sesuai hasil kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat.

#### b) Pelaksanaan pembelajaran

Dalam refleksi pelaksanaan ditemukan hal-hal sebagai berikut:

- (1) Siswa banyak yang kurang aktif dalam berdiskusi
- (2) Siswa masih kurang semangat dalam berdiskusi
- (3) Peneliti terkendala dalam mengelola kelas karena siswa meribut

#### c) Hasil belajar

Pada pengamatan penilaian pembelajaran diperoleh hal-hal sebagai berikut: a. berdasarkan hasil tes yang diperoleh siswa secara keseluruhan pada siklus II pertemuan II sudah dikategorikan sangat baik, b. ketuntasan hasil belajar dan diskusi hasil belajar sudah sangat baik.

Refleksi dari siklus II pertemuan II hasil belajar siswa aspek secara keseluruhan dengan nilai 81%B terdapat pada lampiran 47 (hal.261) dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran yang diharapkan pada siklus II pertemuan II sudah tercapai dengan baik. Berdasarkan kolaborasi peneliti dengan guru bidang studi dan teman sejawat.

## B. Pembahasan

### 1. Tahap Perencanaan

Perencanaan kegiatan pembelajaran dituangkan dalam suatu rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP). Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan bentuk operasional dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas. RPP memberikan gambaran-gambaran tentang bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan.

Dalam RPP harus dicantumkan identitas sekolah, kelas, mata pelajaran, alokasi waktu dan tanggal pelaksanaan kegiatan. Selain itu RPP merupakan jabatan dari silabus yang lebih rinci, jadi satu buah RPP berlaku untuk satu kali pertemuan. Didalam RPP dituliskan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode pembelajaran, alat dan sumber belajar, media yang digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam tahapan pembelajaran.

Pada penelitian rancangan pelaksanaan pembelajaran yang peneliti susunan mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang digunakan pada model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Menurut Armi (dalam widyani, 2014:17) “model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena siswa yang dapat menjawab benar maka siswa tersebut diwajibkan berteriak *horay* atau yel-yel lainnya yang mereka sukai”. Sedangkan menurut Huda (dalam Nani Mediati,

2016:114) menjelaskan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* adalah memantu siswa untuk memahami konsep dengan baik melalui diskusi kelompok karena dengan model ini akan dilakukan pengujian pemahaman siswa pada materi pelajaran dan langsung dibahas sehingga siswa dapat langsung mengetahui jawabannya benar atau salah.

Berdasarkan pendapat ahli di atas pengertian model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* adalah model pembelajaran yang menciptakan suasana kelas yang meriah dalam diskusi kelompok dimana jika jawaban benar berteriak *horay* sehingga siswa dapat langsung mengetahui jawabannya benar atau salah.

Adapun langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* yaitu guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai, guru menyampaikan materi, siswa atau kelompok menuliskan nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak, guru membacakan pertanyaan yang nomornya dipilih secara acak, siswa yang mempunyai nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyebutkan hore atau yel-yel, pemberian reward, penyimpulan, evaluasi dan refleksi.

Pada penelitian ini peneliti mempersiapkan empat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), untuk siklus I dua kali pertemuan dan untuk siklus II dua kali pertemuan. Dengan melihat pembelajaran pada siklus I pertemuan I belum berhasil maka dilanjutkan pada pertemuan berikutnya,



berdasarkan hasil diskusi secara kolaborasi antara peneliti sebagai guru dan dua orang sebagai observer, maka pembelajaran dilanjutkan pada pertemuan dan siklus selanjutnya, agar kegiatan pembelajaran mencapai taraf keberhasilan. Jadi jumlah RPP pada kedua siklus adalah empat buah RPP.

Penilaian RPP untuk siklus I pertemuan I adalah 63% C dengan kualifikasi cukup terdapat pada lampiran 6 (hal 134) dan untuk siklus I pertemuan II adalah 73% C terdapat pada lampiran 17 (hal.172) belum mencapai taraf maksimum keberhasilan, sementara RPP untuk siklus II pertemuan I adalah 80% B dengan kualifikasi baik terdapat pada lampiran 31 (hal.211) dan untuk siklus II pertemuan II adalah 88% A terdapat pada lampiran 44 (hal.249) penilaian RPP meningkat mencapai kategori sangat baik dengan begitu penelitian pada penilaian RPP dinyatakan berhasil.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan periode dua kali dalam seminggu selama satu bulan, dilaksanakan sesuai dengan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan selama dua siklus. Dimana siklus I dibagi dalam dua pertemuan, dan siklus II dibagi dua pertemuan juga. Dengan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* (guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai, guru menyampaikan materi, siswa atau kelompok menuliskan nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak, guru membacakan pertanyaan yang nomornya dipilih secara

acak, siswa yang punya nomor sama dengan nomor pertanyaan yang dibacakan guru berhak menjawab jika benar diberi skor dan siswa menyebutkan *horey* atau yel-yel, pemberian reward, penyimpulan, evaluasi dan refleksi).

Kegiatan pembelajaran dibagi dalam tiga tahapan, kegiatan awal dengan waktu 10 menit, kegiatan inti 50 menit dan kegiatan akhir 10 menit. Kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dan II belum berhasil atau belum terlaksana dengan baik, karena peneliti sebagai guru masih menyesuaikan diri dengan siswa dan melihat karakteristik masing-masing individu yang ada di kelas tersebut. Pada siklus I pertemuan I pengamat memberikan nilai sebesar 65% C terdapat pada lampiran 7 (hal. 137) untuk aspek guru karena melihat kegiatan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan. Untuk kegiatan siswa diberikan nilai 50% K dengan kualifikasi kurang terdapat pada lampiran 8 (hal.141) karena siswa belum terlihat aktif dan masih nampak malu-malu serta kurang berani dalam mengeluarkan pendapat mereka masing-masing.

Peningkatan terjadi pada siklus II pertemuan II pengamat memberikan nilai 95% sangat baik (A) terdapat pada lampiran 45 (hal.251) pada aspek guru, sedangkan pada aspek siswa pengamat memberikan nilai 90% sangat baik (A) terdapat pada lampiran 46 (hal.256) dengan pendekatan yang baik dilakukan oleh guru dengan siswa, sehingga siswa memiliki motivasi untuk belajar. Menurut Sudjana (dalam Dani firmansyah, 2015: 37)

“hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami proses belajarnya”. Peningkatan untuk aktivitas aspek guru pada siklus II pertemuan I mendapatkan nilai 85% sangat baik (A) terdapat pada lampiran 32 (hal.213) dan aspek siswa mendapatkan nilai 75% dengan kualifikasi cukup (C) terdapat pada lampiran 33 (hal. 218) dan siklus II pertemuan II mendapatkan nilai 95% sangat baik (A) terdapat pada lampiran 45 (hal.251) dari aspek guru dan 90% (A) sangat baik terdapat pada lampiran 46 (hal.256) dari aspek siswa, sehingga mengalami peningkatan dimana kondisi kelas sudah bisa dikendali oleh guru, siswa sudah bisa diarahkan. Kegiatan pembelajaran sudah berlangsung sesuai yang diharapkan.

### **3. Hasil belajar**

Hasil belajar dinilai dari tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Penilaian pada aspek kognitif dinilai pada kegiatan individu dan tes. Hasil ini merupakan penentu apakah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan berhasil atau tidak.

Rekapitulasi ke tiga aspek pada siklus I siswa memperoleh nilai rata-rata 60% dengan kualifikasi cukup (C) pada aspek kognitif, nilai rata-rata 61% dengan kualifikasi cukup (C) pada aspek afektif dan pada aspek psikomotor 62% dengan kualifikasi cukup (C) ketiga aspek tersebut terdapat pada lampiran 53 (hal. 272) berdasarkan pemerolehan maka hasil belajar

yang diperoleh berada bawah standar ketuntasan dan dinyatakan tidak berhasil dan dilanjutkan pada siklus II.

Rekapitulasi ketiga aspek pada siklus II pada aspek kognitif memperoleh nilai rata-rata 80% dengan kualifikasi baik (B) pada aspek afektif 83% dengan kualifikasi sangat baik (A) dan pada psikomotor 83% dengan kualifikasi baik (B) ketiga aspek tersebut terdapat pada lampiran 54 (hal.273) kelas IV pada siklus ini ketuntasan sudah bagus, pembelajaran berhasil untuk siklus II pun berhenti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini diuraikan tentang kesimpulan dan saran. Simpulan hasil penelitian berkaitan dengan model kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan. Simpulan dan saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini.

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* dibagi menjadi tiga tahap pembelajaran yaitu kegiatan awal, inti dan akhir. Pada kegiatan awal, dilaksanakan dengan kegiatan mengkondisikan kelas dan pengaktifkan pengetahuan siswa. Pada tahap inti, dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah model kooperatif tipe *course review horay*, serta tahap akhir dilaksanakan penyimpulan pembelajaran dan pemberian evaluasi, refleksi kepada siswa.
2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran IPS disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan model kooperatif tipe *course review horay* yaitu guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai, guru menyampaikan materi, siswa atau kelompok menuliskan nomor secara acak kemudian memasukan kedalam kotak, guru membacakan pertanyaan yang nomornya

dipilih secara acak, siswa yang mempunyai nomor sama dengan nomor yang dibacakan guru berhak menjawab jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyebutkan *horay* atau yel-yel, pemberian reward, penyimpulan, evaluasi dan refleksi.

3. Hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* dikelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan sudah meningkat. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II diperoleh peningkatan keberhasilan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa. Pada siklus I rata-rata kognitifnya adalah 60% belum tuntas (C) lampiran 23 (hal.193) dan pada siklus II meningkat menjadi 80% tuntas (B) lampiran 50 (hal.269) dan rata-rata aspek afektif pada siklus I adalah 61% belum tuntas (C) lampiran 24 (hal.194) dan pada siklus II meningkat menjadi 83% tuntas (B) lampiran 51 (hal.280) dan juga rata-rata pada aspek psikomotor pada siklus I adalah 62% belum tuntas (C) lampiran 25 (hal.195) dan pada siklus II meningkat menjadi 83%, tuntas (B) lampiran 52 (hal.271) dilihat dari ketiga aspek tersebut pada siklus I adalah 64% belum tuntas (C) terdapat pada lampiran 53 (hal.272) dan pada siklus II terdapat pada lampiran 54 (hal.273) meningkat menjadi 82% tuntas (B).

Hal ini menunjukkan target yang diinginkan sudah tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan

hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan temuan penelitian, penggunaan model kooperatif tipe *course review horay* dalam pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan maka dikemukakan sebagai berikut:

1. Rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya menggunakan model kooperatif tipe *course review horay*.
2. Bentuk pelaksanaan pembelajaran IPS hendaknya disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan model kooperatif tipe *course review horay*.
3. Guru hendaknya mampu menerapkan model kooperatif tipe *course review horay* dalam proses pembelajaran IPS karena model Kooperatif tipe *course review horay* dapat meningkatkan hasil belajar IPS.

### DAFTAR RUJUKAN

- Afandi Rifki, Pengembangan Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dan Hasil Belajar Ips Disekolah Dasar, Jurnal Inovasi Pembelajaran, Vol. 1, No 1, Mei 2015. Hal 77-89
- \_\_\_\_\_, Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Disekolah Dasar Sebagai *Alternative* Menciptakan Sekolah Hijau, Jurnal Pedagogia, Vol.2, No 1, Februari 2013. Hal 98-108
- Azariya Ina, Penerapan Model Pembelajaran *Discovery* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips di Sekolah Dasar, Jurnal JPGSD, Vol. 01, No 02, 2013
- Erwin Widiasworo, 2017. Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Firmansyah dani, pengaruh strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar, Jurnal pendidikan unsika, Vol. 3, No 1, maret 2015
- Hapnita Widia, Faktor *Internal Dan Eksternal* Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar, Jurnal Civerd Jurusan Teknik Sipil ,Vol. 5, No 1, Maret 2018.
- Kunandar, 2013. Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: Rajawali.
- Komara Endang, 2012. Penelitian Tindakan Kelas Dan Peningkatan Professional Guru. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lukad Valiant, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, Jurnal Pendidikan, Vol. 6, No 1, Februari 2016
- Musianto Lukas S, perbedaan pendekatan kuantitatif dengan pendekatan kualitatif, Jurnal manajemen & kewirausahaan, Vol 4, No 2, September 2002: 123-136
- Mediati Nani, Penggunaan model pembelajaran kooperatif *course review horay* dengan media *flipchart* sebagai upaya meningkatkan hasil belajar pkn, Jurnal ilmiah sekolah dasar, Vol 1, No 2, 2016.
- Ngalimun, 2017. Strategi Pembelajaran. Yogyakarta: Parama Ilmu.



- Rukmanda dias, Implementasi Metode Pembelajaran *Course Review Horay* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. XII, No. 1, 2014.
- Susanto Ahmad, 2014. Pengembangan Pembelajaran IPS disekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group
- Suprihatiningrum Jamil, 2016. Strategi Pembelajaran. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sagala Syaiful, Konsep Dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar. CV ALFABETA-Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung, hal 1
- Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Shihab Quraish, M. 2011. Tafsir Al-Mishbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.
- Thobroni, M, 2017. Belajar & Pembelajaran. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Trianto, 2010. Model Pembelajaran Terpadu. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Widyani, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sd Saraswati 2 Denpasar, Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol.2, No 1, 2014.
- Zainal Aqib, 2019. *PTK, PTS & PTBK* - Penelitian Tindakan Kelas, Penelitian Tindakan Sekolah, Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling- Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: Andi.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

#### TEMATIK TERPADU

#### (Siklus I pertemuan I)

Sekolah : UPT SDN 17 Alang Sungkai  
Kelas/Semester : IV/II  
Tema 6 : Cita-citaku  
Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku  
Hari/Tanggal : Senin/25 Januari 2021  
Pembelajaran : 3  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKN, IPS  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang diriya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

## B. Kompetensi Dasar

### Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator
3.6 Mengali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan kesenangan.	3.6.1 Membuat puisi sendiri
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Menjelaskan makna puisi

### PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka sTunggal Ika.	2.3.1 Mempratekkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragam
3.3Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
4.4 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan.	4.4.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristi individu dalam kehidupan.

### IPS

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat yang ada di lingkungan.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan	4.1.1 Mengemukakan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber

pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.
--	---

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan kegiatan membuat puisi siswa dapat menjelaskan puisi dengan baik.
2. Dengan melakukan kegiatan pengamatan di lingkungan siswa dapat menjelaskan keragaman kegiatan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik.
3. Dengan penjelasan guru siswa dapat memahami hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik.
4. Dengan media gambar siswa dapat menjelaskan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik.
5. Dengan melakukan kegiatan pengamatan dan berdiskusi dalam kelompok siswa dapat mengidentifikasi hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik.
6. Setelah berdiskusi siswa dapat menyimpulkan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan dengan baik.

### D. Materi Pembelajaran

Hubungan karakteristik ruang sumber daya alam (terlampir)

### E. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Simulasi, diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah
3. Model : Kooperatif tipe *course review horay*

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- b. Guru menyampaikan materi

- c. Siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarangan dan memasukkan kedalam kotak
- d. Guru membacakan soal yang nomornya dipilih secara acak
- e. Siswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyebutkan hore atau yel-yel
- f. Pemberian reward
- g. Penyimpulan dan evaluasi
- h. Refleksi

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyapa salam gur</li> <li>2. Siswa bersama guru berdoa</li> <li>3. Pengambilan absen</li> <li>4. <b>Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai</b></li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi</li> </ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memasuki pelajaran guru memancing pengetahuan pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai</li> <li>2. <b>Guru menyampaikan materi</b> tentang hubungan karakteristik ruang sumber daya alam</li> <li>3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang hubungan karakteristik ruang sumber daya alam</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan pada siswa <b>bertanya jawab tentang materi</b></li> <li>5. Siswa bertanya mengenai materi</li> </ol>	40 Menit

	<p>yang baru saja dipelajari</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa</li> <li>7. Siswa mendengarkan guru menjelaskan jawaban yang diberikan</li> <li>8. Gurubertanya kepada salah satu siswa</li> <li>9. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</li> </ol> <p><b>Elaborasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>10. Siswa mengamati media gambar yang dipajang oleh guru</li> <li>11. Menjelaskan media gambar yang dipajang guru tentang hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam.</li> <li>12. Guru menyampaikan peraturan dalam berkelompok</li> <li>13. Siswa mendengarkan guru menyampaikan peraturan dalam diskusi atau berkelompok</li> <li>14. <b>Siswa membentuk kelompok kecil dan membuat nomor secara acak</b></li> <li>15. Siswa memasukan nomor tersebut kedalam sebuah kotak</li> <li>16. <b>Guru memilih nomor secara acak dan membacakan pertanyaan</b> yang berkaitan tentang karakteristik dalam sumber daya alam</li> <li>17. Kelompok yang mempunyai nomor sama dengan nomor pertanyaan yang dibacakan guru berhak menjawab</li> <li>18. Guru <b>memberikan skor</b> apabila jawaban benar</li> <li>19. Siswa menyebutkan <i>horay</i></li> <li>20. Guru memberikan <b>reward</b> kepada kelompok</li> </ol>	
--	--	--

	<p><b>Konfirmasi</b></p> <p>16. Guru mengadakan Tanya jawab tentang hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami siswa</p> <p>17. Guru dan siswa <b>menyimpulkan</b> materi yang baru saja dipelajari</p> <p>18. Guru memberikan lembaran <b>evaluasi</b> kepada siswa</p> <p>19. Siswa mengerjakan lembaran evaluasi yang diberikan guru</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan <b>refleksi</b></p> <p>2. Siswa menyiapkan doa untuk pulang</p> <p>3. Siswa mengucapkan salam kepada guru</p>	10 Menit

## G. Sumber dan media pembelajaran

### 1. Sumber :

Buku Tema Pedoman Guru : *Cita-citaku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016).

Buku Tema Siswa : *Cita-citaku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016).

2. Media Pembelajaran : Gambar

## H. Penilaian

### 1. Teknik penilaian

#### a. Sikap (Afektif)

Sikap yang muncul ketika proses pembelajaran

#### b. Penilaian pengetahuan (Kognitif)

Instrument penilaian: tes tertulis (objektif)

Dengan tema cita-citaku

### 2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument
Bahasa Indonesia	3.6.1 Membuat puisi sendiri 4.6.1 Menjelaskan makna puisi	Tes tertulis	Soal objektif
PPKN	1.3.1 Mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar. 2.3.1 Mempratekkan sikap toleran dalam	Tes tertulis	Soal objektif



	<p>keberagaman umat beragam.</p> <p>3.3.1 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.4.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristi individu dalam kehidupan.</p>		
IPS	<p>3.1.1 Menjelaskan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada di lingkungan.</p> <p>4.1.1 Mengemukakan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat.</p>	Tes tertulis	Soal objektif

### 3. Keterampilan

**IPS KD 3.1 dan 4.1 : Berdiskusi mengenai hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam yang ada dilingkungan.**

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	4	3	2	1
Pengetahuan hubungan karakteristik ruang dengan sumber daya alam.	Menyebutkan dengan benar 3 karakteristik ruang dengan sumber daya alam.	Menyebutkan dengan benar 2 karakteristik ruang dengan sumber daya alam.	Menyebutkan dengan benar 1 karakteristik ruang dengan sumber daya alam.	Tidak menyebutkan dengan benar karakteristik ruang dengan sumber daya alam.
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam berdiskusi	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam berdiskusi	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi
Keterampilan dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggunakan dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat dibebepa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Alang Sungkai, 25 Januari 2021

Mengetahui,

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM. 1706002014014

Mengetahui  
Kepala UPT



Hj. Jasmah, S.Pd. SD  
Nip. 496312311983082010

## Lampiran 2

### Materi Pembelajaran (Siklus I pertemuan I)

#### A. Pengertian Sumber Daya Alam

Sumber daya alam merupakan semua yang ada di bumi secara alami yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Misalnya hewan, laut, tumbuhan, gas bumi, minyak bumi, pasir, bebatuan, air, emas, batu-bara dan sebagainya.

#### B. Karakteristik Ruang Sumber Daya Alam

##### 1. Dataran rendah

Adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari permukaan laut. Merupakan tempat konsentrasi penduduk, karena cocok untuk permukiman penduduk, pertanian, dan perindustrian.

##### 2. Pantai

Adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut. Pantai ada yang landai yaitu untuk nelayan mencari ikan, objek wisata dan dermaga kapal sedangkan pantai yang terjal yaitu digunakan sebagai tempat mencari burung wallet (pantai gombang) jawa tengah.

##### 3. Dataran tinggi

Adalah permukaan bumi yang ketinggiannya 500 meter dari atas permukaan laut yaitu untuk usaha perkebunan, objek wisata, lading pertanian (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias).

### Lampiran 3

#### Media Pembelajaran (Siklus I pertemuan I)

##### a. Dataran rendah



## Lampiran 4

### Lembar Evaluasi (Siklus I pertemuan I)

#### Soal IPS

Nama : \_\_\_\_\_ Tanggal : \_\_\_\_\_  
Kelas : \_\_\_\_\_ Nilai \_\_\_\_\_

**Berilah tanda (X) pada huruf A,B,C atau D Pada jawaban yang paling benar!!!**

1. Didaerah pantai merupakan tempat mata pencarian.....
  - a. Nelayan
  - b. Perdagangan
  - c. Pertanian
  - d. Pertenakan
2. Bagian dataran yang mempunyai ketinggian 400-600 meter diatas permukaan laut adalah.....
  - a. Gunung
  - b. Dataran rendah
  - c. Dataran tinggi
  - d. Pantai
3. Didaerah dataran rendah merupakan tempat mata pencarian, kecuali.....
  - a. Petani padi
  - b. Peternak kambing
  - c. Nelayan
  - d. Penyedia jasa penyewa villa
4. Berikut tanaman yang dapat tumbuh didataran rendah, kecuali.....
  - a. Padi
  - b. Teh
  - c. Jagung
  - d. Singkong
5. Perhatikan cuplikan percakapan berikut!
 

*A : apa yang menjadi kendala dalam menanam padi pak?*

*B : untuk saat ini perubahan musim yang tidak menentu dan tidak dapat diprediksi, sehingga itu sangat menyulitkan kami dalam menentukan langkah yang kami ambil untuk menanam padi.*

*A : bagaimana bapak menyikapi keadaan tersebut?*

*B : ya kami tetap melakukannya karena itu sudah menjadi pekerjaan kami walaupun nanti pada hasil panen tidak menentu, kadang rugi juga karena*

*tiba-tiba hujan terus jadi tanaman padi kita tergenan air dan kita gagal panen.*

- |            |             |
|------------|-------------|
| a. Petani  | c. Pedangan |
| b. Nelayan | d. Pelajar  |
6. Ketinggian yang kurang dari 200 meter dari permukaan laut merupakan dataran.....
- |           |           |
|-----------|-----------|
| a. Rendah | c. Tinggi |
| b. Laut   | d. Miring |
7. Nelayan mencari ikan, objek wisata dan dermaga kapal, merupakan pantai yang.....
- |           |           |
|-----------|-----------|
| a. Terjal | c. Miring |
| b. Landai | d. Rendah |
8. Usaha perkebunan, objek wisata, lading pertanian (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias) merupakan pengertian.....
- |                   |                   |
|-------------------|-------------------|
| a. Dataran rendah | c. Dataran Miring |
| b. Dataran Landai | d. Dataran tinggi |

**Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Jelaskan pengertian dari sumber daya alam?
2. Sebutkan 5 contoh sumber daya alam yang kamu ketahui?
3. Apa yang dimaksud dengan pantai yang terjal?
4. Sebutkan 3 contoh tanaman yang dapat tumbuh didataran rendah?
5. Jelaskan pengertian dari dataran rendah?

**Lembar Evaluasi**  
(Siklus I pertemuan I)

Soal IPS

Nama : ikl3j

Tanggal : 25

Kelas : V

Nilai 30

Berilah tanda (X) pada huruf A,B,C atau D Pada jawaban yang paling benar!!!

1. Didaerah pantai merupakan tempat mata pencarian.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Nelayan	<input type="checkbox"/> c. Pertanian
<input type="checkbox"/> b. Perdagangan	<input type="checkbox"/> d. Pertenakan
2. Bagian dataran yang mempunyai ketinggian 400-600 meter diatas permukaan laut adalah.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Gunung	<input type="checkbox"/> c. Dataran tinggi
<input type="checkbox"/> b. Dataran rendah	<input type="checkbox"/> d. Pantai
3. Didaerah dataran rendah merupakan tempat mata pencarian, kecuali.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Petani padi	<input type="checkbox"/> c. Nelayan
<input type="checkbox"/> b. Peternak kambing	<input type="checkbox"/> d. Penyedia jasa penyewa villa
4. Berikut tanaman yang dapat tumbuh didataran rendah, kecuali.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> Padi	<input type="checkbox"/> c. Jagung
<input type="checkbox"/> b. Teh	<input type="checkbox"/> d. Singkong
5. Perhatikan cuplikan percakapan berikut!
 

*A : apa yang menjadi kendala dalam menanam padi pak?*

*B : untuk saat ini perubahan musim yang tidak menentu dan tidak dapat diprediksi, sehingga itu sangat menyulitkan kami dalam menentukan langkah yang kami ambil untuk menanam padi.*

*A : bagaimana bapak menyikapi keadaan tersebut?*

*B : ya kami tetap melakukannya karena itu sudah menjadi pekerjaan kami walaupun nanti pada hasil panen tidak menentu, kadang rugi juga karena*



6. Sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan dan habis maka dapat dilestarikan kembali merupakan pengertian dari.....
- a. Potensi  SDA yang dapat diperbaruhi ✓  
 b. SDA yang tidak dapat diperbaruhi  d. Bauksit
7. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang...
- a. Bisa didapatkan dengan mudah  c. Dapat dimusnahkan  
 Dapat diperbaruhi ✓  d. Akan cepat habis
8. Berikut ini adalah cara mengembangbiakan tumbuhan, kecuali...
- a. Tambak  c. Cangkok  
 Stek ✗  d. Okulasi

**Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbaruhi? *ayam* ✗
2. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaruhi? ✗
3. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaruhi? ✗
4. Berikan beberapa contoh cara menjaga sumber daya alam yang tidak dapat diperbaruhi? ✗
5. Apa saja yang dapat kita lakukan untuk memperbaharui sumber daya alam? ✗

**Lembar Evaluasi  
(Siklus I pertemuan I)**

Soal IPS

Nama : *Natasha Wami Putri*

Tanggal :

Nilai

*80*

Berilah tanda (X) pada huruf A,B,C atau D Pada jawaban yang paling benar!!!

1. Didaerah pantai merupakan tempat mata pencarian.....
 

<input checked="" type="checkbox"/> a. Nelayan	<input type="checkbox"/> c. Pertanian
<input type="checkbox"/> b. Perdagangan	<input checked="" type="checkbox"/> d. Pertenakan
2. Bagian dataran yang mempunyai ketinggian 400-600 meter diatas permukaan laut adalah.....
 

<input type="checkbox"/> a. Gunung	<input checked="" type="checkbox"/> c. Dataran tinggi
<input checked="" type="checkbox"/> b. Dataran rendah	<input type="checkbox"/> d. Pantai
3. Didaerah dataran rendah merupakan tempat mata pencarian, kecuali.....
 

<input type="checkbox"/> a. Petani padi	<input type="checkbox"/> c. Nelayan
<input type="checkbox"/> b. Peternak kambing	<input checked="" type="checkbox"/> d. Penyedia jasa penyewa villa
4. Berikut tanaman yang dapat tumbuh didataran rendah, kecuali.....
 

<input type="checkbox"/> a. Padi	<input type="checkbox"/> c. Jagung
<input checked="" type="checkbox"/> b. Teh	<input checked="" type="checkbox"/> d. Singkong
5. Perhatikan cuplikan percakapan berikut!
 

*A : apa yang menjadi kendala dalam menanam padi pak?*

*B : untuk saat ini perubahan musim yang tidak menentu dan tidak dapat diprediksi, sehingga itu sangat menyulitkan kami dalam menentukan langkah yang kami ambil untuk menanam padi.*

*A : bagaimana bapak menyikapi keadaan tersebut?*

*B : ya kami tetap melakukannya karena itu sudah menjadi pekerjaan kami walaupun nanti pada hasil panen tidak menentu, kadang rugi juga karena*

tiba-tiba hujan terus jadi tanaman padi kita tergenan air dan kita gagal panen.

- a. Petani  
 b. Nelayan  
 c. Pedangan  
 d. Pelajar
6. Ketinggian yang kurang dari 200 meter dari permukaan laut merupakan dataran.....
- a. Rendah  
 b. Laut  
 c. Tinggi  
 d. Miring
7. Nelayan mencari ikan, objek wisata dan dermaga kapal, merupakan pantai yang.....
- a. Terjal  
 b. Landai  
 c. Miring  
 d. Rendah
8. Usaha perkebunan, objek wisata, lading pertanian (sayuran, buah-buahan dan tanaman hias) merupakan pengertian.....
- a. Dataran rendah  
 b. Dataran Landai  
 c. Dataran Miring  
 d. Dataran tinggi

**Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Jelaskan pengertian dari sumber daya alam?
2. Sebutkan 5 contoh sumber daya alam yang kamu ketahui?
3. Apa yang dimaksud dengan pantai yang terjal?
4. Sebutkan 3 contoh tanaman yang dapat tumbuh didataran rendah?
5. Jelaskan pengertian dari dataran rendah?

JAWABAN :

4. Padi, jagung, singkong

**Lampiran 5****Kunci Jawaban Evaluasi  
(Siklus I pertemuan I)****A. Jawaban Soal Objektif**

1. A
2. C
3. D
4. B
5. A
6. A
7. B
8. D

**B. Jawaban Soal Isian**

1. Sumber daya alam merupakan semua yang ada di bumi secara alami yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan manusia.
2. Hewan, laut, tumbuhan, gas bumi, minyak bumi, pasir, bebatuan, air, emas, batu-bara.
3. Digunakan sebagai tempat mencari burung wallet (pantai gombang) jawa tengah.
4. Padi, jagung dan singkong
5. Permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari permukaan laut.

## Lampiran 6

### Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)

#### (Siklus I Pertemuan I)

#### Petunjuk

Berikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan criteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	12345
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	12345
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	12345
4.	Pemilihan sumber / model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik).	12345
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	12345
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	12345
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	12345
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, dan pedoman penskoran).	12345
	<b>Skor total</b>	<b>25</b>

Skor maksimum = 40

Pemerolehan skor menurut Purwanto (2013:103),

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

SM

$$= \frac{25}{40} \times 100 = 63\% \text{ (Cukup)}$$

40

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM= skor maksimum

100= skor tetap

Pedoman Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

Alang Sungkai, 25 Januari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM.1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011

## Lampiran 7

### Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan (Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (√) pada salah kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. Sesuai dengan hasil pengamatan

No	Proses pembelajaran	Karakteristik <i>course review horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Langkah 1: Mengkondisikan kelas	a. Guru mengucapkan salam kepada siswa b. Guru mengajak siswa berdoa c. Guru mengecek kehadiran siswa d. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	√  √ - -			√	
2.	Kegiatan inti	Langkah 2: Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari	a. Guru menyampaikan materi b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi c. Guru menjawab dan menjelaskan	√  √ -			√	



			dengan jelas pertanyaan siswa d. Guru bertanya kepada siswa	-				
		Langkah 3: Membentuk kelompok	a. Guru menyampaikan peraturan dalam berkelompok b. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok kecil c. Guru meminta siswa untuk membuat nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak d. Guru membacakan pertanyaan	- √ √ √		√		
		Langkah 4: Pemberian skor, penyebutan <i>horay</i> dan pemberian reward	a. Guru memberikan skor kepada siswa b. Guru meminta siswa menyebutkan kata <i>horay</i> c. Guru menghitung jumlah <i>horay</i> dan jawaban benar yang diperoleh siswa d. Guru memberikan	√ √ - -			√	

			reward kepada kelompok yang banyak benar					
3.	Kegiatan akhir	Langkah 5: Penutup	a. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran b. Guru memberikan lembaran evaluasi c. Guru melakukan refleksi d. Guru mengakhiri dengan hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa	√  √  √  √	√			
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>						
<b>Persentase</b>		<b>65%</b>						
<b>Kualifikasi</b>		<b>C</b>						

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), Jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B : Baik (3), Jika tiga dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

C : Cukup (2), Jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

K : Kurang (1), Jika satu deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

Jumlah Skor Maksimum =13

Kriteria Rumusan Persentase:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{13}{20} \times 100 = 65\% \text{ (Cukup)}$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimum ideal dan tes yang diperoleh bersangkutan

100= Bilangan tetap

Ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	K	1	Kurang

Alang Sungkai, 25 Januari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM .1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011

## Lampiran 8

### **Hasil Pengamatan** **Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif** **Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang** **Sungkai Pesisir Selatan (Dari Aspek Siswa)** **Siklus I Pertemuan I**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (√) pada salah kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. Sesuai dengan hasil pengamatan

No	Proses pembelajaran	Karakteristik <i>course review horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Langkah 1: Mengkondisikan kelas	a. Siswa menjawab salam guru b. Siswa berdoa sebelum belajar c. Siswa menjawab saat namanya dipanggil d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	√  √  -  -			√	
2.	Kegiatan inti	Langkah 2: Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari	a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi b. Siswa bertanya mengenai materi yang baru saja	√  -				√

			dipelajari c. Siswa mendengarkan guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan d. Siswa menjawab pertanyaan guru	- -				
		Langkah 3: Membentuk kelompok	a. Siswa mendengarkan gurumenyampaikan peraturan dalam berkelompok b. Siswa membentuk kelompok kecil c. Siswa menuliskan nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak d. Siswa menjawab pertanyaan guru karena memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru	- √ √ √		√		
		Langkah 4: Pemberian skor, penyebutan	a. Siswa mendapatkan skor dari guru	√			√	

		<i>horay</i> dan pemberian reward	<p>b. Siswa menyebutkan kata <i>horay</i></p> <p>c. Siswa memantu guru menghitung jumlah <i>horay</i> dan jawaban benar yang diperoleh</p> <p>d. Siswa mendapatkan reward dari guru</p>	√					
3.	Kegiatan akhir	Langkah 5: Penutup	<p>a. Siswa bersama guru menyimpulan materi mengenai kegiatan pembelajaran</p> <p>b. Siswa mengerjakan lembaran evaluasi</p> <p>c. Siswa bersama guru melakukan refleksi</p> <p>d. Siswa mengakhiri dengan menjawab hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa lainnya</p>	-			√		
<b>Jumlah</b>		<b>10</b>							
<b>Persentase</b>		<b>50%</b>							
<b>Kualifikasi</b>		<b>K</b>							

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), Jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B : Baik (3), Jika tiga dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

C : Cukup (2), Jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

K : Kurang (1), Jika satu deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

Jumlah Skor Maksimum =10

Kriteria Rumusan Persentase:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

SM

$$NP = \frac{11}{20} \times 100 = 50\% \text{ (kurang)}$$

20

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimum ideal dan tes yang diperoleh bersangkutan

100= Bilangan tetap

Ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	K	1	Kurang

Alang Sungkai, 25 Januari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM .1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011



## Lampiran 9

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Siswa  
Siklus I pertemuan I**

No	Nama siswa	Hasil tes	KK M	% Ketuntasan perorangan	Ketuntasan belajar		keterangan
					Tuntas	Belum tuntas	
1.	AF	60	70	60%		√	C
2.	APZ	60	70	60%		√	C
3.	AS	70	70	70%	√		C
4.	AJ	40	70	40%		√	D
5.	ADH	80	70	80%	√		C
6.	AP	60	70	60%		√	C
7.	EW	40	70	40%		√	D
8.	FA	70	70	70%	√		C
9.	HR	40	70	40%		√	D
10.	IJ	45	70	45%		√	D
11.	IS	30	70	30%		√	D
12.	MAS	45	70	45%		√	D
13.	NUP	70	70	70%	√		B
14.	PC	60	70	60%		√	C
15.	PA	60	70	60%		√	C
16.	RP	50	70	50%		√	D
17.	SK	60	70	60%		√	C
18.	SW	60	70	60%		√	C
Jumlah		1,000		1,000	4	14	
Rata-rata		55,56					
Persentase		55,56%		55,56%	22%	78%	
Kualifikasi		D					

Rumus persentase : menurut Purwanto (2013:103)

Rumus ketuntasan belajar  $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

SM

$$= \frac{1,000}{SM} \times 100\% = 56\% \text{ (kurang)}$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = skor tetap

Pedoman Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

## Lampiran 10

**Ketuntasan Belajar (Afektif)**  
**Siklus I pertemuan I**

NO	Nama siswa	Aspek Yang Di nilai												Jumlah skor	Nilai
		Keaktifan				Keseriusan				Kerja sama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	AF		√					√					√	6	50
2.	APZ			√					√			√		5	42
3.	AS			√				√				√		6	50
4.	AJ		√					√				√		7	58
5.	ADH	√					√				√			10	83
6.	AP			√					√			√		5	42
7.	EW		√					√			√			8	68
8.	FA			√			√					√		7	58
9.	HR				√			√				√		5	42
10.	IJ			√			√						√	6	50
11.	IS				√			√					√	4	33
12.	MAS				√			√				√		5	42
13.	NUP			√				√				√		6	50
14.	PC			√			√				√			8	68
15.	PA				√			√				√		5	42
16.	RP				√			√					√	4	33
17.	SK			√					√			√		5	42
18.	SW		√				√					√		8	68
Jumlah														110	921
Rata-rata														60	51,17
Persentase														60%	51,17%
Kualifikasi		C													

## Keterangan :

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

## Descriptor:

1. Keaktifan
    - a. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
    - b. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
    - c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
    - d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain
  2. Keseriusan
    - a. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
    - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
    - c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
    - d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok
  3. Kerja sama
    - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
    - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
    - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
    - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok
- Skor maksimal = 12

$$\begin{aligned}\text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{110}{216} \times 100\% = 51\% \text{ (kurang)}\end{aligned}$$

**Kriteria Taraf Keberhasilan**

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

## Lampiran 11

**Ketuntasan Belajar (Psikomotor)**  
**Siklus I pertemuan I**

No	Nama siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah skor	Nilai
		Ketetapan langkah kerja				Keterampilan dalam kelompok				Keruntutan laporan hasil kerja					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	AF		√					√					√	6	50
2.	APZ			√			√					√		6	50
3.	AS		√				√				√			9	69
4.	AJ		√					√				√		7	58
5.	ADH				√			√				√		5	42
6.	AP			√			√				√			8	67
7.	EW		√					√				√		7	58
8.	FA			√			√					√		7	58
9.	HR				√			√			√			6	50
10.	IJ		√				√				√			9	69
11.	IS			√				√				√		6	50
12.	MAS				√		√				√			7	58
13.	NUP		√				√						√	7	58
14.	PC		√					√				√		7	58
15.	PA			√				√			√			7	58
16.	RP			√				√				√		6	50
17.	SK		√				√				√			9	69
18.	SW		√				√				√			9	69
Jumlah														128	1,041
Rata-rata														70	57,83
Persentase														70%	57,83%
Kualifikasi		C													

Keterangan :

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

Descriptor:

1. Keaktifan
  - a. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
  - b. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
  - c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
  - d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain
2. Keseriusan
  - a. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
  - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
  - c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
  - d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok
3. Kerja sama
  - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
  - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
  - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
  - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

Skor maksimal = 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{128}{216} \times 100\% = 59\% \text{ (kurang)} \end{aligned}$$

**Kriteria Taraf Keberhasilan**

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
59%	D	1	Kurang



**Lampiran 12****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)  
TEMATIK TERPADU  
(Siklus I pertemuan II)**

Sekolah : UPT SDN 17 Alang Sungkai  
Kelas/Semester : IV/II  
Tema 6 : Cita-citaku  
Subtema 1 : Aku dan Cita-citaku  
Hari/Tanggal : Selasa/26 Januari 2021  
Pembelajaran : 4  
Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, IPS dan PPKN  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 :Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3 :Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang diriya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 :Menyajikan pengetahuan dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar****Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Mencermati puisi yang dibacakan
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri	4.6.1 Menjelaskan makna puisi

**IPS**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dan tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dan tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	4.1.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya

**PPKN**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang maha esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	1.3.1 Menjelaskan keberagaman umat beragama di masyarakat
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika	2.3.1 Mempratekkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragam
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	3.3.1 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan

	sehari-hari
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.4.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristi individu dalam kehidupan.

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan kegiatan mencermati puisi yang dibacakan temannya siswa dapat menjelaskan makna puisi dengan benar
2. Dengan media gambar siswa dapat menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya dengan benar
3. Dengan melakukan kegiatan diskusi siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya dengan benar
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu menyebutkan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya dengan benar
5. Dengan melakukan kegiatan mencari tahu siswa dapat menjelaskan keberagaman umat beragama dengan benar

### D. Materi (terlampir)

Jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya (terlampir)

### E. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Simulasi, diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah
3. Model : Kooperatif tipe *course review horay*

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatife tipe *course review horay* adalah sebagai berikut :

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
- b. Guru menyampaikan materi materi
- c. Siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarangan dan memasukkan kedalam kotak
- d. Guru membacakan soal yang nomornya dipilih secara acak

- e. Siswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyebutkan hore atau yel-yel
- f. Pemberian reward
- g. Penyimpulan dan evaluasi
- h. Refleksi

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyapa salam guru</li> <li>2. Siswa bersama guru berdoa</li> <li>3. Pengambilan absen</li> <li>4. Guru <b>menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai</b></li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi</li> </ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memasuki pelajaran guru memancing pengetahuan pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai</li> <li>2. Guru <b>menyampaikan materi</b> tentang jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya yang ada dilingkungan</li> <li>3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya yang ada dilingkungan</li> <li>4. Guru memberikan <b>kesempatan pada siswa bertanya jawab</b> tentang materi</li> <li>5. Siswa bertanya mengenai materi yang baru saja dipelajari</li> <li>6. Guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa</li> <li>7. Siswa mendengarkan guru menjelaskan jawaban yang</li> </ol>	40 Menit

	<p>diberikan</p> <p>8. Gurubertanya kepada salah satu siswa</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>10. Siswa mengamati media gambar yang dipajang guru didepan kelas</p> <p>11. Siswa menjelaskan media yang dipajang guru tersebut.</p> <p>12. Guru menyampaikan peraturan dalam berkelompok</p> <p>13. Siswa mendengarkan guru menyampaikan peraturan dalam diskusi atau berkelompok</p> <p>14. <b>Siswa membentuk kelompok kecil dan membuat nomor secara acak</b></p> <p>15. Siswa memasukan nomor tersebut kedalam sebuah kotak</p> <p>16. Guru <b>membacakan pertanyaan</b> tentang jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya yang nomornya dipilih secara acak</p> <p>17. <b>Kelompok yang mempunyai nomor sama dengan nomor pertanyaan yang dibacakan guru berhak menjawab</b></p> <p>18. Guru <b>memberikan skor</b> apabila jawaban benar</p> <p>19. Siswa menyebutkan <i>horay</i></p> <p>20. Guru memberikan <b>reward</b> kepada kelompok</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>24. Guru mengadakan Tanya jawab tentang hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami siswa</p> <p>25. Guru dan siswa <b>menyimpulkan</b> materi yang baru saja dipelajari</p> <p>26. Guru memberikan lembaran <b>evaluasi</b> kepada siswa</p>	
--	---	--

	27.Siswa mengerjakan lembaran evaluasi yang diberikan guru	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan <b>refleksi</b> 2. Siswa menyiapkan doa untuk pulang 3. Siswa mengucapkan salam kepada guru	10 Menit

### G. Sumber dan media pembelajaran

#### 1. Sumber :

Buku Tema Pedoman Guru : *Cita-citaku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016).

Buku Tema Siswa : *Cita-citaku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016).

2. Media Pembelajaran : Gambar jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya

### H. Penilaian

#### 1. Teknik penilaian

##### a. Sikap (Afektif)

Sikap yang muncul ketika proses pembelajaran

##### b. Penilaian pengetahuan (Kognitif)

Instrument penilaian: tes tertulis (objektif)

Dengan tema cita-citaku

## 2. Pengetahuan

<b>Muatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrument</b>
Bahasa Indonesia	5.6.1 Mencermati puisi yang dibacakan 4.6.1 Menjelaskan makna puisi	Tes tertulis	Soal objektif
IPS	3.1.2 Menjelaskan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya 4.1.1 Mengidentifikasi jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya	Tes tertulis	Soal objektif
PPKN	1.3.1 Menjelaskan keberagaman umat beragama di masyarakat 2.3.1 Mempratekkan sikap toleran dalam keberagaman umat beragam 3.3.1 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari 4.4.1 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristi individu dalam kehidupan.	Tes tertulis	Soal objektif

### 3. Keterampilan

**IPS KD 3.1 dan 4.1 : Berdiskusi jenis-jenis sumber daya alam yang ada di lingkungan.**

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	4	3	2	1
Pengetahuan jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya yang ada di lingkungan.	Menyebutkan dengan benar 3 contoh jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya yang ada di lingkungan	Menyebutkan dengan benar 2 contoh jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya yang ada di lingkungan	Menyebutkan dengan benar 1 contoh jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya yang ada di lingkungan	Tidak menyebutkan dengan benar jenis-jenis sumber daya alam berdasarkan sifatnya yang ada di lingkungan
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam berdiskusi	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam berdiskusi	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi
Keterampilan dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggunakan dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti



Alang Sungkai, 26 Januari 2021

Mengetahui,

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM. 1706002014014

Mengetahui  
Kepala UPT



Hj. Jasnah, S.Pd. SD  
Nip. 196312311983082010

## Lampiran 13

### Materi Pembelajaran (Siklus I pertemuan II)

#### Sumber Daya Alam Berdasarkan Sifatnya

##### a. Sumber daya alam yang dapat diperbarui

Sumber daya alam yang dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan dan habis maka dapat dilestarikan kembali. Sumber daya alam dapat bereproduksi dan memiliki daya regenerasi (pulihan sendiri). Contohnya air, tanah, tumbuhan dan hewan. Karena sumber daya alam bersifat terbatas, maka tetap harus dijaga kelestariannya. Pelestarian berfungsi agar keseimbangan ekosistem dapat terjaga.

##### b. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui

Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui adalah sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan atau digunakan sampai habis maka sumber daya alam tidak dapat dilestarikan kembali. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui dapat diartikan sebagai sumber daya alam yang pembentukannya berlangsung sangat lambat dalam waktu jutaan tahun. Oleh karena itu, jumlahnya berkurang karena dimanfaatkan dan pada saatnya tidak dapat diperbarui. Contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui yaitu emas, batu bara, minyak bumi, tembaga, timah, bauksit, nikel, aspal, dan bahan tambang lainnya.

**Lampiran 14****Media Pembelajaran  
(Siklus I pertemuan II)****1. Sumber daya alam yang dapat diperbarui****a. Hewan****2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui****a. Emas**

**Lampiran 15****Lembar Evaluasi  
(Siklus I Pertemuan II )****Soal IPS****Nama:** \_\_\_\_\_ **Tanggal:** \_\_\_\_\_**Kelas :** \_\_\_\_\_ **Nilai** \_\_\_\_\_**Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B, C atau D pada jawaban yang paling benar!**

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang.....
  - a. Mahal dan murah
  - b. Dapat diperbaruhi dan tidak
  - c. Dapat ditenak dan tidak
  - d. Dapat ditambang dan tidak
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaruhi harus digunakan secara.....
  - a. Terus menerus
  - b. Berlebihan
  - c. Melimpah
  - d. Hemat
3. Berikut ini yang bukan contoh dari sumber daya yang tidak dapat diperbaruhi.....
  - a. Emas
  - b. Bauksit
  - c. Batu bara
  - d. Tanah
4. Sumber daya alam yang dapat diperbaruhi dan tidak dapat diperbaruhi termasuk sumber daya alam berdasarkan.....
  - a. Sifatnya
  - b. Manfaatnya
  - c. jenisnya
  - d. Potensinya
5. Berikut ini yang bukan contoh dari sumber daya yang dapat diperbaruhi.....
  - a. Air
  - b. Tumbuhan
  - c. Tanah
  - d. Nikel

6. Sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan dan habis maka dapat dilestarikan kembali merupakan pengertian dari.....
  - a. Potensi
  - b. SDA yang tidak dapat diperbarui
  - c. SDA yang dapat diperbarui
  - d. Bauksit
7. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang...
  - a. Bisa didapatkan dengan mudah
  - b. Dapat diperbarui
  - c. Dapat dimusnahkan
  - d. Akan cepat habis
8. Berikut ini adalah cara mengembangbiakan tumbuhan, kecuali...
  - a. Tambak
  - b. Stek
  - c. Cangkok
  - d. Okulasi

**Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbarui?
2. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui?
3. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui?
4. Berikan beberapa contoh cara menjaga sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui?
5. Apa saja yang dapat kita lakukan untuk memperbaharui sumber daya alam?

Lembar Evaluasi  
(Siklus I Pertemuan II)

Soal IPS

Nama: JKKL 35

Kelas: IV

Tanggal: 16

Nilai 50

Berilah tanda silang (x) pada huruf A,B, C atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang.....
 

a. Mahal dan murah	c. Dapat diternak dan tidak
<input checked="" type="checkbox"/> b. Dapat diperbarui dan tidak	d. Dapat ditambang dan tidak
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui harus digunakan secara.....
 

a. Terus menerus <input checked="" type="checkbox"/>	c. Melimpah
b. Berlebihan	d. Hemat
3. Berikut ini yang bukan contoh dari sumber daya yang tidak dapat diperbarui.....
 

a. Emas	c. Batu bara
b. Bauksit	<input checked="" type="checkbox"/> d. Tanah
4. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui termasuk sumber daya alam berdasarkan.....
 

a. Sifatnya <input checked="" type="checkbox"/>	c. jenisnya
b. Manfaatnya	d. Potensinya
5. Berikut ini yang bukan contoh dari sumber daya yang dapat diperbarui.....
 

a. Air	c. Tanah
<input checked="" type="checkbox"/> b. Tumbuhan <input checked="" type="checkbox"/>	d. Nikel

6. Sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan dan habis maka dapat dilestarikan kembali merupakan pengertian dari.....
- a. Potensi  SDA yang dapat diperbarui ✓  
 b. SDA yang tidak dapat diperbarui  d. Bauksit
7. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang...
- a. Bisa didapatkan dengan mudah  c. Dapat dimusnahkan  
 ✗ Dapat diperbarui ✓  d. Akan cepat habis
8. Berikut ini adalah cara mengembangbiakan tumbuhan, kecuali...
- a. Tambak  c. Cangkok  
 ✗ Stek ✗  d. Okulasi

**Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbarui? *ayam* ✓
2. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui? ✗
3. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui? ✗
4. Berikan beberapa contoh cara menjaga sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui? ✗
5. Apa saja yang dapat kita lakukan untuk memperbaharui sumber daya alam? ✗

**Lembar Evaluasi**  
**(Siklus I Pertemuan II)**

**Soal IPS**Nama: *NOTOSYA Utama Putri*

Tanggal: 26

Kelas: *XIV*Nilai: *90*

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang paling benar!

1. Sumber daya alam di bumi ini ada dua macam, yaitu sumber daya alam yang *b. dapat diperbarui dan tidak*
  - a. Mahal dan murah
  - b. Dapat diperbarui dan tidak
  - c. Dapat diternak dan tidak
  - d. Dapat ditambang dan tidak
2. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui harus digunakan secara *d. hemat*
  - a. Terus menerus
  - b. Berlebihan
  - c. Melimpah
  - d. Hemat
3. Berikut ini yang bukan contoh dari sumber daya yang tidak dapat diperbarui *b. bauksit*
  - a. Emas
  - b. Bauksit
  - c. Batu bara
  - d. Tanah
4. Sumber daya alam yang dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui termasuk sumber daya alam berdasarkan *a. sifatnya*
  - a. Sifatnya
  - b. Manfaatnya
  - c. jenisnya
  - d. Potensinya
5. Berikut ini yang bukan contoh dari sumber daya yang dapat diperbarui.....
  - a. Air
  - b. Tumbuhan
  - c. Tanah
  - d. Nikel



6. Sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan dan habis maka dapat dilestarikan kembali merupakan pengertian dari.....
- a. Potensi  SDA yang dapat diperbaruhi ✓  
 b. SDA yang tidak dapat diperbaruhi  d. Bauksit
7. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang...
- a. Bisa didapatkan dengan mudah ✓  c. Dapat dimusnahkan  
 b. Dapat diperbaruhi ✗  d. Akan cepat habis
8. Berikut ini adalah cara mengembangbiakan tumbuhan, kecuali...
- a. Tambak ✓  c. Cangkok  
 b. Stek ✗  d. Okulasi

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan sumber daya alam yang dapat diperbaruhi?
2. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang dapat diperbaruhi? *air, tanah, tumbuhan*
3. Sebutkan 3 contoh sumber daya alam yang tidak dapat diperbaruhi? *emas, minyak bumi, tambaga*
4. Berikan beberapa contoh cara menjaga sumber daya alam yang tidak dapat diperbaruhi?
5. Apa saja yang dapat kita lakukan untuk memperbaharui sumber daya alam?

1. Sumber daya alam yang dimanfaatkan dan habis dapat dilestarikan kembali ✓

**Lampiran 16****Kunci Jawaban Evaluasi  
(Siklus I Pertemuan II)****A. Jawaban Soal Objektif**

1. B
2. D
3. D
4. A
5. D
6. C
7. B
8. A

**B. Jawaban Soal Isian**

1. Sumber daya alam yang dapat diperbaruhi adalah sumber daya alam yang apabila dimanfaatkan dan habis maka dapat dilestarikan kembali.
2. air, tanah dan tumbuhan.
3. Emas, minyak bumi dan tembaga.
4. Membatasi pengambilan sumber daya alam yang berlebihan, penanaman kembali hutan-hutan yang gundul dan membuat terasering pada pertanian di pegunungan.
5. Kita dapat memperbaharui sumber daya alam dengan cara melakukan penghijauan atau reboisasi hutan untuk tanaman.

## Lampiran 17

### Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)

#### (Siklus I Pertemuan II)

#### Petunjuk

Berikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan criteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran (tidak menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	12345
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	12345
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	12345
4.	Pemilihan sumber / model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik).	12345
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	12345
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	12345
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	12345
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, dan pedoman penskoran).	12345
	<b>Skor total</b>	<b>29</b>

Skor maksimum = 40

Pemerolehan skor menurut Purwanto (2013:103),

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

SM

$$= \frac{29}{40} \times 100 = 73\% \text{ (Cukup)}$$

40

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM= skor maksimum

100= skor tetap

Pedoman Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

Alang Sungkai, 26 Januari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM .1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011

## Lampiran 18

**Hasil Pengamatan**  
**Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif**  
**Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang**  
**Sungkai Pesisir Selatan (Dari Aspek Guru)**  
**Siklus I Pertemuan II**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (√) pada salah kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. Sesuai dengan hasil pengamatan

No	Proses pembelajaran	Karakteristik <i>course review horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Langkah 1: Mengkondisikan kelas	a. Guru mengucapkan salam kepada siswa b. Guru mengajak siswa berdoa c. Guru mengecek kehadiran siswa d. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	√  √ √ -		√		
2.	Kegiatan inti	Langkah 2: Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari	a. Guru menyampaikan materi b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi	√ √			√	

			<p>c. Guru menjawab dan menjelaskan dengan jelas pertanyaan siswa</p> <p>d. Guru bertanya kepada siswa</p>	-				
		Langkah 3: Membentuk kelompok	<p>a. Guru menyampaikan peraturan dalam berkelompok</p> <p>b. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok kecil</p> <p>c. Guru meminta siswa untuk membuat nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak</p> <p>d. Guru membacakan pertanyaan</p>	-		√		
		Langkah 4: Pemberian skor, penyebutan <i>horay</i> dan pemberian reward	<p>a. Guru memberikan skor kepada siswa</p> <p>b. Guru meminta siswa</p>	√			√	

			menyebutkan kata <i>horay</i>					
			c. Guru menghitung jumlah <i>horay</i> dan jawaban benar yang diperoleh siswa	-				
			d. Guru memberikan reward kepada kelompok yang banyak benar	-				
3.	Kegiatan akhir	Langkah 5: Penutup	a. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran	√	√			
			b. Guru memberikan lembaran evaluasi	√				
			c. Guru melakukan refleksi	√				
			d. Guru mengakhiri dengan hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa	√				
<b>Jumlah</b>			<b>14</b>					
<b>Persentase</b>			<b>70%</b>					
<b>Kualifikasi</b>			<b>C</b>					



Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), Jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B : Baik (3), Jika tiga dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

C : Cukup (2), Jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

K : Kurang (1), Jika satu deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

Jumlah Skor Maksimum =14

Kriteria Rumusan Persentase:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

SM

$$NP = \frac{14}{20} \times 100 = 70\% \text{ (cukup)}$$

20

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimum ideal dan tes yang diperoleh bersangkutan

100= Bilangan tetap

Ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	K	1	Kurang

Alang Sungkai, 26 Januari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM .1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011

## Lampiran 19

### Hasil Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan (Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan II

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (√) pada salah kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. Sesuai dengan hasil pengamatan

No	Proses pembelajaran	Karakteristik <i>course review horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi				
					SB	B	C	K	
					4	3	2	1	
1.	Kegiatan awal	Langkah 1: Mengkondisikan kelas	a. Siswa menjawab salam guru b. Siswa berdoa sebelum belajar c. Siswa menjawab saat namanya dipanggil d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	√  √  √  -		√			
2.	Kegiatan inti	Langkah 2: Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari	a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi b. Siswa bertanya mengenai materi yang baru saja dipelajari	√  -					√

			c. Siswa mendengarkan guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan d. Siswa menjawab pertanyaan guru	- -				
		Langkah 3: Membentuk kelompok	a. Siswa mendengarkan gurumenyampaikan peraturan dalam berkelompok b. Siswa membentuk kelompok kecil c. Siswa menuliskan nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak d. Siswa menjawab pertanyaan guru karena memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru	- √ √ √		√		
		Langkah 4: Pemberian skor, penyebutan <i>horay</i> dan pemberian reward	a. Siswa mendapatkan skor dari guru b. Siswa menyebutkan kata <i>horay</i> c. Siswa memantu guru menghitung	√ √ -			√	

			jumlah <i>horay</i> dan jawaban benar yang diperoleh					
			d. Siswa mendapatkan reward dari guru	-				
3.	Kegiatan akhir	Langkah 5: Penutup	a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi mengenai kegiatan pembelajaran	-		√		
			b. Siswa mengerjakan lembaran evaluasi	√				
			c. Siswa bersama guru melakukan refleksi	√				
			d. Siswa mengakhiri dengan menjawab hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa lainnya	√				
<b>Jumlah</b>			<b>12</b>					
<b>Persentase</b>			<b>60%</b>					
<b>Kualifikasi</b>			<b>C</b>					

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), Jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B : Baik (3), Jika tiga dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

C : Cukup (2), Jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

K : Kurang (1), Jika satu deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

Jumlah Skor Maksimum =12

Kriteria Rumusan Persentase:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

SM

$$NP = \frac{12}{20} \times 100 = 60\% \text{ (cukup)}$$

20

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimum ideal dan tes yang diperoleh bersangkutan

100= Bilangan tetap

Ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	K	1	Kurang

Alang Sungkai, 26 Januari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM .1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011

## Lampiran 20

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Siswa  
Siklus I pertemuan II**

No	Nama siswa	Hasil tes	KK M	% Ketuntasan perorangan	Ketuntasan belajar		Keterangan
					Tuntas	Belum tuntas	
1.	AF	60	70	60%		√	C
2.	APZ	60	70	60%		√	C
3.	AS	70	70	70%	√		C
4.	AJ	50	70	50%		√	D
5.	ADH	90	70	90%	√		A
6.	AP	60	70	60%		√	C
7.	EW	50	70	50%		√	D
8.	FA	80	70	80%	√		B
9.	HR	80	70	80%	√		B
10.	IJ	60	70	60%		√	C
11.	IS	50	70	50%		√	D
12.	MAS	50	70	50%		√	D
13.	NUP	80	70	80%	√		B
14.	PC	70	70	70%	√		C
15.	PA	65	70	65%		√	C
16.	RP	60	70	60%		√	C
17.	SK	60	70	60%		√	C
18.	SW	70	70	70%	√		C
Jumlah		1,165		1,165	7	11	
Rata-rata		65					
Persentase		65%			39%	61%	
Kualifikasi		C					

Rumus persentase : menurut Purwanto (2013:103)

Rumus ketuntasan belajar  $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

SM

$= \frac{1,165}{1,165} \times 100 = 65\% \text{ C (Belum tuntas)}$



Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = skor tetap

Pedoman Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

## Lampiran 21

**Ketuntasan Belajar (Afektif)**  
**Siklus I pertemuan II**

NO	Nama siswa	Aspek Yang Di nilai												Jumlah skor	Nilai
		Keaktifan				Keseriusan				Kerja sama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	AF		√				√					√		8	68
2.	APZ		√					√				√		7	58
3.	AS	√					√				√			10	83
4.	AJ		√					√			√			8	67
5.	ADH	√					√				√			10	83
6.	AP		√					√				√		7	58
7.	EW		√				√				√			9	75
8.	FA			√		√				√				10	83
9.	HR		√				√				√			9	75
10.	IJ			√		√				√				10	83
11.	IS		√				√				√			9	75
12.	MAS			√			√				√			8	67
13.	NUP		√				√				√			9	75
14.	PC		√			√				√				11	92
15.	PA			√				√				√		6	50
16.	RP			√				√					√	5	42
17.	SK		√					√			√			8	67
18.	SW	√				√						√		10	83
Jumlah														154	1,284
Rata-rata														81	71,33
Persentase														81%	71,33%

Keterangan :

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

Descriptor:

1. Keaktifan

- a. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
- b. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
- c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
- d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain

2. Keseriusan

- a. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
- b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
- c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
- d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok

3. Kerja sama

- a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
- b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
- c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
- d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

Skor maksimal = 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{154}{216} \times 100 \% = 71\% \text{ C (belum tuntas)} \end{aligned}$$

#### Kriteria Taraf Keberhasilan

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

## Lampiran 22

**Ketuntasan Belajar (Psikomotor)**  
**Siklus I pertemuan II**

No	Nama siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah skor	Nilai
		Ketetapan langkah kerja				Keterampilan dalam kelompok				Keruntutan laporan hasil kerja					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	AF		√					√				√		7	58
2.	APZ		√				√					√		8	67
3.	AS		√				√				√			9	75
4.	AJ	√						√				√		8	67
5.	ADH			√				√				√		6	50
6.	AP		√				√				√			9	75
7.	EW		√				√					√		8	67
8.	FA			√			√					√		7	58
9.	HR				√			√			√			6	50
10.	IJ	√				√					√			11	92
11.	IS		√					√				√		7	58
12.	MAS			√			√				√			8	67
13.	NUP		√				√					√		8	67
14.	PC		√					√				√		7	58
15.	PA			√				√				√		6	50
16.	RP		√				√				√			9	75
17.	SK	√				√					√			10	83
18.	SW		√				√				√			9	75
Jumlah														143	1,192
Rata-rata														71	66
Persentase														71%	66%

## Keterangan :

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

## Descriptor:

1. Keaktifan
    - a. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
    - b. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
    - c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
    - d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain
  2. Keseriusan
    - a. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
    - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
    - c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
    - d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok
  3. Kerja sama
    - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
    - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
    - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
    - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok
- Skor maksimal = 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{143}{216} \times 100\% = 66\% \text{ C (Belum tuntas)} \end{aligned}$$

#### Kriteria Taraf Keberhasilan

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

## Lampiran 23

**Rekapitulasi Penilaian (Kognitif) Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang  
Sungkai Pesisir Selatan Siklus I**

No	Nama siswa	Hasil Belajar		Jumlah	Rata-rata	KKM	Keterangan	
		Pert I	Pert II				Tuntas	Belum tuntas
1.	AF	60	60	120	60	70		√
2.	APZ	60	60	120	60	70		√
3.	AS	70	70	140	70	70	√	
4.	AJ	40	50	90	45	70		√
5.	ADH	70	90	160	80	70	√	
6.	AP	60	60	120	60	70		√
7.	EW	40	50	90	45	70		√
8.	FA	70	80	150	75	70	√	
9.	HR	40	80	120	60	70		√
10.	IJ	45	60	105	52,5	70		√
11.	IS	30	50	80	40	70		√
12.	MAS	45	50	95	47,5	70		√
13.	NUP	80	80	160	80	70	√	
14.	PC	60	70	130	65	70		√
15.	PA	60	65	125	62,5	70		√
16.	RP	50	60	110	55	70		√
17.	SK	60	60	120	60	70		√
18.	SW	60	70	130	65	70		√
Jumlah					1,082.5		4	14
Rata-rata					60			
Persentase					60%			



## Lampiran 24

**Rekapitulasi Penilaian (Afektif) Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang  
Sungkai Pesisir Selatan Siklus I**

No	Nama siswa	Penilaian Afektif Siklus I			Kriteria
		Pert I	Pert II	Nilai Rata-rata	
1.	AF	50	68	59	D
2.	APZ	42	58	49	D
3.	AS	50	83	66,5	C
4.	AJ	58	67	62,5	C
5.	ADH	83	83	83	B
6.	AP	42	58	50	D
7.	EW	68	75	71,5	C
8.	FA	58	83	70,5	C
9.	HR	42	75	58,5	D
10.	IJ	50	83	66,5	C
11.	IS	33	75	54	D
12.	MAS	42	67	54,5	D
13.	NUP	50	75	62,5	C
14.	PC	68	92	80	B
15.	PA	42	50	46	D
16.	RP	33	42	37,5	D
17.	SK	42	67	54,5	D
18.	SW	68	83	75,5	C
Jumlah				1,101	
Rata-rata				61	
Persentase				61%	
Kualifikasi				C	

### Lampiran 25

#### Rekapitulasi Penilaian (Psikomotor) Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan Siklus I

No	Nama siswa	Penilaian Psikomotor			% Ketuntasan Perorangan	Kriteria
		Pert I	Pert II	Nilai Rata-rata		
1.	AF	50	58	54	54%	D
2.	APZ	50	67	58,5	58,5%	D
3.	AS	69	75	72	72%	C
4.	AJ	58	67	62,5	62,5%	C
5.	ADH	42	50	46	46%	D
6.	AP	67	75	71	71%	C
7.	EW	58	67	62,5	62,5%	C
8.	FA	58	58	58	58%	D
9.	HR	50	50	50	50%	D
10.	IJ	69	92	80,5	80,5%	B
11.	IS	50	58	54	54%	D
12.	MAS	58	67	62,5	62,5%	C
13.	NUP	58	67	62,5	62,5%	C
14.	PC	58	58	58	58%	D
15.	PA	58	50	54	54%	D
16.	RP	50	75	62,5	62,5%	C
17.	SK	69	83	76	76%	B
18.	SW	69	75	72	72%	C
Jumlah				1,116		
Rata-rata				62		
Persentase				62%	62%	
Kualifikasi				C		

**Lampiran 26****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
TEMATIK TERPADU  
(Siklus II pertemuan I)**

Sekolah : UPT SDN 17 Alang Sungkai  
Kelas/ Semester : IV/II  
Tema 6 : Cita-citaku  
Subtema 2 : Hebatnya Cita-citaku  
Hari/Tanggal : Rabu/3 Februari 2021  
Pembelajaran Ke- : 3  
Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKN dan IPS  
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

**A. Kompetensi Inti (KI)**

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutya.
- KI 2: Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.
- KI 3: Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiataannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar**

## Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Menjelaskan teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi.
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Mengamati contoh-contoh teks puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.

## PPKN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama dimasyarakat sebagai anugerah Tuhan yang maha esa dalam konteks Bhineka Tunggal ika	1.3.1 Mengomunikasikan informasi tentang keragaman suku dan budaya dilingkungan sekitarnya.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama dimasyarakat dalam konteks Bhineka tunggal ika.	2.3.1 Mengidentifikasi keberagaman umat beragama dimasyarakat dalam konteks bhineka tunggal ika.
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari	3.3.1 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari
4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	4.3.1 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

## IPS

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	3.1.1 Menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar atau daerahnya.
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan	4.1.1 Menyajikan hasil pengamatan tersebut

pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi	
---	--

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan kegiatan membaca dan mencermati puisi siswa dapat menjelaskan cara membuat puisi dengan tepat.
2. Dengan melakukan kegiatan pengamatan siswa dapat mengidentifikasi dengan keragaman suku dan budaya yang ada dilingkungan sekitarnya tepat
3. Dengan melakukan kegiatan menuliskan hasil pengamatan siswa dapat menjelaskan keragaman suku dan budaya yang ada dilingkungan sekitarnya dengan tepat.
4. Dengan penjelasan guru siswa dapat memahami manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar atau daerahnya dengan tepat.
5. Dengan media tiga dimensi siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar atau daerahnya dengan tepat.
6. Dengan melakukan kegiatan berdiskusi dan kelompok siswa dapat menjelaskan manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar atau daerahnya dengan tepat.

### D. Materi (terlampir)

Manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan/daerahnya (terlampir)

### E. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Simulasi, diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah
3. Model : Kooperatif tipe *course review horay*

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatif tipe *course review horay* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2. Guru mendemonstrasikan /menyampaikan materi

3. Siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarangan dan memasukkan kedalam kotak
4. Guru membacakan soal yang nomornya dipilih secara acak
5. Siswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyebutkan hore atau yel-yel
6. Pemberian reward
7. Penyimpulan, evaluasi
8. Refleksi

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyapa salam guru</li> <li>2. Siswa bersama guru berdoa</li> <li>3. Pengambilan absen</li> <li>4. Guru <b>menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai</b></li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pengetahuan pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai</li> <li>2. Guru <b>menyampaikan materi</b> tentang manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan</li> <li>3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan manfaat sumber daya alam yang ada dilingkungan</li> <li>4. Guru memberikan <b>kesempatan pada siswa bertanya jawab</b> tentang materi</li> <li>5. Siswa bertanya mengenai materi yang baru saja dipelajari</li> <li>6. Guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa</li> <li>7. Siswa mendengarkan guru menjelaskan jawaban yang diberikan</li> </ol>	40 menit

	<p>8. Gurubertanya kepada salah satu siswa</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p><b>laborasi</b></p> <p>10. Siswa mengamati sayuran yang dibawa guru</p> <p>11. Siswa menjelaskan media yang dipajang guru tersebut.</p> <p>12. Guru menyampaikan peraturan dalam diskusi atau kelompok</p> <p>13. Siswa mendengarkan guru menyampaikan peraturan dalam diskusi atau berkelompok</p> <p>14. <b>Siswa membentuk kelompok kecil dan membuat nomor secara acak</b></p> <p>15. Siswa memasukan nomor tersebut kedalam sebuah kotak</p> <p>16. Guru membacakan pertanyaan tentang jenis-jenis sumber daya alam yang nomornya dipilih secara acak</p> <p>17. <b>Kelompok yang mempunyai nomor sama dengan nomor pertanyaan yang dibacakan guru berhak menjawab</b></p> <p>18. Guru memberikan <b>skor</b> apabila jawaban benar</p> <p>19. Siswa menyebutkan <i>horay</i></p> <p>20. Guru memberikan <b>reward</b> kepada kelompok</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>21. Guru mengadakan Tanya jawab tentang hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami siswa</p> <p>22. Guru dan siswa <b>menyimpulkan materi</b> yang baru saja dipelajari</p> <p>23. Guru memberikan lembaran <b>evaluasi kepada siswa</b></p> <p>24. Siswa mengerjakan lembaran evaluasi yang diberikan guru</p>	
Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan <b>refleksi</b></p> <p>2. Siswa menyiapkan doa untuk pulang</p> <p>3. Siswa mengucapkan salam kepada guru</p>	10 Menit

## G. Sumber dan media pembelajaran

### 1. Sumber :

Buku Tema Pedoman Guru : *Cita-citaku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016).

Buku Tema Siswa : *Cita-citaku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016).

2. Media Pembelajaran : Media tiga dimensi

## H. Penilaian

### 1. Teknik penilaian

#### a. Sikap (Afektif)

Sikap yang muncul ketika proses pembelajaran

#### b. Penilaian pengetahuan (Kognitif)

Instrument penilaian: tes tertulis (objektif)

Dengan tema cita-citaku

### 2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument
Bahasa Indonesia	3.6.1 Menjelaskan teks puisi dan menjawab pertanyaan yang terkait dengan puisi. 4.6.1 Mengamati contoh-contoh teks puisi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat.	Tes tertulis	Soal objektif
PPKN	1.3.1 Mengomunikasikan	Tes tertulis	Soal objektif



	<p>informasi tentang keragaman suku dan budaya dilingkungan sekitarnya.</p> <p>2.3.1 Mengidentifikasi keberagaman umat beragama dimasyarakat dalam konteks bhineka tunggal ika.</p> <p>3.3.1 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari</p> <p>4.3.1 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari</p>		
IPS	<p>3.1.1 Menjelaskan manfaatan sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitarnya.</p> <p>4.6.1 Menyajikan hasil pengamatan tersebut</p>	Tes tertulis	Soal objektif

### 3. Keterampilan

**IPS KD 3.1 dan 4.1 : Berdiskusi jenis-jenis sumber daya alam yang ada di lingkungan.**

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	4	3	2	1
Pengetahuan manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan.	Menyebutkan dengan benar 3 manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan	Menyebutkan dengan benar 2 manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan	Menyebutkan dengan benar 1 manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan	Tidak menyebutkan dengan benar manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam berdiskusi	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam berdiskusi	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi
Keterampilan dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggunakan dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Alang Sungkai, 3 Februari 2021

Mengetahui,

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM. 1706002014014

Mengetahui  
Kepala UPT



Hj. Jasnah, S.Pd. SD  
Nip. 496312311983082010

**Lampiran 27****Materi Pembelajaran  
(Siklus II Pertemuan I)****1. Manfaat Sumber Daya Alam**

Manfaat sumber daya alam dapat dimanfaatkan untuk menunjang dan mempermudah kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Manfaat kekayaan alam bagi masyarakat dapat dirasakan langsung, misalnya hasil pertanian dan perkebunan. Sayur-sayuran, buah-buahan, padi, merupakan contoh beberapa hasil kekayaan alam yang dapat dimanfaatkan secara langsung sedangkan kekayaan alam yang secara tidak langsung artinya kekayaan alam tersebut haruslah diolah terlebih dahulu agar dapat dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat. Misalnya minyak bumi yang harus diolah terlebih dahulu menjadi minyak tanah, solar, bensin maupun aspal agar bisa dimanfaatkan oleh masyarakat.

**2. Cara melestarikan sumber daya alam**

Ada beragam langkah atau upaya yang bisa dilakukan dalam melestarikan sumber daya alam antara lain:

- a. Melakukan rehabilitasi dan reklamasi pada lahan kritis.
- b. Melakukan penghijauan dan reboisasi.
- c. Melakukan usaha aforestasi yakni menghutankan wilayah yang sebenarnya bukan hutan dengan tujuan mengganti peran hutan yang dipergunakan untuk tujuan lainnya.
- d. Beralih pada bioteknologi dan perlahan mengurangi penggunaan energi terhabiskan.
- e. Resettlement atau penataan pemukiman dan pengendalian terhadap Peladang Berpindah.
- f. Menjalankan program kali bersih seperti mencegah penurunan kualitas air sekaligus meningkatkan kualitasnya.

**Lampiran 28****Media Pembelajaran  
(Siklus II pertemuan I)****a. Wortel****b. Tomat**

**Lampiran 29****Lembar Evaluasi  
(Siklus II pertemuan I)****Soal IPS****Nama:****Tanggal:****Kelas :****Nilai****Jawablah pertanyaan dibawah ini!**

1. Apa manfaat sumber daya alam bagi lingkungan?
2. Sebutkan 3 contoh kekayaan alam yang dapat dirasakan secara langsung?
3. Sebutkan 3 contoh kekayaan alam yang tidak dapat dirasakan secara langsung?
4. Bagaimana cara melestarikan sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar
5. Apa manfaat padi bagi kehidupan masyarakat?

## Lampiran 26

Lembar Evaluasi  
(Siklus II pertemuan I)

## Soal IPS

Nama: \u2713\u2713\u2713

Kelas : \u2713

Tanggal: 3-2-2021  
Nilai

65

## Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Apa manfaat sumber daya alam bagi lingkungan?
2. Sebutkan 3 contoh kekayaan alam yang dapat dirasakan secara langsung? buah  $\frac{1}{2}$
3. Sebutkan 3 contoh kekayaan alam yang tidak dapat dirasakan secara langsung? minyak, tanah, bensin, solar \u2713
4. Bagaimana cara melestarikan sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar? mempertahankan lingkungan sekitar \u2713
5. Apa manfaat padi bagi kehidupan masyarakat? makanan pokok \u2713

**Lembar Evaluasi**  
(Siklus II pertemuan I)

**Soal IPS**

Nama: *Natasha Utami Putri* Tanggal:

Kelas: *IX* Nilai

95

**Jawablah Pertanyaan dibawah ini!**

1. Apa manfaat sumber daya alam bagi lingkungan?
2. Sebutkan 3 contoh kekayaan alam yang dapat dirasakan secara langsung?
3. Sebutkan 3 contoh kekayaan alam yang tidak dapat dirasakan secara langsung?
4. Bagaimana cara melestarikan sumber daya alam yang ada dilingkungan sekitar?
5. Apa manfaat padi bagi kehidupan masyarakat?

1. Mempermudah kesulitan manusia untuk memenuhi kebutuhan Hidup. ✓
2. sayuran, buah-buahan dan padi ✓
3. Minyak tanah  $\frac{1}{2}$  ✓
4. Melakukan Rehabilitasi, penghijauan ✓
5. Sebagai bahan makanan pokok. ✓



**Lampiran 30****Kunci Jawaban Evaluasi  
(Siklus II Pertemuan I)****A. Jawaban Soal Essay**

1. Untuk menunjang dan mempermudah kegiatan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya.
2. Sayur-sayuran, buah-buahan dan padi
3. Minyak tanah, bensin dan solar
4. Melakukan rehabilitasi dan reklamasi pada lahan kritis dan melakukan penghijauan dan reboisasi.
5. Sebagai bahan makanan pokok

**Lampiran 31****Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

(Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)

**(Siklus II Pertemuan I)****Petunjuk**

Berikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan criteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran tidak (menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	12345
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	12345
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	12345
4.	Pemilihan sumber / model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik).	12345
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	12345
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	12345
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	12345
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, dan pedoman penskoran).	12345
	<b>Skor total</b>	<b>32</b>

Skor maksimum = 40

Pemerolehan skor menurut Purwanto (2013:103),

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

SM

$$= \frac{32}{40} \times 100 = 80\% \text{ B (Baik)}$$

40

Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM= skor maksimum

100= skor tetap

Pedoman Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

Alang Sungkai, 3 Februari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd

NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita

NIM .1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri

NIM. 1706002014011

## Lampiran 32

**Hasil Pengamatan**  
**Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif**  
**Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang**  
**Sungkai Pesisir Selatan (Dari Aspek Guru)**  
**Siklus II Pertemuan I**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (√) pada salah kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. Sesuai dengan hasil pengamatan

No	Proses pembelajaran	Karakteristik <i>course review horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Langkah 1: Mengkondisikan kelas	a. Guru mengucapkan salam kepada siswa b. Guru mengajak siswa berdoa c. Guru mengecek kehadiran siswa d. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	√  √ √ √	√			
2.	Kegiatan inti	Langkah 2: Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari	a. Guru menyampaikan materi b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi c. Guru menjawab	√ √		√		

			dan menjelaskan dengan jelas pertanyaan siswa d. Guru bertanya kepada siswa	√ -				
		Langkah 3: Membentuk kelompok	a. Guru menyampaikan peraturan dalam berkelompok b. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok kecil c. Guru meminta siswa untuk membuat nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak d. Guru membacakan pertanyaan	√ √ √ √	√			
		Langkah 4: Pemberian skor, penyebutan <i>horay</i> dan pemberian reward	a. Guru memberikan skor kepada siswa b. Guru meminta siswa menyebutkan kata <i>horay</i>	√ √			√	

			c. Guru menghitung jumlah <i>horay</i> dan jawaban benar yang diperoleh siswa d. Guru memberikan reward kepada kelompok yang banyak benar	- -				
3.	Kegiatan akhir	Langkah 5: Penutup	a. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran b. Guru memberikan lembaran evaluasi c. Guru melakukan refleksi d. Guru mengakhiri dengan hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa	√  √ √ √	√			
<b>Jumlah</b>				<b>17</b>				
<b>Persentase</b>				<b>85%</b>				
<b>Kualifikasi</b>				<b>A</b>				

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), Jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B : Baik (3), Jika tiga dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

C : Cukup (2), Jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

K : Kurang (1), Jika satu deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

Jumlah Skor Maksimum =17

Kriteria Rumusan Persentase:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{18}{20} \times 100 = 85\% \text{ (A)}$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimum ideal dan tes yang diperoleh bersangkutan

100= Bilangan tetap

Ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	K	1	Kurang

Alang Sungkai, 3 Februari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM .1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011



## Lampiran 33

**Hasil Pengamatan**  
**Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif**  
**Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang**  
**Sungkai Pesisir Selatan (Dari Aspek Siswa)**  
**Siklus II Pertemuan I**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (√) pada salah kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. Sesuai dengan hasil pengamatan

No	Proses pembelajaran	Karakteristik <i>course review horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Langkah 1: Mengkondisikan kelas	a. Siswa menjawab salam guru b. Siswa berdoa sebelum belajar c. Siswa menjawab saat namanya dipanggil d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	√  √  √  √	√			
2.	Kegiatan inti	Langkah 2: Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari	a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi b. Siswa bertanya mengenai materi yang baru saja dipelajari	√  √		√		

			c. Siswa mendengarkan guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan d. Siswa menjawab pertanyaan guru	√  -				
		Langkah 3: Membentuk kelompok	a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan peraturan dalam berkelompok b. Siswa membentuk kelompok kecil c. Siswa menuliskan nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak d. Siswa menjawab pertanyaan guru karena memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru	-  √  √  √		√		
		Langkah 4: Pemberian skor, penyebutan <i>horay</i> dan	a. Siswa mendapatkan skor dari guru	√			√	

		pemberian reward	b. Siswa menyebutkan kata <i>horay</i> c. Siswa memantu guru menghitung jumlah <i>horay</i> dan jawaban benar yang diperoleh d. Siswa mendapatkan reward dari guru	√  -  -				
3.	Kegiatan akhir	Langkah 5: Penutup	a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi mengenai kegiatan pembelajaran b. Siswa mengerjakan lembaran evaluasi c. Siswa bersama guru melakukan refleksi d. Siswa mengakhiri dengan menjawab hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa lainnya	-  √  √  √		√		
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>					
<b>Persentase</b>			<b>75%</b>					
<b>Kualifikasi</b>			<b>B</b>					

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), Jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B : Baik (3), Jika tiga dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

C : Cukup (2), Jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

K : Kurang (1), Jika satu deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

Jumlah Skor Maksimum =15

Kriteria Rumusan Persentase:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$NP = \frac{15}{20} \times 100 = 75\% \text{ (B)}$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimum ideal dan tes yang diperoleh bersangkutan

100= Bilangan tetap

Ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	K	1	Kurang

Alang Sungkai, 3 Februari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM .1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011

## Lampiran 34

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Siswa  
Siklus II pertemuan I**

No	Nama siswa	Hasil tes	KKM	% Ketuntasan perorangan	Ketuntasan belajar		Keterangan
					Tuntas	Belum tuntas	
1.	AF	85	70	70%	√		B
2.	APZ	65	70	60%		√	C
3.	AS	95	70	85%	√		A
4.	AJ	60	70	70%		√	C
5.	ADH	95	70	95%	√		A
6.	AP	85	70	70%	√		B
7.	EW	65	70	60%		√	C
8.	FA	70	70	80%	√		C
9.	HR	90	70	90%	√		A
10.	IJ	60	70	60%		√	C
11.	IS	65	70	50%		√	C
12.	MAS	65	70	55%		√	C
13.	NUP	80	70	80%	√		B
14.	PC	95	70	70%	√		A
15.	PA	95	70	95%	√		A
16.	RP	65	70	65%		√	B
17.	SK	65	70	60%		√	B
18.	SW	95	70	80%	√		A
Jumlah		1,395			10	8	
Rata-rata		77					
Persentase		77%		77%	56%	44%	
Kualifikasi		B					

Rumus persentase : menurut Purwanto (2013:103)

Rumus ketuntasan belajar  $NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$

SM

$$= \frac{1,395}{1,795} \times 100 = 77\% \text{ (Belum tuntas)}$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = skor tetap

Pedoman Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

## Lampiran 35

**Ketuntasan Belajar (Afektif)**  
**Siklus II pertemuan I**

NO	Nama siswa	Aspek Yang Di nilai												Jumlah skor	Nilai
		Keaktifan				Keseriusan				Kerja sama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	AF	√				√					√			11	92
2.	APZ		√				√				√			9	75
3.	AS	√				√					√			11	92
4.	AJ		√				√				√			9	75
5.	ADH	√				√					√			11	92
6.	AP		√				√					√		8	67
7.	EW		√				√				√			9	75
8.	FA			√		√				√				10	83
9.	HR	√				√					√			11	92
10.	IJ			√		√				√				10	83
11.	IS		√				√				√			9	75
12.	MAS			√		√				√				10	83
13.	NUP		√				√				√			9	75
14.	PC	√				√					√			11	92
15.	PA		√			√					√			9	75
16.	RP		√				√					√		8	67
17.	SK		√				√				√			9	75
18.	SW	√				√					√			11	92
Jumlah														175	1,460
Rata-rata														91	81
Persentase														91%	81%



Keterangan :

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

Descriptor:

1. Keaktifan

- a. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
- b. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
- c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
- d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain

2. Keseriusan

- a. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
- b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
- c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
- d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok

3. Kerja sama

- a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
- b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
- c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
- d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

Skor maksimal = 12

Persentase nilai akhir =  $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$

Jumlah skor maksimum

=  $\frac{175}{216} \times 100\% = 81\% \text{ B (tuntas)}$

216

Kriteria Taraf Keberhasilan

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

## Lampiran 36

**Ketuntasan Belajar (Psikomotor)**  
**Siklus II pertemuan I**

No	Nama siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah skor	Nilai
		Ketetapan langkah kerja				Keterampilan dalam kelompok				Keruntutan laporan hasil kerja					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	AF		√			√				√				11	92
2.	APZ	√				√					√			11	92
3.	AS		√				√			√				10	83
4.	AJ	√					√					√		8	67
5.	ADH		√				√				√			9	75
6.	AP	√				√					√			11	92
7.	EW		√				√					√		8	67
8.	FA		√				√					√		8	67
9.	HR			√			√				√			8	67
10.	IJ	√				√					√			11	92
11.	IS		√				√					√		8	67
12.	MAS		√			√				√				11	92
13.	NUP	√				√						√		10	83
14.	PC	√					√				√			10	83
15.	PA		√					√				√		7	58
16.	RP		√				√			√				10	83
17.	SK	√				√					√			11	92
18.	SW	√				√					√			11	92
Jumlah														173	1,444
Rata-rata														91	80
Persentase														91%	80%

Keterangan :

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

Descriptor:

1. Keaktifan
    - a. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
    - b. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
    - c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
    - d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain
  2. Keseriusan
    - a. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
    - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
    - c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
    - d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok
  3. Kerja sama
    - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
    - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
    - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
    - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok
- Skor maksimal = 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{173}{216} \times 100\% = 80\% \text{ B (Tuntas)} \end{aligned}$$

#### Kriteria Taraf Keberhasilan

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

### Lampiran 37

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) TEMATIK TERPADU (Siklus II pertemuan II)

Sekolah : UPT SDN 17 Alang Sungkai  
 Kelas/Semester : IV/II  
 Tema 6 : Cita-citaku  
 Subtema 2 : Hebatnya Cita-citaku  
 Hari/Tanggal : Kamis/4 Februari 2021  
 Pembelajaran : 4  
 Fokus Pembelajaran : Bahasa Indonesia, PPKN dan IPS  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.  
 KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, sopan, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.  
 KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.  
 KI 4 : Menyajikan pengetahuan dengan bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya estetik, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

**B. Kompetensi Dasar  
Bahasa Indonesia**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Mencermati puisi yang dibacakan
4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai ungkapan diri	4.6.1 Menjelaskan makna puisi

**PPKN**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	1.3.1 Mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar.
2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.	2.3.1 Mengidentifikasi keberagaman umat beragama dimasyarakat dalam konteks bhineka tunggal ika.
3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1 Memahami manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari
4.4 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan.	4.3.1 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari

**IPS**

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungan sekitar
4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan	4.1.1 Mengemukakan kegiatan ekonomi masyarakat yang ada

pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	dilingkungan sekitar
--	----------------------

### C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan melakukan kegiatan mencermati puisi yang dibacakan temannya siswa dapat menjelaskan makna puisi dengan benar
2. Dengan melakukan kegiatan mencari tahu siswa dapat menjelaskan keberagaman umat beragama dengan benar
3. Dengan Tanya jawab siswa mampu menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungan dengan benar.
4. Dengan media gambar siswa dapat menjelaskan kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungan dengan benar.
5. Dengan melakukan kegiatan diskusi siswa dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungan dengan benar.

### D. Materi (terlampir)

Kegiatan ekonomi masyarakat (terlampir)

### E. Metode pembelajaran

1. Pendekatan : Saintifik
2. Metode : Simulasi, diskusi, Tanya jawab, penugasan dan ceramah
3. Model : Kooperatif tipe *course review horay*

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan model kooperatife tipe *course review horay* adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai
2. Guru mendemonstrasikan /menyampaikan materi
3. Siswa atau kelompok menuliskan nomor sembarangan dan memasukkan kedalam kotak
4. Guru membacakan soal yang nomornya dipilih secara acak



5. Siswa yang punya nomor sama dengan nomor soal yang dibacakan guru berhak menjawab jika jawaban benar diberi skor dan siswa menyebutkan hore atau yel-yel
6. Pemberian reward
7. Penyimpulan dan evaluasi
8. Refleksi

#### F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa menyapa salam guru</li> <li>2. Siswa bersama guru berdoa</li> <li>3. Pengambilan absen</li> <li>4. Guru <b>menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai</b></li> <li>5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi</li> </ol>	10 Menit
Inti	<p><b>Eksplorasi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sebelum memasuki pembelajaran guru memancing pengetahuan pemahaman tentang pembelajaran yang akan dimulai</li> <li>2. Guru <b>menyampaikan materi</b> tentang kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungannya</li> <li>3. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kegiatan ekonomi masyarakat yang ada dilingkungan</li> <li>4. Guru memberikan <b>kesempatan pada siswa bertanya jawab</b> tentang materi</li> <li>5. Siswa bertanya mengenai materi yang baru saja dipelajari</li> <li>6. Guru menjawab pertanyaan yang diberikan siswa</li> <li>7. Siswa mendengarkan guru menjelaskan jawaban yang diberikan</li> </ol>	40 Menit

	<p>8. Gurubertanya kepada salah satu siswa</p> <p>9. Siswa menjawab pertanyaan dari guru</p> <p><b>Elaborasi</b></p> <p>10. Siswa mengamati media gambar yang dipajang guru didepan kelas</p> <p>11. Siswa maju kedepan kelas untuk menjelaskan media yang dipajang guru tersebut.</p> <p>12. Guru menjelaskan peraturan dalam berdiskusi</p> <p>13. Siswa mendengarkan guru menyampaikan peraturan dalam diskusi atau berkelompok</p> <p>14. Siswa <b>membentuk kelompok kecil dan membuat nomor secara acak</b></p> <p>15. Siswa memasukan nomor tersebut kedalam sebuah kotak</p> <p>16. Guru <b>membacakan pertanyaan</b> tentang kegiatan ekonomi masyarakat yang nomornya dipilih secara acak</p> <p>17. <b>Kelompok yang mempunyai nomor sama dengan nomor pertanyaan yang dibacakan guru berhak menjawab</b></p> <p>18. Guru memberikan <b>skor</b> kepada kelompok yang benar</p> <p>19. Siswa menyebutkan <b>horay</b></p> <p>20. Guru memberikan <b>reward</b> kepada kelompok</p> <p><b>Konfirmasi</b></p> <p>21. Guru bersama siswa <b>menyimpulkan</b> materi yang baru dipelajari</p> <p>22. Guru mengadakan Tanya jawab tentang hal yang dirasakan siswa, materi yang belum dipahami siswa</p>	
--	--	--

	23. Guru memberikan lembaran <b>evaluasi</b> kepada siswa 24. Siswa mengerjakan lembaran evaluasi yang diberikan guru	
Penutup	1. Siswa bersama guru melakukan <b>refleksi</b> 2. Siswa menyiapkan doa untuk pulang 3. Siswa mengucapkan salam kepada guru	10 menit

### G. Sumber dan media pembelajaran

#### 1. Sumber :

Buku Tema Pedoman Guru : *Cita-citaku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016).

Buku Tema Siswa : *Cita-citaku* kelas IV (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia 2016).

2. Media Pembelajaran : Gambar kegiatan ekonomi masyarakat.

### H. Penilaian

#### 1. Teknik penilaian

##### a. Sikap (Afektif)

Sikap yang muncul ketika proses pembelajaran

##### b. Penilaian pengetahuan (Kognitif)

Instrument penilaian: tes tertulis (objektif)

Dengan tema cita-citaku

## 2. Pengetahuan

Muatan	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument
Bahasa Indonesia	5.6.2 Mencermati puisi yang dibacakan 4.6.1 Menjelaskan makna puisi	Tes tertulis	Soal objektif
PPKN	1.3.1 Mengidentifikasi keragaman kegiatan di lingkungan sekitar. 2.3.1 Mengidentifikasi keberagaman umat beragama dimasyarakat dalam konteks bhineka tunggal ika. 2.3.1 Mengidentifikasi keberagaman umat beragama dimasyarakat dalam konteks bhineka tunggal ika. 4.3.1 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari	Tes tertulis	Soal objektif
IPS	3.1.1 Mengidentifikasi kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di lingkungan. 4.1.1 Mengemukakan kegiatan ekonomi masyarakat.	Tes tertulis	Soal objektif

### 3. Keterampilan

**IPS KD 3.1 dan 4.1 : Berdiskusi jenis-jenis sumber daya alam yang ada di lingkungan.**

Bentuk Penilaian: Kinerja

Instrumen Penilaian: Rubrik

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendamping
	4	3	2	1
Pengetahuan kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di lingkungan.	Menyebutkan dengan benar 3 kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di lingkungan	Menyebutkan dengan benar 2 kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di lingkungan	Menyebutkan dengan benar 1 kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di lingkungan	Tidak menyebutkan dengan benar kegiatan ekonomi masyarakat yang ada di lingkungan
Keaktifan	Menunjukkan antusiasme dan aktif dalam berdiskusi	Menunjukkan antusiasme tetapi tidak aktif dalam berdiskusi	Menunjukkan keaktifan hanya jika ditanya	Sama sekali tidak menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan diskusi
Keterampilan dalam berdiskusi	Pengucapan kalimat secara keseluruhan jelas, tidak menggunakan dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan kalimat tidak begitu jelas tapi masih bisa dimengerti maksudnya oleh pendengar	Pengucapan kalimat secara keseluruhan tidak jelas, mengumam dan tidak dapat dimengerti

Alang Sungkai, 4 Februari 2021

Mengetahui,

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM. 1706002014014

Mengetahui  
Kepala UPT



Hj. Jasnah, S.Pd. SD  
Nip. 496312311983082010

## Lampiran 38

### **Materi Pembelajaran** **(Siklus II pertemuan II)** **Kegiatan Ekonomi Masyarakat**

Sumber daya alam di Indonesia sangat kaya dan bermacam-macam, sumber daya alam sangat bermanfaat bagi manusia bagi kebutuhan hidup manusia jadi segala upaya manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dinamakan kegiatan ekonomi.

Adapun contoh kegiatan ekonomi adalah sebagai berikut:

#### 1. Pertanian

Petani menanam padi, kemudian padi dipanen oleh petani bersama para buruh tani, lalu dirontokan. Padi kemudian dijemur sampai kering setelah kering padi diselep atau digiling untuk memisahkan isi dari kulitnya. Proses ini menghasilkan beras. Beras kemudian dijual ke pedangan dan dibeli ibu untuk dimasak sebagai makanan.

Pertanian tidak hanya dapat dilakukan di sawah akan tetapi dapat dilakukan ditempat lain seperti lading (singkong dan sayuran) dan tegalan (jagung, kentang, singkong dan kelapa).

#### 2. Perkebunan

Usaha perkebunan dapat dilakukan secara individu maupun secara kelompok. Usaha perkebunan hampir sama dengan usaha pertanian, keduanya sama-sama mengolah tanah untuk bercocok tanam, serta bergantung pada iklim, dan cuaca. Dari jenis tanamannya, perkebunan ada dua macam yaitu perkebunan tanaman musiman, misalnya tebu dan tembakau sedangkan tanaman tahunan, misalnya kelapa, sakit, teh, kopi, pala, coklat, cengkeh dan karet.

#### 3. Peternakan

Peternakan adalah usaha manusia untuk mengembangbiakan hewan ternak untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia, manfaat yang dapat diambil dari hewan ternak adalah daging hewan, susu hewan, telur hewan.

**Lampiran 39****Media Pembelajaran  
(Siklus II pertemuan II)****a. Peternakan****b. Perkebunan**



**Lampiran 40**

**Lembar Kerja Siswa  
Dengan Diskusi Kelompok  
(Siklus II pertemuan II)**

**Nama Kelompok :**

**Ketua :**

**Anggota :**

**Petunjuk Langkah Mengerjakan LKS sebagai berikut:**

1. Coba diskusikan bersama teman kelompok macam-macam kegiatan ekonomi dalam masyarakat!
2. Coba jelaskan apa itu kegiatan ekonomi dan berikan contohnya!
3. Apa itu perindustrian dan berikan contohnya!
4. Tahukah kamu pohon apa yang digunakan dalam membuat kertas dan buku!
5. Coba diskusikan bersama teman kelompok dampak positif dan dampak negatif dengan adanya kegiatan industri!

**Lembar Kerja Siswa**  
**Dengan Diskusi Kelompok**  
**(Siklus II pertemuan II)**

Nama Kelompok : I  
 Ketua : ALFAHID  
 Anggota : ahmad padri, Muhammad,aisyah

80

**Petunjuk Langkah Mengerjakan LKS sebagai berikut:**

1. Coba diskusikan bersama teman kelompok macam-macam kegiatan ekonomi dalam masyarakat!
2. Coba jelaskan apa itu kegiatan ekonomi dan berikan contohnya!
3. Apa itu perindustrian dan berikan contohnya!
4. Tahukah kamu pohon apa yang digunakan dalam membuat kertas dan buku!
5. Coba diskusikan bersama teman kelompok dampak positif dan dampak negatif dengan adanya kegiatan industri!

JAWABAN

1. PERTANIAN, KEHUTANAN, PETERNAKAN, PERKEBUNAN ✓
2. KEGIATAN YANG DILAKUKAN UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN ✓  
 CONTOHNYA: NELAYAN
3. MENGOLAH BARANG MENTAH JADI BARANG JADI ✓  
 CONTOHNYA: KERTAS
4. POHON PINUS ✓
5. DAMPAK NEGATIF DAN POSITIF TERLU MEMENTINGKAN SESUATU ✗

**Lampiran 41**

**Kunci Jawaban**  
**Dengan Diskusi Kelompok**  
**(Siklus II pertemuan II)**

1. Pertanian, Pertenakan, Perindustrian, perkebunan, kehutanan, pertambangan
2. Kegiatan ekonomi adalah usaha atau kegiatan manusia yang dilakukan untuk menghasilkan pendapatan dalam rangka mencukupi kebutuhan hidupnya. Contoh nelayan mencari ikan di laut, petani mencangkul di sawah.
3. Industri adalah usaha mengolah barang mentah menjadi barang jadi. Contoh industri rumah tangga, biasanya industri rumah tangga menghasilkan meja, kursi, celana, baju sedangkan industri pabrik menghasilkan kertas, mie instant dan benang.
4. Salah satu pohon yang digunakan dalam pembuatan kertas adalah pohon pinus.
5. Dampak positif kegiatan industri adalah tersedianya barang-barang yang dapat dimanfaatkan manusia serta banyaknya tenaga kerja yang terlibat sedangkan dampak negatif adalah terjadinya pencemaran lingkungan dapat berpengaruh kepada kesehatan manusia dan kurangnya sumber daya alam sehingga menyebabkan habisnya sumber daya alam apabila tidak dijaga kelestariannya.

**Lampiran 42****Lembar Evaluasi  
(Siklus II pertemuan II)****Soal IPS****Nama:****Tanggal:****Kelas :****Nilai****Jawablah pertanyaan dibawah ini!**

1. Tahukah kalian dari mana asal nasi yang kalian makan sehari-hari, coba jelaskan proses asal nasi tersebut!
2. Pertanian tidak hanya dapat dilakukan di sawah akan tetapi dapat dilakukan di tempat lain seperti?
3. Dari jenis tanamannya, perkebunan ada dua macam, coba sebutkan?
4. Jelaskan apa itu peternakan?
5. Berikan 5 contoh peternakan yang telah kamu ketahui?

Lembar Evaluasi  
(Siklus II pertemuan II)

Soal IPS Kelas  
Nama:  
Kelas :

Tanggal: 4-2-2021  
Nilai

70

Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Tahukah kalian dari mana asal nasi yang kalian makan sehari-hari, coba jelaskan proses asal nasi tersebut! *asal nasi berasal dari padi*  $\frac{1}{6}$
2. Pertanian tidak hanya dapat dilakukan di sawah akan tetapi dapat dilakukan di tempat lain seperti? *musim dan bukit*
3. Dari jenis tanamannya, perkebunan ada dua macam, coba sebutkan?
4. Jelaskan apa itu peternakan? *mengembang biakkan hewan untuk telur*
5. Berikan 5 contoh peternakan yang telah kamu ketahui? *mengolah bahan menjadi barang jadi*

→ *ladang berpindah*  $\frac{1}{2}$

Lembar Evaluasi  
(Siklus II pertemuan II)

95

## Soal IPS

Nama: *Natasya Utami Putri* Tanggal:  
Kelas: *12* Nilai

## Jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Tahukah kalian dari mana asal nasi yang kalian makan sehari-hari, coba jelaskan proses asal nasi tersebut!
2. Pertanian tidak hanya dapat dilakukan di sawah akan tetapi dapat dilakukan di tempat lain seperti?
3. Dari jenis tanamannya, perkebunan ada dua macam, coba sebutkan?
4. Jelaskan apa itu peternakan?
5. Berikan 5 contoh peternakan yang telah kamu ketahui?

1. beras  $\frac{1}{2}$
2. tegalan dan ladang berpindah ✓
3. perkebunan tanaman musiman dan perkebunan tanaman tahunan ✓
4. peternakan usaha manusia mengembangkan bakat ✓ hewan ternak untuk memenuhi pangan manusia ✓
5. ayam, sapi, kerbau, kambing, bebek ✓

**Lampiran 43****Kunci Jawaban Evaluasi  
(Siklus II Pertemuan II)****A. Jawaban Soal Essay**

1. Nasi berasal dari padi, petani menanam padi, kemudian padi dipanen oleh petani bersama para buruh tani, lalu dirontokkan. Padi kemudian dijemur sampai kering, setelah kering padi digiling untuk memisahkan isi dari kulitnya, proses ini menghasilkan beras. Beras kemudian dimasak sebagai makanan.
2. a. Tegalan adalah lahan pertanian yang tidak memerlukan banyak air untuk bercocok tanam, contohnya seperti jagung, kentang, singkong dan kelapa.  
b. Ladang berpindah adalah lading yang dibuat manusia dengan membuka hutan atau menjadikan hutan sebagai tempat lahan pertanian yang baru, contohnya singkong dan sayur-sayuran.
3. a. perkebuan tanaman musiman, misalnya tebu dan tembakau  
b. Perkebunan tanaman tahunan, misalnya kelapa sawit, the, kopi, pala
4. Peternakan adalah usaha manusia untuk mengembangbiakan hewan ternak untuk memenuhi kebutuhan pangan manusia.
5. Ayam, sapi, kerbau, kambing dan bebek.

## Lampiran 44

### Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

(Menurut Instrumen Sertifikasi Guru dalam Jabatan dalam Masnur hal 129:2007)

#### (Siklus II Pertemuan II)

#### Petunjuk

Berikan skor pada butir-butir perencanaan pembelajaran dengan cara melingkari Angka pada kolom skor (1,2,3,4,5) sesuai dengan criteria sebagai berikut.

1= sangat tidak baik

2= tidak baik

3= kurang baik

4= baik

5= sangat baik

No	Aspek yang diamati	Skor
1.	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran tidak (menimbulkan penafsiran ganda dan mengandung perilaku hasil belajar).	12345
2.	Pemilihan materi ajar (sesuai dengan tujuan dan karakteristik peserta didik).	12345
3.	Pengorganisasian materi ajar (keruntutan, sistematika materi, dan kesesuaian dengan alokasi waktu).	12345
4.	Pemilihan sumber / model pembelajaran (sesuai dengan tujuan, materi dan karakteristik peserta didik).	12345
5.	Kejelasan skenario pembelajaran (langkah-langkah kegiatan pembelajaran : awal, inti dan penutup).	12345
6.	Kerincian skenario pembelajaran (setiap langkah tercermin strategi / metode dan alokasi waktu pada setiap tahap).	12345
7.	Kesesuaian teknik dengan tujuan pembelajaran	12345
8.	Kelengkapan instrument (soal, kunci, dan pedoman penskoran).	12345
	<b>Skor total</b>	<b>35</b>

Skor maksimum = 40

Pemerolehan skor menurut Purwanto (2013:103),

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{40} \times 100 = 88\% \text{ A (Sangat baik)}$$

$$= \frac{35}{40} \times 100 = 88\% \text{ A (Sangat baik)}$$

$$40$$



Keterangan:

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM= skor maksimum

100= skor tetap

Pedoman Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

Alang Sungkai, 4 Februari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd

NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita

NIM .1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri

NIM. 1706002014011

## Lampiran 45

**Hasil Pengamatan**  
**Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif**  
**Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang**  
**Sungkai Pesisir Selatan (Dari Aspek Guru)**  
**Siklus II Pertemuan II**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (√) pada salah kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. Sesuai dengan hasil pengamatan

No	Proses pembelajaran	Karakteristik <i>course review horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB	B	C	K
					4	3	2	1
1.	Kegiatan awal	Langkah 1: Mengkondisikan kelas	a. Guru mengucapkan salam kepada siswa b. Guru mengajak siswa berdoa c. Guru mengecek kehadiran siswa d. Guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	√  √ √ √	√			
2.	Kegiatan inti	Langkah 2: Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari	a. Guru menyampaikan materi b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi	√ √		√		

			c. Guru menjawab dan menjelaskan dengan jelas pertanyaan siswa d. Guru bertanya kepada siswa	√ -				
		Langkah 3: Membentuk kelompok	a. Guru menyampaikan peraturan dalam berkelompok b. Guru membentuk siswa dalam beberapa kelompok kecil c. Guru meminta siswa untuk membuat nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak d. Guru membacakan pertanyaan	√ √ √ √	√			
		Langkah 4: Pemberian skor, penyebutan <i>horay</i> dan pemberian reward	a. Guru memberikan skor kepada siswa b. Guru meminta siswa menyebutkan	√ √	√			

			kata <i>horay</i> c. Guru menghitung jumlah <i>horay</i> dan jawaban benar yang diperoleh siswa d. Guru memberikan reward kepada kelompok yang banyak benar	√  √				
3.	Kegiatan akhir	Langkah 5: Penutup	a. Guru menyampaikan kesimpulan mengenai kegiatan pembelajaran b. Guru memberikan lembaran evaluasi c. Guru melakukan refleksi d. Guru mengakhiri dengan hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa	√  √  √  √	√			
<b>Jumlah</b>				<b>19</b>				
<b>Persentase</b>				<b>95%</b>				
<b>Kualifikasi</b>				<b>A</b>				

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), Jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B : Baik (3), Jika tiga dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

C : Cukup (2), Jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

K : Kurang (1), Jika satu deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

Jumlah Skor Maksimum = 19

Kriteria Rumusan Persentase:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

SM

$$NP = \frac{19}{20} \times 100 = 95\% \text{ A (sangat baik)}$$

20

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimum ideal dan tes yang diperoleh bersangkutan

100= Bilangan tetap

Ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	K	1	Kurang

Alang Sungkai, 4 Februari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM .1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011

## Lampiran 46

**Hasil Pengamatan**  
**Peningkatan Hasil Belajar IPS Tema 6 Dengan Menggunakan Model Kooperatif**  
**Tipe *Course Review Horay* Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang**  
**Sungkai Pesisir Selatan (Dari Aspek Siswa)**  
**Siklus II Pertemuan II**

Isilah tabel dibawah ini dengan tanda ceklis (√) pada salah kolom kualifikasi dengan berpedoman pada deskriptor pada setiap aspek yang dinilai. Sesuai dengan hasil pengamatan

No	Proses pembelajaran	Karakteristik <i>course review horay</i>	Deskriptor	Deskriptor yang muncul	Kualifikasi			
					SB 4	B 3	C 2	K 1
1.	Kegiatan awal	Langkah 1: Mengkondisikan kelas	a. Siswa menjawab salam guru b. Siswa berdoa sebelum belajar c. Siswa menjawab saat namanya dipanggil d. Siswa mendengarkan guru menyampaikan kompetensi dasar yang akan dicapai	√  √ √ √	√			
2.	Kegiatan inti	Langkah 2: Menyampaikan materi dan Tanya jawab mengenai materi yang baru dipelajari	a. Siswa mendengarkan guru menjelaskan materi b. Siswa bertanya mengenai materi yang baru saja	√  √		√		

			dipelajari c. Siswa mendengarkan guru menjelaskan jawaban dari pertanyaan d. Siswa menjawab pertanyaan guru	√  -				
		Langkah 3: Membentuk kelompok	a. Siswa mendengarkan guru menyampaikan peraturan dalam berkelompok b. Siswa membentuk kelompok kecil c. Siswa menuliskan nomor secara acak dan memasukan kedalam kotak d. Siswa menjawab pertanyaan guru karena memiliki nomor yang sama yang dibacakan guru	√  √  √  √	√			
		Langkah 4: Pemberian skor, penyebutan <i>horay</i> dan	a. Siswa mendapatkan skor dari guru b. Siswa menyebutkan	√  √	√			



		pemberian reward	kata <i>horay</i> c. Siswa memantu guru menghitung jumlah <i>horay</i> dan jawaban benar yang diperoleh d. Siswa mendapatkan reward dari guru	√  √				
3.	Kegiatan akhir	Langkah 5: Penutup	a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi mengenai kegiatan pembelajaran b. Siswa mengerjakan lembaran evaluasi c. Siswa bersama guru melakukan refleksi d. Siswa mengakhiri dengan menjawab hamdalah dan doa dipimpin oleh siswa lainnya	-  √  √  √		√		
<b>Jumlah</b>				<b>18</b>				
<b>Persentase</b>				<b>90%</b>				
<b>Kualifikasi</b>				<b>A</b>				

Keterangan:

SB : Sangat Baik (4), Jika empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik pembelajaran

B : Baik (3), Jika tiga dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

C : Cukup (2), Jika dua dari empat deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

K : Kurang (1), Jika satu deskriptor muncul pada setiap karakteristik yang dilakukan

Jumlah Skor Maksimum =18

Kriteria Rumusan Persentase:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

SM

$$NP = \frac{18}{20} \times 100 = 90\% \text{ A (sangat baik)}$$

20

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM= Skor maksimum ideal dan tes yang diperoleh bersangkutan

100= Bilangan tetap

Ketuntasan penilaian ditentukan sebagai berikut:

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat Baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	K	1	Kurang

Alang Sungkai, 4 Februari 2021

Observer I



Wilia Zonita, S.Pd  
NIK. 1301095702930003

Observer II



Riska Novita  
NIM .1706002014014

Peneliti



Widia Afriza Putri  
NIM. 1706002014011

## Lampiran 47

**Ketuntasan Belajar (Kognitif) Siswa  
Siklus II pertemuan II**

No	Nama siswa	Hasil tes	KKM	% Ketuntasan perorangan	Ketuntasan belajar		Keterangan
					Tuntas	Belum tuntas	
1.	AF	90	70	90%	√		A
2.	APZ	90	70	90%	√		C
3.	AS	95	70	95%	√		A
4.	AJ	60	70	60%		√	C
5.	ADH	95	70	95%	√		A
6.	AP	95	70	95%	√		B
7.	EW	65	70	65%		√	C
8.	FA	80	70	80%	√		B
9.	HR	95	70	95%	√		A
10.	IJ	65	70	65%		√	C
11.	IS	70	70	70%	√		C
12.	MAS	80	70	80%	√		B
13.	NUP	95	70	95%	√		A
14.	PC	95	70	95%	√		A
15.	PA	95	70	95%	√		A
16.	RP	80	70	80%	√		B
17.	SK	65	70	65%		√	C
18.	SW	90	70	90%	√		A
Jumlah		1,500			14	4	
Rata-rata		83					
Persentase		83%		83%	78%	22%	

Rumus persentase : menurut Purwanto (2013:103)

Rumus ketuntasan belajar NP =  $\frac{R}{SM} \times 100\%$

SM

$$= \frac{1,500}{SM} \times 100 = 83 \% \text{B (Tuntas)}$$

Keterangan :

NP = nilai persen yang dicari

R = skor mentah yang diperoleh

SM = skor maksimum

100 = skor tetap

Pedoman Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

## Lampiran48

**Ketuntasan Belajar (Afektif)  
Siklus II pertemuan II**

NO	Nama siswa	Aspek Yang Di nilai												Jumlah skor	Nilai
		Keaktifan				Keseriusan				Kerja sama					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	AF	√				√					√			11	92
2.	APZ		√				√				√			9	75
3.	AS	√				√					√			11	92
4.	AJ		√			√				√				11	92
5.	ADH	√				√					√			11	92
6.	AP		√				√				√			9	75
7.	EW	√					√				√			10	83
8.	FA		√			√				√				11	92
9.	HR	√				√					√			11	92
10.	IJ			√		√				√				10	83
11.	IS		√				√				√			9	75
12.	MAS			√		√				√				10	83
13.	NUP		√				√				√			9	75
14.	PC	√				√					√			11	92
15.	PA		√				√				√			9	75
16.	RP	√					√					√		9	75
17.	SK		√				√				√			9	75
18.	SW	√				√					√			11	92
Jumlah														181	1,510
Rata-rata														10,06	84
Persentase														10,06%	84%

Keterangan :

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

Descriptor:

1. Keaktifan
    - a. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
    - b. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
    - c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
    - d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain
  2. Keseriusan
    - a. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
    - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
    - c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
    - d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok
  3. Kerja sama
    - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
    - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
    - c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
    - d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok
- Skor maksimal = 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{181}{216} \times 100\% = 84\% \text{ B (Tuntas)} \end{aligned}$$

#### Kriteria Taraf Keberhasilan

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang



## Lampiran 49

**Ketuntasan Belajar (Psikomotor)  
Siklus II pertemuan II**

No	Nama siswa	Aspek Yang Di Nilai												Jumlah skor	Nilai
		Ketetapan langkah kerja				Keterampilan dalam kelompok				Keruntutan laporan hasil kerja					
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1.	AF		√			√				√				11	92
2.	APZ	√				√					√			11	92
3.	AS		√				√			√				10	83
4.	AJ	√				√					√			11	92
5.	ADH		√				√			√				10	83
6.	AP	√				√					√			11	92
7.	EW		√				√					√		8	67
8.	FA	√					√				√			10	83
9.	HR		√			√				√				11	92
10.	IJ	√				√					√			11	92
11.	IS		√				√					√		8	67
12.	MAS		√			√				√				11	92
13.	NUP	√				√					√			11	92
14.	PC	√					√				√			10	83
15.	PA		√				√					√		8	67
16.	RP		√				√			√				10	83
17.	SK	√				√					√			11	92
18.	SW	√				√					√			11	92
Jumlah														184	1,536
Rata-rata														10,22	85
Persentase														10,22%	85%

Keterangan :

SB (Sangat Baik) (4)	Jika keempat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran terlaksana
B (Baik) (3)	Jika tiga dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
C (Cukup) (2)	Jika dua dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksanakan
K (Kurang) (1)	Jika satu dari empat descriptor pada setiap karakteristik pembelajaran yang terlaksana

Descriptor:

1. Keaktifan

- a. Ikut terlibat dalam kegiatan kelompok
- b. Mengemukakan pendapat langkah-langkah yang akan dilakukan dalam kelompok
- c. Mengemukakan pendapat tentang laporan diskusi kelompok
- d. Menanggapi hasil laporan kelompok lain

2. Keseriusan

- a. Mendengarkan langkah-langkah kegiatan kerja kelompok dengan seksama
- b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan
- c. Selalu mengikuti tahapan kerja kelompok
- d. Mencatat hal-hal penting yang ditemukan dalam kegiatan kerja kelompok

3. Kerja sama

- a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan baik
- b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
- c. Tidak mendominasi pekerjaan selama kerja kelompok
- d. Melakukan kerja kelompok dengan melibatkan semua anggota kelompok

Skor maksimal = 12

$$\begin{aligned} \text{Persentase nilai akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100 \\ &= \frac{184}{216} \times 100\% = 85\% \text{ B (Tuntas)} \end{aligned}$$

#### Kriteria Taraf Keberhasilan

Tingkat Penguasaan	Nilai huruf	Bobot	Prediket
86-100%	A	4	Sangat baik
75-85%	B	3	Baik
60-74%	C	2	Cukup
<59%	D	1	Kurang

## Lampiran50

**Rekapitulasi Penilaian (Kognitif) Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang  
Sungkai Pesisir Selatan Siklus II**

No	Nama Siswa	Hasil Belajar		Jumlah	Rata-rata	KKM	Keterangan	
		Pert I	Pert II				Tuntas	Belum tuntas
1.	AF	85	90	175	87,5	70	√	
2.	APZ	65	90	155	77,5	70	√	
3.	AS	95	95	190	95	70	√	
4.	AJ	60	60	120	60	70		√
5.	ADH	95	95	190	95	70	√	
6.	AP	85	95	180	90	70	√	
7.	EW	65	65	130	65	70		√
8.	FA	70	80	150	75	70	√	
9.	HR	90	95	185	92,5	70	√	
10.	IJ	60	65	125	62,5	70		√
11.	IS	65	70	130	65	70		√
12.	MAS	65	80	145	72,5	70	√	
13.	NUP	80	95	175	87,5	70	√	
14.	PC	95	95	190	95	70	√	
15.	PA	95	95	190	95	70	√	
16.	RP	65	80	145	72,5	70	√	
17.	SK	65	65	130	65	70		√
18.	SW	95	90	185	92,5	70	√	
Jumlah						1,445	13	5
Rata-rata						80		
Persentase						80%		
Kualifikasi				B				

### Lampiran 51

#### Rekapitulasi Penilaian (Afektif) Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan Siklus II

No	Nama siswa	Penilaian Afektif Siklus I			Kriteria
		Pert I	Pert II	Nilai Rata-rata	
1.	AF	92	92	92	A
2.	APZ	75	75	75	B
3.	AS	92	92	92	A
4.	AJ	75	92	83,5	B
5.	ADH	92	92	92	A
6.	AP	67	75	71	C
7.	EW	75	83	79	B
8.	FA	83	92	87,5	A
9.	HR	92	92	92	A
10.	IJ	83	83	83	B
11.	IS	75	75	75	C
12.	MAS	83	83	83	B
13.	NUP	75	75	75	C
14.	PC	92	92	92	A
15.	PA	75	75	75	C
16.	RP	67	75	71	C
17.	SK	75	75	75	C
18.	SW	92	92	92	A
Jumlah				1,485	
Rata-rata				83	
Persentase				83%	
Kualifikasi				B	

## Lampiran 52

**Rekapitulasi Penilaian (Psikomotor) Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang  
Sungkai Pesisir Selatan Siklus II**

No	Nama siswa	Penilaian Psikomotor			% Ketuntasan Perorangan	Kriteria
		Pert I	Pert II	Nilai Rata-rata		
1.	AF	92	92	92	92%	A
2.	APZ	92	92	92	92%	A
3.	AS	83	83	83	83%	B
4.	AJ	67	92	79,5	79,5%	B
5.	ADH	75	83	79	79%	B
6.	AP	92	92	92	92%	A
7.	EW	67	67	67	67%	C
8.	FA	67	83	75	75%	C
9.	HR	67	92	79,5	79,5%	B
10.	IJ	92	92	92	92%	A
11.	IS	67	67	67	67%	C
12.	MAS	92	92	92	92%	A
13.	NUP	83	92	87,5	87,5%	A
14.	PC	83	83	83	83%	A
15.	PA	58	67	62,5	62,5%	D
16.	RP	83	83	83	83%	B
17.	SK	92	92	92	92%	A
18.	SW	92	92	92	92%	A
Jumlah				1,490		
Rata-rata				83		
Persentase				83%	83%	
Kualifikasi				B		

## Lampiran 53

**Rekapitulasi Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa  
Siklus I**

No	Nama siswa	Hasil Belajar			Nilai Rata-rata	Kriteria
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.	AF	60	59	54	57,67	D
2.	APZ	60	49	58,5	55,83	D
3.	AS	70	66,5	72	69,5	C
4.	AJ	45	62,5	62,5	85	B
5.	ADH	80	83	46	69,67	C
6.	AP	60	50	71	90,5	A
7.	EW	45	71,5	62,5	59,67	D
8.	FA	75	70,5	58	67,83	C
9.	HR	60	58,5	50	56,17	D
10.	IJ	52,5	66,5	80,5	66,5	C
11.	IS	40	54	54	49,33	D
12.	MAS	47,5	54,5	62,5	54,83	D
13.	NUP	80	62,5	62,5	68,33	C
14.	PC	65	80	58	67,67	C
15.	PA	62,5	46	54	54,17	D
16.	RP	55	37,5	62,5	51,67	D
17.	SK	60	54,5	76	63,5	C
18.	SW	65	75,5	72	70,83	C
Jumlah		1,082.5	1,101.5	1,116.5	1,158.67	
Rata-rata		60	61	62	64	
Persentase		60%	61%	62%	64%	

## Lampiran 54

**Rekapitulasi Lembar Penilaian Hasil Belajar Siswa  
Siklus II**

No	Nama siswa	Hasil Belajar			Nilai Rata-rata	Kriteria
		Kognitif	Afektif	Psikomotor		
1.	AF	87,5	92	92	90,5	A
2.	APZ	77,5	75	92	81,5	B
3.	AS	95	92	83	90	A
4.	AJ	60	83,5	79,5	74,33	C
5.	ADH	95	92	79	88,67	A
6.	AP	90	71	92	84,33	B
7.	EW	65	79	67	70,33	C
8.	FA	75	87,5	75	79,17	B
9.	HR	92,5	92	79,5	88	A
10.	IJ	62,5	83	92	79,17	B
11.	IS	65	75	67	69	C
12.	MAS	72,5	83	92	82,5	B
13.	NUP	87,5	75	87,5	83,33	B
14.	PC	95	92	83	90	A
15.	PA	95	75	62,5	77,5	B
16.	RP	72,5	71	83	75,5	B
17.	SK	65	75	92	77,33	B
18.	SW	92,5	92	92	92,17	A
Jumlah		1,445	1,485	1,490	1,473	
Rata-rata		80	83	83	82	
Persentase		80%	83%	83%	82%	



## Lampiran 55

## Rekapitulasi Nilai Siklus I dan Siklus II

No	Nama siswa	Siklus I						Siklus II					
		Pert I			Pert II			Pert I			Pert II		
		K	A	P	K	A	P	K	A	P	K	A	P
1.	AF	60	50	50	60	68	58	85	92	92	90	92	92
2.	APZ	60	42	50	60	58	67	65	75	92	90	75	92
3.	AS	70	50	69	70	83	75	95	92	83	95	92	83
4.	AJ	40	58	58	50	67	67	60	75	67	60	92	92
5.	ADH	70	83	42	90	83	50	95	92	75	95	92	83
6.	AP	60	42	67	60	58	75	85	67	92	95	75	92
7.	EW	40	68	58	50	75	67	65	75	67	65	83	67
8.	FA	70	58	58	80	83	58	70	83	67	80	92	83
9.	HR	40	42	50	80	75	50	90	92	67	95	92	92
10.	IJ	45	50	69	60	83	92	60	83	92	65	83	92
11.	IS	30	33	50	50	75	58	65	75	67	70	75	67
12.	MAS	45	42	58	50	67	67	65	83	92	80	83	92
13.	NUP	80	50	58	80	75	67	80	75	83	95	75	92
14.	PC	60	68	58	70	92	58	95	92	83	95	92	83
15.	PA	60	42	58	65	50	50	95	75	58	95	75	67
16.	RP	50	33	50	60	42	75	65	67	83	80	75	83
17.	SK	60	42	69	60	67	83	65	75	92	65	75	92
18.	SW	60	68	69	70	83	75	95	92	92	90	92	92
Jumlah		1,000	921	1,041	1,165	1,284	1,192	1,395	1,460	1,444	1,500	1,510	1,536
Rata-rata		55,56	51,17	57,83	64,72	71,33	66,22	77,5	81,11	80,22	83,33	83,89	85,33
Persentase		55,56%	51,17%	57,83%	64,72%	71,33%	66,22%	77,5%	81,11%	80,22%	83,33%	83,89%	85,33%
Kualifikasi		K	K	K	C	C	C	B	B	B	B	B	B

## Lampiran Foto

### 1. Menyampaikan Kompetensi Dasar



### 2. Menyampaikan materi



### 3. Berkelompok



### 4. Membuat nomor



**5. Memasukan nomor kedalam kotak**



**6. Membacakan pertanyaan**



### 7. Menjawab pertanyaan



### 8. Pemberian reward



### 9. Mengerjakan soal evaluasi



## 10. Penyimpulan



## 11. Refleksi





Jl. Alang Sungkai, Nagari Air Haji

**PEMERINTAHAN KABUPATEN PESISIR SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
KECAMATAN LINGGO SARI BAGANTI  
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI NO. 17 ALANG SUNGKAI**

25668



**SURAT KETERANGAN  
TANDA BUKTI TELAH MELAKUKAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT SDN 17 Alang Sungkai Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

Nama : HJ. JASNAH, S.Pd. SD  
NIP : 196312311983082010  
Pangkat/Gol : Pembina IV/b  
Jabatan : Kepala UPT SDN 17 Alang Sungkai  
Unit Kerja : UPT SDN 17 Alang Sungkai

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Widia Afriza Putri  
NIM : 1706002014011  
Jurusan Fakultas : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Asal Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Adalah benar nama diatas, telah melaksanakan kegiatan Penelitian di UPT SDN 17 Alang Sungkai Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Alang Sungkai, 04 Februari 2021  
Kepala UPT SDN 17 Alang Sungkai

  
**HJ. JASNAH, S.Pd. SD**  
196312311983082010



## FAKULTAS AGAMA ISLAM

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Jl. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Telp. 0751-4851090 Padang 25172

Website: [www.umsb.ac.id](http://www.umsb.ac.id) e-mail: [info@umsb.ac.id](mailto:info@umsb.ac.id), [umsb@telkom.net](mailto:umsb@telkom.net), [faumsb@ymail.com](mailto:faumsb@ymail.com)

Nomor : 001 /II.3.AU/F/2021

Padang, 07 Jumadil Akhir 1442 H

Lamp. : -

20 Januari 2020 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan

di  
Tempat

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses selalu dalam aktifitas sehari-hari, Aamiin.

Kami sampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:

Nama : Widia Afriza Putri  
NIM : 1706002014011  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Agama Islam  
Alamat : Jln. Pasir Kandang No. 4 Koto Tengah Padang  
Waktu Penelitian : 25 Januari 2021 s/d 25 April 2021

Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul: **"Peningkatan Hasil Belajarr IPS Tema 6 dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 17 Alang Sungkai Pesisir Selatan"**.

Oleh sebab itu kami mohon izin dan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat membantu mahasiswa dimaksud.

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. .

*Wabillahi al-taufiq wa al-hidayah.*  
*Wassalamu'alaikum wr. wb*



Tembusan:  
Ka. Prodi PGMI



## RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Widia Afriza Putri  
Nim : 1706002014011  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Agama Islam  
Tempat/tgl Lahir : Pasar lama, 7 April 1998  
Agama : Islam  
Alamat : Pasar Lama Muara Air Haji Kec. Linggo Sari Baganti Kab.  
Pesisir Selatan  
No. Hp : 083180077106  
Nama Ayah : Asril  
Nama Ibu : Justina  
Saudara : Ernawati, Revianto, Riri Gusnita, Miranda Sintya  
Anak : Keempat dari 5 bersaudara

### B. Jenjang Pendidikan

Jenjang Pendidikan	Tahun
SDN 19 Pasar Lama	2005-2010
Mtsn 5 Batu Ambacang	2011 - 2013
SMAN 1 Linggo Sari Baganti	2014 -2017
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat	2017-2021

### C. Organisasi yang pernah diikuti

Darul Arqam Dasar (DAD)

Hima

*Motto: Belajar dari sebuah kegagalan adalah hal yang bijak.*